

KAJIAN PENGGABUNGAN SEKOLAH DASAR NEGERI UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI KOTA MEDAN

TIM KELOMPOK KERJA JARINGAN PENELITIAN BIDANG PENDIDIKAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA MEDAN TAHUN ANGGARAN 2022

LAPORAN PENELITIAN



KAJIAN PENGGABUNGAN SEKOLAH DASAR NEGERI UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI KOTA MEDAN

TIM KELOMPOK KERJA JARINGAN PENELITIAN BIDANG PENDIDIKAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA MEDAN TAHUN ANGGARAN 2022

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kriteria Sekolah Dasar Negeri sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, mengetahui kriteria penggabungan Sekolah Dasar Negeri untuk peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan di Kota Medan, dan merekomendasikan penggabungan sekolah berdasarkan kriteria yang digunakan dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh SDN di Kota Medan. Penarikan sampel dilakukan menggunakan wilayah Kecamatan sebanyak 20 Kecamatan, sedangkan penentuan sasaran menggunakan unit/kawasan sekolah yang melibatkan 90 unit kawasan sekolah yang tersebar di 20 kecamatan. Total sekolah dasar sasaran sebanyak 224 sekolah dasar negeri. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui sebanyak 224 kepala sekolah dengan status definitif sebanyak 131 orang dan PLT sebanyak 93 orang. Data guru dari 204 sekolah sebanyak 2.722 guru yang terdiri dari 1.093 guru PNS, 694 guru P3K, dan 928 guru honorer. Jumlah guru paling banyak di satu sekolah adalah 32 orang, dan yang laing sedikit sebanyak 4 orang. Untuk jumlah siswa yang tersebar di 224 sekolah sebanyak 45.608 siswa, siswa terbanyak pada salah satu sekolah adalah 587 siswa dan paling sedikit adalah 24 siswa. Lahan sekolah yang ada disetiap kawasan merupakan milik bersama sekolah di kawasan tersebut, berdarakan data dari 81 sekolah diketahui hanya 53 sekolah yang dapat menunjukkan sertifikat tanahnya. Lahan terluas dari kawasan sekolah adalah 5.760 m² dan paling sedikit seluas 360 m². Sarana penunjang lainnya yaitu UKS dan Perpustakaan. Sekolah yang memiliki UKS berdasarkan data dari 190 sekolah hanya 70 sekolah yang memiliki UKS sesuai standar sarana prasarana, sedangkan untuk perpustakaan dari 191 sekolah diketahui baru 105 sekolah yang memiliki perpustakaan sesuai standar sarana prasarana. Hasil kajian terhadap data-data yang telah dikumpulkan sesuai instrumen dan kriteria pemenuhan standar nasional pendidikan sekolah dasar yaitu status kepala sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, serta sarana prasarana yang dimiliki masing-masing sekolah yang berada di 20 kecamatan, yang tersebar di 90 unit/kawasan sekolah diketahui sebanyak 117 sekolah yang berada di 16 kecatan dan tersebar di 48 unit/kawasan sekolah perlu dilakukan penggabungan menjadi 51 sekolah dasar negeri.

Proses penyelenggaraan program penggabungan sekolah dasar yang ditetapkan diharpkan dapat menjawab permasalahan yang terjadi di Kota Medan yakni kekurangan tenaga guru, efisiensi biaya, dan peningkatan mutu lulusan Sekolah Dasar. Keberlanjutan program yang dilaksanakan dapat meningkatkan peran sekolah dasar dengan optimal dalam pelaksanaan pembelajaran, efisiensi penggunaan saran dan prasarana

Kata kunci: Penggabungan sekolah, Peningkatan, kualitas pengelolaan, sekolah dasar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas rahmad dan hidayah-Nya telah memberikan waktu dan kesempatan dalam menyelesaikan kajian tentang Penggabungan Sekolah Dasar Negeri Untuk Peningkatan Kualitas Pengelolaan Pendidikan di Kota Medan. Kajian ini sebagai upaya untuk mendapatkan gambaran tentang pemenuhan standar nasional pendidikan di masing-masing sekolah sebagai dasar untuk penggabungan sekolah dasar negeri.

Dari awal proses penyusunan proposal sampai pada finalisasi penyusunan laporan penelitian ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, baik moril maupun materil. Untuk itu dengan kerendahan hati kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1. Walikota Medan beserta jajarannya yang telah memfasiitasi penelitian ini sampai selesai.
- 2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan beserta jajarannya yang telah memfasilitasi dalam mendapatkan data-data sekolah sebagai responden.
- 3. Bapak dan Ibu Kepala SDN se Kota Medan sebagai responden pada kajian ini yang telah membantu memberikan informasi dan data.
- 4. Berbagai pihak yang tidak dapat kam sebutkan satu per satu yang telkah berpartisipasi dalam pelaksanaan kajian ini.

Kami menyadari bahwa hasil kajian ini belum sempurna dan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan, saran dan kritik yang membangun pada semua pihak dalam upaya memperbaiki laporan kajian ini. Akhirnya, semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kota Medan dan dapat meningkatkan keberhasilan program penggabungan sekolah dasar di Kota Medan.

Medan, 31 Oktober 2022

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA MEDAN

Ir. IRWAN RITONGA, M.Si PEMBINA UTAMA MUDA NIP. 19630428 199203 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
	VIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Kajian	3
D. Manfaat Kajian	3
E. Luaran Kajian	4
E. Luaran Kajian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Kajian Teoretis	5
1. Kebijakan Penggabungan Sekolah	5
	8
2. Tujuan Penggabungan/Regrouping Sekolah	
3. Penggabungan Sekolah dan Tahapan Implementasinya	9
4. Tahapan Merger	10
5. Faktor Keberhasilan Merger	18
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	23
DAD HILMERODE DENEL FELAN	20
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Subyek dan Obyek Penelitian	28
D. Variabel Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data	39
B. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI	58
4.1. Kesimpulan	58
4.2. Saran	58
4.3. Rekomendasi	59
DAFTAR PUSTAKA	60
I AMPIRAN _ I AMPIRAN	62
. /\ \ /\ \ /\ \ \ \ /\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	~)

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Nama UPT SD Negeri Yang Perlu Dilakukan Kajian	28
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	36
Tabel 4.1.	Data Hasil Penelitian	34
Tabel 4.2.	Sebaran Data Peserta Didik	49
Tabel 4.3.	Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen Analisis Data	38
Gambar 4.1 Grafik Status Kepala Sekolah	48
Gambar 4.2. Jumlah siswa maksimum dan minimum pada sekolah	49
Gambar 4.3. Grafik data guru	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lampiran Data Sekolah Sasaran Penggabungan
- Lampiran 2. Data Hasil Analisis Kajian Penggabungan Sekolah
- Lampiran 3. Instrumen Data Penggabungan Sekolah
- Lampiran 4. Administrasi Pelaksanaan Kajian Penggabungan Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia era Presiden Soeharto meluncurkan program utama yaitu pembangunan sekolah yang menekankan perlunya "pemerataan" antar provinsi melaluiprogram Sekolah Inpres. Lebih dari 61.807 bangunan sekolah dasar dibangun di seluruh negeri antara tahun 1973-1974 dan 1978-1979. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan angka partisipasi anak-anak usia 7 hingga 12 tahun, dari 69% tahun 1973 menjadi 85% tahun 1978. Ini adalah perubahan paling luar biasa dalam kebijakan Indonesia dalam bidang pendidikan (dikutip dari Indonesia.go.id.).

Kebijakan Program Sekolah Inpres yang dilakukan pemerintah menimbulkan konsekuensi mikro baru bagi pemerataan pendidikan saat ini. Sejalan dengan penelitian Duflo (2004), bahwa kecenderungan evaluasi program sosial di negara berkembang cenderung berfokus pada efek jangka pendek dan "partial equilibrium" dari program-program ini serta tanpa mencoba menilai dampak jangka panjangnya. Inilah yang menjadi tantangan pemerintah Indonesia saat ini khususnya dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan dengan prinsip efektifitas dan efisiensi.

Salah satu cara yang ditempuh oleh pemerintah dan menjadi *tren* kebijakan terkini yaitu denganmenerapkan pemerataan pendidikan melalui kebijakan *regrouping* atau penggabungan sekolah. Masyarakat umum mengenal dengan istilah penggabungan. Pengabungan/*Regrouping* merupakan suatu penyatuan, peleburan dan pengambilalihan. Budiyono (2011), menjelaskan bahwa sebenarnya isu kebijakan *regrouping* sekolah sudah lama dihimbau oleh Pemerintah melalui Menteri Dalam Negeri berdasarkan Surat Menteri Dalam Negeri tanggal 16 November 1998 Nomor 421.2/2501/Bangda perihal Pelaksanaan Penggabungan (*Regrouping*) Sekolah Dasar. Tujuan *regrouping* idealnya untuk mengatasi permasalahan kekurangan tenaga guru, peningkatan mutu, dan efisiensi biaya bagi perawatan sekolah (Dwiningrum & Widiowati, 2014).

Kondisi saat ini, ada sekitar 18 Sekolah Dasar di Kota Medan direncanakan akan digabung oleh pemerintah Kota Medan melalui Dinas Pendidikan. Langkah tersebut dilakukan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di Kota Medan. Hal

ini disebabkan sekolah dasar tersebut dinilai tidak memenuhi Standart Nasional Pendidikan (SNP). Kepastian ditutup atau digabungnya sekolah idealnya harus didasari oleh hasil kajian studi kelayakan dan hasil evaluasi terhadap langkah dan upaya yang dilakukan sekolah-sekolah tersebut untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai SNP yang ada. Peran dan respon masyarakat selaku pengguna tentunya akan menjadi pertimbangan yang penting dalam perencanaan kebijakan penggabungan sekolah tersebut.

Wacana penggabungan (*merger*) sekolah di Kota Medan telah bergulir sejak tahun 2020, hal ini diungkapkan dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Dinas Pendidikan Kota Medan di ruang komisi, ... "Kebijakan merger sekolah itu harus dikaji dulu, apakah terkait persoalan jarak sekolah, peserta didik yang kurang sehingga kebijakan itu tidak merugikan semua pihak," ujar Ketua Komisi II DPRD Kota Medan, (https://medanheadlines.com/2019/05/21/wacana-penggabungan-sekolah-dprd-medan-minta-disdik-lakukan-kajian-mendalam).

Terkait permasalahan yangterjadi maka Pemerintah Kota Medan melalui Dinas Pendidikan dapat mengusulkan alternatif kebijakan sebagai upaya mewujudkan efektivitas dan efisiensi Pendidikan. Alternatif kebijakan merupakan sejumlah alat atau cara yang dapat digunakan untuk mencapai, langsung ataupun tidak langsung sejumlah tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya (Mustopadidjaja, 2004). Dunn (2015), alternatif kebijakan (*policy alternatives*) adalah arah tindakan yang secara potensial tersedia yang dapat memberi sumbangan kepada pencapaian nilai dan karena itu kepada pemecahan masalah kebijakan. Alternatif kebijakan sebagai pilihan diantara alternatif-alternatif kebijakan yang telah berhasil diusulkan bagi pemecahan masalah yang sudah diperkirakan (de Leon & Brewer, 1983; Weible, C & Sabatier. P. 2014).

Alternatif kebijakan yang akan direkomendasikan tentunya perlu dilakukan studi kelayakannya melalui *feasibility study*. Anderson (2014), menjelaskan bahwa perumusan kebijakan publik menyangkut upaya menjawab pertanyaan bagaimana berbagai alternatif disepakati untuk masalah-masalah yang dikembangkan dan siapa yang berpartisipasi. Perumusan usulan kebijakan yang baik dan komprehensif akan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan para perumus kebijakan dalam merumuskan masalah kebijakan (Mustopadidjaja, 2004). Oleh sebab itu, penelitian ini akan

merekomendasikan terkait penggabungan sekolah dasar sebagai hasil kajian Penggabungan Sekolah Dasar Negeri Untuk Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Pendidikan di Kota Medan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana gambaran kriteria Sekolah Dasar Negeri sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan?
- 2. Bagaimana rekomendasi penggabungan sekolah berdasarkan faktor-faktor yang dijadikan kriteria sesuai Standar Nasional Pendidikan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

- Mengetahui gambaran kriteria Sekolah Dasar Negeri sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
- 2. Merekomendasikan penggabungan sekolah berdasarkan kriteria yang digunakan dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

- 1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan sumbangsih pemikiran dalam meningkatkan mutu dan manajemen pendidikan melalui penggabungan sekolah.
- 2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat kebijakan penggabungan sekolah dengan memperhatikan beberapa kriteria dan persyaratan sekolah yang akan dilakukan penggabungan.
- 3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi pendukung khususnya dalam upaya meningkatkan mutu dan manajemen pendidikan di Kota Medan.

E. Luaran Penelitian

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1. Data pemenuhan kriteria Sekolah Dasar Negeri sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
- 2. Rekomendasi kebijakan dalam pelaksanaan penggabungan sekolah Dasar Negeri untuk peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan di Kota Medan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretis

1. Kebijakan Penggabungan Sekolah

Pembangunan bidang pendidikan di Indonesia memiliki kerangka hukum (legal framework) yang kuat dengan adanya perundang-undangan. Setiap kebijakan yang akan diimplementasikan dalam bidang pendidikan harus berdasar pada Undang-Undang yang ada sehingga memiliki dasar pijakan yang kuat dalam pelaksanaannya. Konsep dasar penggabungan sekolah (regrouping) yang dilaksanakan di negara kita didukung dengan berbagai peraturan baik peraturan pusat maupun daerah. Kebijakan regrouping yang selama ini dilaksanakan didukung oleh Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 421.2/2501/Bangda/1998 tentang pedoman pelaksanaan penggabungan sekolah (regrouping) SD yaitu usaha penyatuan dua unit SD atau lebih menjadi satu kelembagaan/institusi SD dan diselenggarakan dalam satu pengelolaan. Kemudian dasar hukum penggabungan (regrouping) diperkuat dengan adanya Undang-undang Nomor 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional yang menjelaskan bahwa salah satu kegiatan pokok dalam mengupayakan pemerataan pendidikan dasar adalah melaksanakan revitalisasi serta penggabungan (regrouping) sekolah-sekolah terutama SD, agar tercapai efisiensi dan efektivitas sekolah yang didukung dengan fasilitas yang memadai.

Kepmendiknas Nomor 060/U/2002 tentang Pedoman Pendirian Sekolah, dalam ayat 1 pasal 23 dinyatakan bahwa pengintegrasian sekolah merupakan peleburan atau penggabungan dua atau lebih sekolah sejenis menjadi satu sekolah. Sedangkan sesuai dengan pasal 24 disebutkan bahwa pengintegrasian sekolah dilakukan dengan persyaratan sebagai berikut: (a) Penyelenggaran sekolah tidak mampu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran; (b) Jumlah peserta didik tidak memenuhi persyaratan; (c) Sekolah yang diintegrasikan harus sesuai jenjang dan jenisnya; (d) Jarak antar sekolah yang diintegrasikan saling berdekatan dalam satu wilayah. Pasal 25 menyebutkan bahwa sekolah yang diintegrasikan mengalihkan tanggungjawab edukatif dan administratif peserta didik dan tenaga kependidikan

kepada sekolah hasil intyergrasi. Tatacara pengintegrasian sekolah negeri dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas Kabupaten/Kota atau Kepala Dinas Provinsi sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan yang menjadi kewenangannya mengkaji kondisi sekolah yang akan diintegrasikan;
- b. Berdasarkan hasil pengkajian tersebut, Kepala Dinas Kabupaten/Kota atau Kepala Dinas Provinsi sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan yang menjadi kewenangannya memberi masukan kepada Bupati/Walikota atau
- c. Gubernur sebagai bahan pertimbangan penetapan pengintegrasian; Bupati/Walikota atau Gubernur menetapkan keputusan pengintegrasian sekolah.

Regrouping memiliki makna sebagai penggabungan antara satu sekolah dengan satu atau beberapa sekolah lain menjadi sebuah sistem sosial baru. Kata regrouping identik dengan kata merger dalam kerangka makro organisasi yang bermakna sebagai upaya penggabungan satu organisasi dengan organisasi atau beberapa organisasi menjadi entitas baru yang lebih bernilai daripada sebelumnya (Malik et al., 2014; Trautwein, 1990). Tujuan utama regrouping atau merger sekolah menjadikan penyelenggaraan satuan pendidikan menjadi efektif dan efisien (Susanto, 2010). Tahapan utama dalam regrouping sekolah yang terkait dengan pengintegrasian budaya organisasi yang baru mencakup pra merger, during merger, post-merger, dan new culture of organizations merger (Supriyanto et al., 2018).

Sekolah merger atau regrouping di Indonesia memiliki beberapa landasan yuridis yang ditujukan untuk mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi manajemen sekolah. Sederhananya, sekolah yang dimerger merupakan sekolah yang dalam implementasi pembelajarannya memiliki kekurangan peserta didik, sehingga dengan kondisi tersebut pemerintah memberlakukan kebijakan untuk mengelola sumber daya manusia (guru) dan rasio perbandingan dengan peserta didik untuk memenuhi standar Pendidikan Nasional (SNP). Selain itu, pertimbangan lain berkenaan dengan biaya operasional sekolah yang digunakan untuk berlangsungnya proses pembelajaran.

Setiap kebijakan, termasuk *regrouping* sekolah, tentu diharapkan berhasil implementasinya. Agar *regrouping* sekolah lebih berhasil, perlu memperhatikan

beberapa prinsip dalam pelaksanaannya, yaitu: (1) efisiensi dalam pembiayaan pendidikan, pengaturan/pemenuhan kekurangan pendidik (guru kelas), penggunaan aset lama untuk peningkatan kualitas pendidik/ pendirian sekolah kecil, dan (2) efektivitas penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Secara lebih operasional, langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam regrouping sekolah meliputi: (1) persiapan awal; (2) penyusunan regulasi regrouping (Perwal); (3) sosialisasi regulasi regrouping (Perbup); (4) pelaksanaan regulasi regrouping (SK bupati); dan (5) monitoring dan evaluasi regrouping (Madiun, 2019). Dalam praktiknya, beberapa hal yang harus disiapkan meliputi: (1) analisis sekolah, termasuk analisis, rasio siswa rombongan belajar (rombel); (2) sebaran/distribusi jarak dengan satuan pendidikan lain; (3) analisis situasi geografis, sosial budaya; analisis kecukupan guru kelas, rasio guru kelas rombel, rasio guru kelas siswa; dan (5) mekanisme regrouping (top-down (data dinas pendidikan di verval oleh UPTD), bottom-up (permohonan sekolah/UPTD disampaikan ke dinas pendidikan), ataupun kombinasi antara keduanya.

Tahap berikutnya berupa pembuatan kebijakan berupa Peraturan Walikota terkait kebijakan *regrouping*. Agar Perwal dapat dihasilkan dengan baik dapat dibantu dengan pengorganisasian atau penyiapan penyusun tim yang *qualified*. Subyek dan obyek regulasi juga harus dimasukkan dalam kebijakan tersebut. Konsultasi dan uji publik perlu dilakukan dengan *stakeholder* pendidikan, termasuk dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) setempat. Rencana ini disosialisasikan kepada pihak- pihak terkait agar mereka memahami, lebih siap, dan dapat mendukung pelaksanaannya di lapangan. Pihak-pihak yang terkena dampak kebijakan *regrouping* meluputi: UPTD Pendidikan, Dewan Pendidikan, PGRI, Bagian Aset Kota/DPKKAD, Bappeda, Dinas Pendidikan, dan Komisi Pendidikan DPRD.

Pasca sosialisasi rencana *regrouping* sekolah, dikeluarkanlah Surat Keputusan Walikota untuk sekolah-sekolah yang akan di- *regroup*. Surat tersebut harus disosialisasikan kepada pihak terkait, dalam hal ini Dinas Pendidikan dapat mengundang atau turun ke lapangan di sekolah yang digabung secara bersama-sama di suatu tempat. Pihak sekolah, utamanya kepala sekolah dapat mengundang komite sekolah untuk mendapatkan sosialisasi lanjutan. Jika jumlahnya banyak, dapat dilakukan secara bertahapdan berkelanjutan.

Sosialisasi dilakukan agar pihak manajemen sekolah mengetahui dan mempersiapkan diri untuk menata ulang pengelolaan pendidikan berkenaan dengan kegiatan administratif seperti data guru dan peserta didik, penjadwalan kegiatan belajar-mengajar, serta penyiapan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah. Secara lebih lanjut sosialisasi juga dilakukan kepada seluruh *stakeholder* termasuk masyarakat sekitar sekolah, utamanya orangtua dari peserta didik.

2. Tujuan Penggabungan/Regrouping Sekolah

Dalam surat Nomor 421.2/2501/Bangda/1998 tentang Pedoman Pelaksanaan Penggabungan Sekolah Dasar yang telah dikeluarkan oleh pemerintah melalui Menteri Dalam Negeri juga berisi tujuan *regrouping* SD. Tujuan *regrouping* tersebut adalah untuk mengatasi masalah kekurangan tenaga guru, peningkatan mutu, efisiensi biaya bagi perawatan gedung sekolah, dan sekolah yang ditinggalkan dimungkinkan penggunaannya untuk keperluan lain. Berdasarkaan dasar hukum yang digunakan, tujuan *regrouping* sekolah telah tertera dengan sangat jelas. Landasan hukum sebagai dasar pijakan pelaksanaan *regrouping* harus dilaksanakan, terutama upaya pencapaian tujuannya. Tujuan *regrouping* tersebut dapat dilihat keberhasilannya dengan bercermin pada tujuan yang tertera dalam landasan hukum. Kriteria keberhasilan *regrouping* yang berdasar pada: (a) Pemenuhan jumlah tenaga pendidik/guru, (b) Peningkatan mutu pendidikan, (c) Peningkatan efisiensi biaya pendidikan, dan (d) Efektivitas penyelenggaraan pendidikan,

Penggabungan sekolah (*Regrouping*) dilaksanakan sesuai dengan Surat Nomor 421.2/2501/Bangda/1998 tentang pedoman pelaksanaan penggabungan (*Regrouping*) Sekolah Dasar. Tujuan penggabungan tersebut adalah untuk mengatasi masalah kekurangan tenaga guru, peningkatan mutu, efisiensi biayabagi perawatan gedung sekolah dan sekolah yang ditinggalkan dimungkinkan penggunaannya untuk keperluan lain. Dari sisi efisiensi tujuan penggabungan sangat bagus, misalnya sarana atau gedung yang ditinggalkan dapat dimanfaatkan untuk penyelenggaraan SD kecil atau SD kelas jauh. Di samping itu, langkah ini juga sekaligus untuk mensukseskan program belajar 9 tahun. Efisiensi ini dengan kasat mata dapat dilihat bahwa untuk penyelenggaraan SD sebagaimana dimaksud, pemerintah atau masyarakat tidak perlu mempersiapkan lahan, dan gedung serta fasilitas lainnya untuk sebuah investasi.

Sekolah yang di-*regroup* oleh pemerintah dapat ditawarkan kepada pihak swasta, sehingga dapat memperoleh pemasukan tambahan dari hasil *regrouping* tersebut. Secara teoretik melalui kebijakan penggabungan (*regrouping*) pemerintah dapat menambah jumlah SD, atau pemerintah juga dapat memperoleh pendapatan atas sewa gedung (SD yang digabung), dan juga efisien dalam membiayai SD kecil/ SD jarak jauh, sehingga alokasi tersebut dapat dialokasikan untuk keperluan sektor lainnya.

3. Penggabungan Sekolah dan Tahapan Implementasinya

Kajian terkait merger telah banyak diteliti dan dipelajari melalui berbagai perspektif dan bidang ilmu (Faulkner et al., 2012; Teerikangas, 2012; Vasilaki et al., 2016), serta diketahui telah banyak diimplementasikan pada organisasi modern sejak abad ke-18 (de Young et al., 2009). Pada umumnya, merger merupakan suatu proses yang membutuhkan perubahan organisasi secara menyeluruh dan melibatkan semua fungsi dan bagian yang ada di dalam organisasi (Seo & Hill, 2005).

Integrasi antar lembaga atau organisasi menjadi salah satu alternatif dalam pengelolaan sistem yang menggabungkan dua lembaga menjadi satu kesatuan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir pemborosan sumber daya dan biaya operasional agar organisasi dapat dikelola secara optimal. Merger menggambarkan penggabungan kelompok, praktik, dan identitas untuk membentuk organisasi yang terintegrasi agar mampu bertahan di tengah persaingan global (Alhenawi & Stilwell, 2019; Drori et al., 2013; Lodorfos & Boateng, 2006).

Beberapa alasan terkait dilaksanakannya merger pada suatu organisasi, di antaranya adalah (1) sinergi, (2) pertumbuhan organisasi, (3) meningkatkan kekuatan pasar, (4) mengeliminasi kompetitor, (5) eksistensi, dan (6) perbaikan kinerja (Al-Hroot, 2015; Amu & Chigbu, 2015; Haleblian et al., 2009; Harrison et al.,2001; Paliwala, 2020; Patel, 2018). Sinergi atau yang juga disebut dengan skala ekonomis organisasi (Asimakopoulos & Athanasoglou, 2013) yang dimaksud di atas berkaitan dengan peningkatan efisiensi organisasi sekaligus pemangkasan biaya operasional. Dengan kata lain, sinergi ini dapat meningkatkan operasional maupun finansial organisasi (Malik et al., 2014). Ditambahkan oleh Kaur (2019) dan Malik et al. (2014), merger dilakukan oleh organisasi dengan adanya kemungkinan peningkatan sumber daya, baik manusia maupun non manusia. Di samping itu, pelaksanaan merger juga mampu memperluas jangkauan operasi dan pasar, sekaligus menyediakan produk atau

layanan baru dengan organisasi yang baru dibentuk.

Pelaksanaan merger tidak hanya memperhitungkan aset dan hal yang bersifat fisik saja, tetapi harus memperhatikan aspek budaya organisasi sebelumnya agar dapat menyatu menjadi budaya terintegrasi dalam wadah yang baru. Hal ini sangat penting, mengingat berhasil tidaknya sangat ditentukan oleh budaya organisasi yang terintegrasi. Pimpinan hendaklah memperhatikan aspek ini agar *regrouping* benarbenar berhasil (Supriyanto &Burhanuddin, 2017; Vasilaki et al., 2016; Zhang et al., 2015). Budaya organisasi yang dimaksud dalam hal ini adalah budaya yang dibangun atas dasar kesadaran dari masing-masing individu dalam organisasi, sehingga proses pengelolaan organisasi dapat dilakukan dengan baik. Budaya organisasi dalam sekolah merger merupakan landasan penting mengingat terdapat budaya yang berbeda pada organisasi sebelumnya, sehingga adanya budaya baru dapat memberikan dampak untuk mencapai tujuan bersama.

4. Tahapan Merger

Dalam beberapa literatur yang dikaji oleh Calipha et al. (2010), dinyatakan bahwa terdapat variasi proses atau tahapan dalam pelaksanaan merger menurut para ahli. Menurut Boland (1970) dan Hassan et al. (2018), tahapan dalam implementasi merger dibagi menjadi dua, yakni *pre-merger* dan *post-merger*. Salus (1989) menambahkan satu tahapan dari Boland, yakni tahapan merger, sehingga keseluruhan tahapan dalam pelaksanaan merger ada tiga, yakni *pre-merger*, *merger*, dan *post-merger*.

Hampir serupa dengan tahapan yang dikembangkan oleh Salus (1989), penelitian ini mengimplementasikan tahapan merger dari temuan penelitian sebelumnya, yakni model *New culture Integration Process* (NCIP). Model ini dikembangkan berdasarkan *best practices* organisasi yang sukses melaksanakan merger, di mana tahapannya meliputi (1) *pre-merger*, (2) *during merger*, (3) *post-merger*, dan (4) *new culture integration*.

Tahapan *pre-merger* atau tahap paling awal dari proses merger merupakan tahapan yang dinilai mampu untuk meningkatkan keberhasilan merger, khususnya pada perencanaan integrasi organisasi (Jordan, 2019). Seo & Hill (2005) menyebutkan beberapa hal yang dapat dilakukan pada tahapan ini, diantaranya adalah perencanaan

dan diskusi antara *stakeholder* organisasi untuk pengambilan keputusan merger. Umumnya, tahapan inidilaksanakan ketika organisasi masih stabil. Ditambahkan oleh Hoang & Lapumnuaypon (2007), implementasi tahapan merger meliputi aktivitas yang dimulai dari pembuatan kesepakatan atau perjanjian antar organisasi yang akan merger, *letter of intent*, dan tanda tangan kontrak merger.

Pada tahap ini, pihak manajemen organisasi yang akan melaksanakan merger harus membangun suatu sistem yang kuat sebagai fondasinya, hal ini penting dilakukan mengingat organisasi merger merupakan dua organisasi yang memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan. Oleh karena itu, perlu disepakati bersama apa saja yang nantinya dijadikan sebagai landasan guna tercipta sistem yang baik untuk menjalankan roda organisasi. Sistem yang disepakati kemudian disosialisasikan kepada semua anggota, dengan harapan pasca sosialisasi diperoleh persepsi yang sama dari para anggota terhadap sistem yang baru.

Kegiatan lain dalam tahapan ini adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan non manusia untuk untuk mendukung optimalisasi pencapaian tujuan organisasi, untuk itu pihak manajemen sekolah perlu melakukan *benchmarking* pada organisasi yang lebih sukses, melakukan evaluasi diri, dan didukung dengan studi kelayakan yang memadai.

Setelah kegiatan fundamental dilaksanakan, maka penggabungan organisasi ke dalam satu kesatuan dapat dilakukan dengan kegiatan yang lebih rinci dan bersifat teknis, meliputi; (1) menyatukan ke dalam satu area atau wilayah; (2) membangun kesatuan secara ilmiah dan profesional; (3) membangun keterpaduan dan sinergi semua komponen secara bersama; (4) memperluas dan memperbesar organisasi; dan (5) melayani masyarakat atau memenuhi kebutuhan hidup masyarakat (lebih rincinya dapat dilihat pada "Tahap Pre-Merger").

Selanjutnya, tahap *during merger*. Secara garis besar, terdapat aspek, nilai, dan prinsip yang harus diperhatikan dan dilaksanakan oleh pihak manajemen dan *stakeholder*, yakni pelaksanaan mergerharus selalu ada pengontrolan atau pengendalian supaya berjalan pada rencana yang sudah ditetapkan. Termasuk di dalamnya diikuti dengan pencapaian target organisasi, menunjukkan komitmen yang tinggi pada organisasi, memberikan layanan prima kepada setiap pelanggan, baik internal maupun eksternal, menunjukkan kemampuan atau kompetensi pemimpin yang kuat/terbaik,

memahami sejarah organisasi sehingga anggota mengetahui dan empati perjuangan.

Tahapan ini juga menyarankan adanya komunikasi multi arah, baik informal maupun formal dan membangun kebersamaan dengan setiap anggota. Hal ini ditujukan agar semua elemen yang terlibat tetap menjaga dan melaksanakan visi dan misi organisasi dan selalu berupaya terus menyatukan organisasi.

Pada saat merger dilakukan, kegiatan utama adalah menjaga semua cabang organisasi yang ada dan mengoptimalkan semua potensi sumber daya yang ada untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Tidak sedikit organisasi yang pada saat dilakukan merger mengahadapi berbagai polemik, sehingga keterikatan semua *stakeholder* perlu dijaga sebaik mungkin untuk memperoleh hasil yang optimal. Detail aktivitas yang harus dilakukan pihak manajemen pada tahapan *during merger* ini dapat dilihat pada sub "Tahap *During Merger*".

Epstein (2004) menyatakan bahwa dari keseluruhan merger yang telah dilakukan, tidak dipungkiri terdapat kendala terkait dengan bentrokan budaya maupun kendala internal yang melibatkan kondisi karyawan maupun pelanggan. Maka dari itu, dalam penerapan merger ini, tidah hanya budaya yang perlu dikelola oleh pihak manajemen, melainkan juga SDM yang ada di dalam organisasi (Chesley, 2017; Locke, 2007; Lodorfos & Boateng, 2006). Jika merujuk pada tahapan merger, maka pengelolaan individu ini difokuskan pada tahapan during merger atau tahapan antara pre-merger dan post-merger.

Tahapan *post-merger* merupakan bagian paling penting dari keseluruhan proses merger. Sebagaimana yang dinyatakan oleh (Habeck et al., 2000), resiko terbesar terjadinya kegagalan pada proses merger berada pada tahapan *post-merger* dengan persentase kegagalan sebesar 53%. Dalam tahapan ini berhasil tidaknya strategi yang diterapkan oleh pihak organisasi akan terlihat. Secara keseluruhan, tahap *post-merger* ini meliputi (1) tahapan integrasi, (2) kinerja organisasi pasca merger, (3) kestabilan merger, dan (4)kontinuitas keputusan merger (Koi-Akrofi, 2016).

Aspek, nilai, dan prinsip yang harus diperhatikan dan dijalankan oleh pihak manajemen dan *stakeholder* pada tahapan ini adalah selalu menjunjung tinggi nilainilai positif baik secara internal dan eksternal. Hal ini dapat dilihat dari peran pemimpin organisasi dalam membawa pengaruh dan persuasi anggota untuk mencapai tujuan organisasi dan bagaimana cara yang digunakan dalam memupuk budaya baru

yang unik untuk dipertahankandalam jangka panjang. Selain itu, pihak manajemen dan *stakeholder* diharapkan untuk selalu membangun kesuksesan merger, membangun *brand* positif, dan memanfaatkan media masa untuk membangun pandangan masyarakat secara positif.

Pemberian apresiasi kepada setiap *stakeholder* yang positif dan berprestasi juga perlu dilakukan pada tahapan *post-merger*. Selain itu, perlu adanya pakta komitmen bersama antara anggotadengan organisasi dan membangun sistem *no delay*, *no defect*, dan *no special payment*. Kegiatan-kegiatan pasca merger ditujukan untuk terus membangun organisasi secara positif melalui standar semua komponen secara optimal, membangun disiplin dan dedikasi yang tinggi dan penuh kesadaran, selalu memberikan arahan dan petunjuk kepada setiap anggota organisasi, dan setiap unit selalu memberikan laporan dan evaluasi secara periodik untuk dijadikan dasar memperbaiki dan membangun kemajuan organisasi di masa mendatang.

Kegiatan dalam tahapan *post-merger* perlu diwujudkan sebagai bentuk penghargaan atau apreasiasi kepada semua orang yang terlibat dalam menjaga organisasi, dan yang tidak kalah penting adalah menjaga agar organisasi yang telah menjadi kesatuan tersebut dapat mengakomodir semua gagasan guna perbaikan organisasi ke depannya. Lebih lanjut kegiatan pasca merger juga diperlukan sebagai portofolio *best-practice* dari kebijakan sekolah merger untuk dijadikan sebagai rujukan kebijakan yang lebih baik. Secara detail, uraian terkait prinsip tersebut dapat dilihat pada sub bahasan "Tahap *Post-Merger*".

Menurut Epstein (2004), banyak organisasi yang memakan waktu lama untuk bisa sampai pada tahap ini. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan tahap ini adalah sebagai berikut. Pertama, strategi integrasi yang koheren. Strategi ini menunjuk pada bagaimana merger akan diintegrasikan. Strategi ini mengharuskan organisasi baru untuk fokus pada penanganan SDM organisasi, begitupun dengan pelanggan organisasi.

Kedua, kerja sama tim yang kuat. Kerja sama tim dalam integrasiini tidak hanya melibatkan anggota organisasi, melainkan juga pimpinan (Epstein, 2004; Saunders et al., 2009). Komitmen untuk keberhasilan integrasi ini didemonstrasikan melalui pembentukan struktur organisasi, kepemimpinan yang diimplementasikan, dan komposisi tim. Salah satu fungsi dari tim integrasi ini adalah untuk meminimalisir

kemungkinan terjadinya bentrokan budaya dalam organisasi baru (Alaranta, 2005; Epstein, 2004).

Ketiga, komunikasi. Min (2017) dan Kavanagh & Ashkanasy (2006) menyatakan bahwa komunikasi merupakan komponen yang memiliki dampak besar terhadap keberhasilan proses merger, diikuti oleh budaya dan strategi manajemen konflik. Buruknya komunikasi dapat membingungkan SDM yang ada di dalam maupun di luar organisasi, tanpa terkecuali investor (Epstein, 2004). Ditambahkan oleh Sciriha & Debono (2017) bahwasanya keberhasilan proses integrasi difasilitasi oleh komunikasi antar *stakeholder* diikuti dengan perencanaan strategis yang baik.

Keempat, ritme implementasi. Ritme ini dapat dinyatakan sebagai komponen yang penting juga dalam keberhasilan integrasi. Temuan penelitian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara ritme integrasi dengan kesuksesan merger. Organisasi yang bergerak terlalu lambat dalam proses integrasi akan mengalami banyak hambatan, salah satunya inovasi (Epstein, 2004). Vaara (2003) menambahkan beberapa penyebab proses merger berjalan lambat, di antaranya adanya ambiguitas terkait integrasi, permasalahan budaya, komunikasi, interaksi sosial, dan pengambilan keputusan dalam integrasi.

Kelima, menyelaraskan pengukuran dengan strategi dan visi organisasi. Dalam rangka pencapaian keberhasilan merger, dibutuhkan definisi keberhasilan, cara pencapaian, dan pengukuran yang tepat (Epstein, 2004). Komponen tersebut haruslah disepakati dan dipahami oleh keseluruhan anggota organisasi untuk memudahkan implementasi.

Beberapa aspek yang harus diperhatikan adalah berkaitan dengan proses pengintegrasian budaya baru dalam organisasi merger (lihat Gambar 2.1). *New culture Integration Process* (NCIP) *Model in Merger Organizations* dapat dijadikan acuan bagi pihak managemen atau *stakeholder* yang sedang, akan, dan telah melakukan merger sebagai keputusan strategis untuk kepentingan eksistensi organisasi di masa mendatang.

Berdasarkan Gambar 2.1 dapat dijelaskan bahwa merger organisasi berlangsung dalam beberapa tahap, yakni *pre-merger*, *during merger*, *post-merger*, dan pembentukan budaya baru atau *new culture integration process*.



Gambar 2.1. New culture Integration Process (NCIP) dalamOrganisasi Pendidikan yang Sukses Merger

Langkah-langkah pada setiap tahapan tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1) Tahap Pre-Merger

Merujuk pada model NCIP, pada tahap ini, pihak manajemen organisasi yang akan melaksanakan merger harus:

- a) Membangun suatu sistem yang kuat sebagai fondasinya;
- b) Melakukan sosialisasi sistem yang baru kepada semua anggota;
- c) Diharapkan pasca sosialisasi diperoleh persepsi yang sama dari para anggota terhadap sistem yang baru;
- d) Menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan non manusia untuk untuk mendukung optimalisasi pencapaian tujuan organisasi;
- e) Melakukan benchmarking pada organisasi yang lebih sukses;
- f) Melakukan evaluasi diri;
- g) Jika organisasi terkait dengan pemerintahan, kebijakannya menjadi dasar merger;

- h) Didukung dengan studi kelayakan yang memadai;
- i) Menggabungkan organisasi ke dalam satu kesatuan;
- j) Menyatukan ke dalam satu area atau wilayah;
- k) Membangun kesatuan secara ilmiah dan profesional;
- 1) Membangun keterpaduan dan sinergi semua komponen secarabersama;
- m) Memperluas dan memperbesar organisasi; dan
- n) Melayani masyarakat atau memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

2) Tahap During Merger

Pada tahap ini, terdapat aspek, nilai, dan prinsip yang harus diperhatikan dan dilaksanakan oleh pihak manajemen dan *stakeholder*, yakni:

- a) Pelaksanaan merger harus selalu ada pengontrolan atau pengendalian supaya berjalan pada rencana yang sudah ditetapkan;
- b) Termasuk di dalamnya diikuti dengan pencapaian target organisasi;
- c) Menunjukkan komitmen yang tinggi pada organisasi;
- d) Memberikan layanan prima kepada setiap pelanggan, baik internal maupun eksternal;
- e) Menunjukkan kemampuan atau kompetensi pemimpin yangkuat/terbaik;
- f) Memahami sejarah organisasi sehingga anggota mengetahui dan empati perjuangan;
- g) Membangun komunikasi multi arah, baik informal maupunformal;
- h) Membangun kebersamaan dengan setiap anggota;
- i) Tetap menjaga dan melaksanakan visi dan misi organisasi;
- j) Tetap selalu berupaya terus menyatukan organisasi;
- k) Menjaga semua cabang organisasi yang ada; dan
- Mengoptimalkan semua potensi sumber daya yang ada untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi.

3) Tahap Post-Merger

Aspek, nilai, dan prinsip yang harus diperhatikan dan dijalankan oleh pihak manajemen dan *stakeholder* pada tahapan ini meliputi:

- a) Selalu menjunjung tinggi nilai-nilai positif baik secara internaldan eksternal;
- b) Menunjukkan peran pemimpin organisasi dalam membawa pengaruh dan persuasi anggota untuk mencapai tujuan;

- c) Memupuk budaya baru yang unik untuk dipertahankan dalam jangka panjang;
- d) Selalu membangun kesuksesan merger;
- e) Membangun brand positif;
- f) Memanfaatkan media masa untuk membangun pandangan masyarakat secara positif;
- g) Memberikan apresiasi positif kepada setiap *stakeholder* yang positif dan berprestasi;
- h) Membangun pakta komitmen bersama antara anggota dengan organisasi;
- i) Dibangunnya sistem no delay, no defect, dan no specialpayment;
- j) Terus membangun organisasi secara positif;
- k) Membangun standar semua komponen secara optimal;
- 1) Membangun disiplin dan dedikasi yang tinggi dan penuh kesadaran;
- m) Selalu memberikan arahan dan petunjuk kepada setiap anggota organisasi; dan
- n) Setiap unit selalu memberikan laporan dan evaluasi secara periodik untuk dijadikan dasar memperbaiki dan membangun kemajuan organisasi di masa mendatang.

4) Tahap New Culture Integration Process

Tahapan akhir atau tahapan integrasi budaya baru ini ditandaioleh beberapa indikator sebagai berikut:

- a) Adanya kepercayaan antara pemimpin dan anggota;
- b) Komunikasi multi arah antara pemimpin dan anggota;
- c) Selalu menjaga komitmen antara pemimpin dan anggota;
- d) Adanya satu kesatuan anggota dalam organisasi;
- e) Kepercayaan pemimpin kepada anggota;
- f) Selalu ada pelatihan dan pengarahan kepada staf;
- g) Adanya sistem penghargaan yang menarik agar anggotaberprestasi;
- h) Memberikan peringatan dan hukuman jika ada kesalahan;
- i) Aktivitas religius yang didukung organisasi;
- j) Dukungan finansial untuk kegiatan anggota;
- k) Adanya aktivitas pelatihan kepada anggota;
- 1) Gaya kepemimpinan yang sesuai yang ditunjukkan pihak manajemen;

- m) Pemimpin menunjukkan perannya sebagai teladan para anggota;
- n) Menunjukkan jiwa pemimpin yang kuat; dan
- o) Selalu menjaga eksistensi organisasi dalam jangka panjang.

Idealnya semua aspek dalam NCIP model tersebut dapat diimplementasikan pada organisasi yang sedang dan atau akan melakukan merger untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien dalam jangka panjang. Pihak pimpinan atau manajemen dan *stakeholder* organisasi yang akan, sedang, dan sudah melaksanakan keputusan merger dapat menggunakan model tersebut untuk menghasilkan organisasi yang lebih bernilai di masa mendatang.

Jika *regrouping* sudah dilakukan oleh sekolah-sekolah yang sudah ditentukan, secara periodik dapat dilakukan *monitoring* dan evaluasi. Tahapan ini perlu dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan *regrouping* dan hasil yang dicapai.

sesuai dengan yang sudah direncanakan. *Monitoring* dan evaluasi ini dapat didasarkan pada substansi yang ada dalam manajemen sekolah, termasuk aspek budayanya, agar efisiensi dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan sebaikbaiknya (Madiun, 2019). Hasil-hasil monev dapat dijadikan dasar untuk perbaikan pada waktu dan tahapan selanjutnya.

5. Faktor Keberhasilan Merger

Berdasarkan temuan peneliti pada penelitian sebelumnya (Supriyanto et al., 2020), dipaparkan *best practices* pimpinan dalam proses *regrouping* sebagai berikut: (1) kejelian dan kepekaan pimpinan dalam membaca lingkungan sekolah; (2) komunikasi; (3) *skill* kepemimpinan, utamanya dalam pendekatan pada bawahan,dan (4) hubungan baik antara pimpinan dengan *stakeholder* sekolah. Di samping itu, beberapa temuan menunjukkan bahwa komunikasi merupakan salah satu komponen yang memberikan dampak besar terhadap keberhasilan merger, diikuti oleh komponen budaya, manajemen konflik, dan perencanaan strategis (Kavanagh & Ashkanasy, 2006; Min, 2017; Sciriha & Debono, 2017).

Faktor-faktor keberhasilan yang diuraikan di atas dapat dikategorikan dalam bentuk faktor internal dan eksternal. Kebijakan pemerintah dan peran serta stakeholder merupakan faktor eksternal, di mana hal ini menitik beratkan pada aspek keterlibatan dan bentuk dukungan terhadap organisasi yang dimerger. Sedangkan faktor internal lebih banyak dipengaruhi oleh kepiawaian pemimpin dalam mendayagunakan sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lain seperti finansial, sarana dan prasarana, serta metode yang digunakan dalam melakukan pendekatan kepada semua *stakeholder*. Peran pemimpin memiliki pengaruh signifikan terhadap terlaksananya rencana startegis dan membangun budaya organisasi yang baik. Selain itu, keberhasilan juga ditentukan dari cara yang digunakan dalam mengelola konflik dan manajemen resiko guna meminimalisir kesalahan dalam implementasi kebijakan.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan *regrouping* menunjukkan bahwa: (1) *regrouping* mampu meningkatkanefektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan di sekolah (Susanto, 2010), (2) *regrouping* sekolah dapat meningkatkan kualitas sekolah, efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan sekolah, mengatasi persoalan guru, memaksimalkan fasilitas sekolah, dan tidak membingungkan orang tua (Erowati et al., 2018), (3) *regrouping* sekolah tidak merusak kinerja akademik siswa, utamanya pada kelas-kelas tinggi, kelas 4-6, karena mereka pada umumnya sudah mengenal satu sama lain (Liu et al., 2010), (4) *regrouping* berpengaruh positif terhadap pimpinan dan staf lembaga pendidikan (Williams et al., 2017). Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa *regrouping* sekolah berdampak positif terhadap efektivitas, efisiensi, dan peningkatan prestasi sekolah, selain dapat menyelesaikan permasalahan guru dan pemaksimalanpenggunaan aset sekolah. Kebijakan *regrouping* sekolah di suatu daerah dengan alasan yang matang perlu ditindaklanjuti dalam rangka efisiensi, efektivitas, dan peningkatan kualitas pendidikan pada sekolah yang *regrouped*.

Beberapa persoalan yang timbul sebagai dampak *regrouping* antara lain: (1) alumni sebelum *regrouping* kesulitan dalam melacak sekolah asal, utamanya dalam mendapatkan legalisasi sertifikat mereka (Erowati et al., 2018), (2) prestasi siswa pada kelas rendah, kelas 1-3 pada sekolah dasar sedikit menurun, karena mereka sedikit asing dengan teman baru (Liu et al., 2010), (3) *regrouping* merupakan dinamika rumit dari proses yang diamanatkan pemerintah karena antara dua lembaga memiliki

warisan yang berbeda, sejarah yang tidak selaras dari dua lembaga yang bergabung, sehingga menghadapi tantangan besar dari para pimpinan, dan dianggap membahayakan masa depan (Mabokela & Wei, 2007).

Regrouping antar lembaga atau organisasi memang tidak semuanya langsung sukses, tetapi ada masalah-masalah yang harus dihadapi karena persoalan perbedaan historis masing- masing lembaga asal, perbedaan cara pandang para pimpinan, apalagi antar lembaga yang memiliki perbedaan yang tajam. Inilah sejumlah permasalahan sekaligus tantangan dampak regrouping atau organisasi di masa mendatang. Hal yang perlu diperhatikan adalah setiap masalah pasti membutuhkan solusi dan pastikan ada alternatif solusinya.

Ada beberapa alternatif solusi untuk mengatasi permasalahanyang ada dalam regrouping organisasi. Jika persoalan yang timbul berkaitan dengan kurang bersatunya anggota dalam satu wadah baru hasil regrouping, solusinya adalah pimpinan barudapat membentuk anggotanya agar menyadari dan menekankan kembali bahwa organisasi baru sekarang ini adalah milik bersama, menanamkan satu kesatuan, dan membentuk satu jiwa untuk memajukan organisasi, termasuk dalam bidang pendidikan (Supriyanto & Burhanuddin, 2017).

Pentingnya membangun sebuah kesatuan mutlak dilakukan oleh pemimpin atau kepala sekolah *regroup*, mengingat sekolah ini dahulu dipimpin oleh dua orang yang berbeda dan harus berganti pada satu sumber kepemimpinan. Oleh karena itu, *leadership skill* dibutuhkan untuk mampu membangun budaya baru (*new culture*) dalam menyatukan visi dan misi orgnasisasi melalui komunikasi ke pada guru dan mengajak *stakeholder* untuk saling bahu-membahumenjalankan roda organisasi.

Selain itu penelitian Yuliana (2004) menunjukkan bahwa *regrouping* SD Balangan 1 dan SD Sendangrejo mampu berperan dalam meningkatkan efisiensi pendidikan di sekolah dasar. Dijelaskan lebih jauh, nilai indeks efisiensi meningkat dari 1,0 menjadi 2,3 atau meningkat dari 0,43 menjadi 1,0. Efisiensi biaya produksi tiap satuan produk (unit cost) sebesar Rp.1.587.119,566 dengan peningkatan produktivitas dari 9,75 menjadi 15,59 atau terjadi peningkatan produktivitas sebesar 5,84. *Regrouping* juga mampu mengatasi kekurangan guru sekolah dasar di kecamatan Minggir dengan sumbangan efektif 6,4%, dari total kekurangan guru sejumlah 78 orang. *Regrouping* juga mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui perbaikan

sarana prasarana pendidikan. Hasil penelitian Marsono (2003) menunjukkan bahwa *regrouping* menimbulkan masalah, baik masalah organisasi, kesiswaan, kurikulum (pengajaran), kepegawaian, pembiayaan, hubungan sekolah dengan masyarakat, dan ketatalaksanaan, karena pelaksanaan penggabungan sudah dilakukan, tetapi surat keputusan penggabunganbelum terbit.

Dalam penelitian Budiyono (2011) disebutkan berbagai isu kebijakan regrouping pada sebuah kabupaten/kota bisa menjadi sebuah polemik, karena ada pihak yang terus menyuarakan demi kepentingan efisiensi pengelolaan dan efektivitas proses pembelajaran (khususnya di sekolah negeri), sementara di sisi lain ada pihak yang dirugikan, karena merasa terancam kehilangan posisi "jabatan" kepala sekolah dan kepentingan-kepentingan lainnya, termasuk pula kepentingan masyarakat dan orang tua siswa yang harus menghadapi risiko perubahan, perbedaan jarak tempuh ke sekolah, dan beban transportasi tambahan ke sekolah baru yang menerima pelimpahan siswanya. Senada dengan isu kebijakan regrouping yang diutarakan Haris Budiyono (2011), regrouping di Kabupaten Bantul juga mengalami kendala terutama dari orang tua siswa. Jarak sekolah yang mengalami regrouping yakni SD Mertosanan Wetan dan SD Nglaren yang digabung menjadi di SD Nglaren bagi orang tua siswa dirasa cukup jauh, selain itu kondisi jalan yang cukup menyulitkan apabila musim hujan juga menjadi pertimbangan mereka. Selain itu, lokasi sekolah yang ada di tengah sawah turut menjadi pertimbangan penting (Eny Prihtiyani, kompas.com: 31 Agustus 2009).

Selanjutnya Haris Budiyono (2011) mengatakan bahwa proses sosialisasi dan implementasi kebijakan *merger* SDN memerlukan sikap kooperatif dan partisipatif *stakeholders* pendidikan SDN, baik yang digabungi maupun digabung, sehingga 2 (dua) kepentingan dapat dikelola dan dicapai dengan baik, yakni penerimaan atas isu kebijakan dan kesepakatan atas pengelolaan aset; Perlunya pedoman pelaksanaan *regrouping* yang memuat 3 (tiga) item penting, yakni : tatalaksana pengelolaan sarana dan prasarana (aset perlengkapan, ruang, dan bangunan SDN yang digabungkan), tatalaksana penggabungan peserta didik, dan tatalaksana proses pembelajaran yang melibatkan 2 (dua) kelompok guru yang semula berbeda sekolah; Kebijakan *"regrouping"* didudukkan sebagai salah satu wujud komitmen pemerintah kabupaten/kota untuk menjalankan misi efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya daerah dan kualitas pelayanan publik.

Regrouping sebagai suatu kebijakan harus dapat diimplementasikan sehingga dapat diuji validitasnya untuk dapat direvisi dan dimantapkan (Tilaar, 2008:143-144). Di dalam perumusan kebijakan regrouping perlu dilihat berbagai aspek yang harus menjadi landasan, diantaranya fokus pada kebutuhan peserta didik, penjabaran misi untuk pencapaian tujuan, berdasarkan efisiensi, memperhatikan kemampuan lapangan, dan kejelasan tujuan. Selain itu, dalam penetapan implementasi kebijakan pendidikan, Dinas Pendidikan Kabupaten Purworejo melibatkan unsur langsung pelaksana pendidikan, yakni sekolah. Hal ini di dasarkan pada sistem desentralisasi yang menganut pemberdayaan, selain itu hal yang mendasar yakni sekolah yang akan menjalankan program secara langsung. Selain pihak langsung sekolah, dalam penguatan implementasi kebijakan regrouping memerlukan dukungan dari stakeholder agar implementasi menjadi lebih lancar dan tujuan regrouping dapat tercapai. Untuk itu, perencanaan program pendidikan harus berlandaskan bottom up approach, karena di samping pembangunan pendidikan nasional harus acceptable bagi masyarakat, juga harus accountable dalam melayani publik terhadap kebutuhan pendidikan (Yoyon Bahtiar, 2012:79).

Meskipun di dalam perencanaan program telah dilakukan secara baik, tetapi dalam pelaksanaannya masih sering terdapat kendala. Dalam proses implementasi kebijakan *regrouping* kendala yang sering terjadi yakni adanya penolakan dari orang tua/wali siswa. Banyak alasan yang mendasari penolakan tersebut, tetapi yang paling utama adalah orang tua/wali siswa memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap keberhasilan pelaksanaan *regrouping*.

Masalah *regrouping* ini di antaranya penolakan lokasi *regrouping* SD Negeri Kemanukan dan SD Kemanukan Sukokriyan, bukan menolak *regrouping*- nya, wali murid mempertahankan di SD Kemanukan karena melihat sisi kenyamanan dan keamanan. "SD Kemanukan selama ini prestasinya juga bagus, jika dibanding SD Kemanukan Sukokriyan" jelas salah seorang wali murid. Halini dilakukan meskipun berita acara *regrouping* SD itu sudah jadi (Gunarwan, krjogja.com: 30 Juli 2012). Terdapat pula masalah yang timbul meski keputusan *regrouping* telah diterbitkan. Kondisi ini terjadi antara SDN 2 Semayu yangdiregroup dengan SDN 1 Semayu yang tidak ingin menjalankan keputusan *regroup* yang telah ditentukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purworejo. SDN 2 Semayu memilih untuk

tidak meyelenggarakan pendidikan selama satu minggu (mogok belajar) dari pada harus digabung dengan SDN 1 Semayu. Kondisi ini mempengaruhi kebijakan Dinas, di mana akhirnya dinas mengizinkan siswa SDN 2 Semayu tetap belajar di sekolah mereka (Kedaulatan Rakyat tanggal 3 September 2012). Permasalahan yang terjadi di SD N 2 Semayu dan SDN 1 Semayu memberikan dampak lanjutan terhadap proses regrouping yang terjadi antara dua sekolah tersebut. Pada akhirnya regrouping SDN 2 Semayu dan SDN 1 Semayu disepakati ditunda hingga satu tahun ajaran. Sedang pembubaran yang akan dilakukan secara bertahap hingga semua muridnya lulus, akan dicabut. Kesepakatan tersebut dicapai dalam pertemuan para wali murid, tokoh masyarakat bersama Bupati Purworejo dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Ivan Aditya, krjogja.com: 23 Oktober 2012).

C. Kerangka Berpikir

Kebijakan penggabungan pada Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kota Medan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan dasar. Hal ini berkaitan dengan beberapa hal yaitu:

Efisiensi: dana memegang peranan penting untuk pengembangan sekolah yang berkualitas. Komponen dana dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan proses belajar mengajar di sekolah bersama dengan komponen lainnya. Setiap kegiatan sekolah yang dilakukan memerlukan biaya. Sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu pemerintah baik pusat maupun daerah, orang tua siswa, dan masyarakat. Pemanfaatan atau pengalokasian sumber dana sekolah tersebut meliputi biaya rutin dan biaya pembangunan. Biaya rutin adalah biaya yang harus dikeluarkan dari tahun ke tahun seperti gaji pegawai, biaya operasional, biaya pemeliharaan gedung, fasilitas, dan alat-alat pengajaran. Biaya pembangunan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk penyediaan lahan tanah dan pembangunan gedung. Efisiensi dimaksudkan berkaitan dengan ketepatan penggunaan sumber-sumber daya yang dimiliki sekolah. Penggunaan sumbersumber daya yang tepat mengurangi terjadinya pemborosan. Penggabungan sekolah dapat mengefisiensikan dana yang dimiliki sekolah baik yang diperoleh dari dana

BOS, dana yang dikumpulkan dari orangtua atau sponsor, maupun dana-dana lain yang diperoleh sekolah. Efisiensi dana tersebut tidak saja untuk pembiayaan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar tetapi juga untuk pembiayaan-pembiayaan lainnya seperti pemeliharaan dan gaji. Kebijakan penggabungan sekolah paling tidak dapat mengurangi jumlah dana yang harus dialokasikan untuk pemeliharaan/penyediaan sarana dan prasarana dan untuk pengeluaran gaji guru sekolah dasar.

Efektivitas: efektivitas sekolah dengan adanya penggabungan sekolah ini berkaitan dengan beberapa hal di antaranya: (1) Pengoptimalan sumber daya manusia: Tenaga didik atau guru memegang peranan penting dalam memajukan sekolah. Pembinaan sumber daya manusia dilakukan sebagai upaya agar tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas profesionalnya dengan baik dalam rangka mencapai tujuan sekolah secara terarah dan terus menerus. Pembinaan tenaga kependidikan dilakukan untuk meningkatkan tiga hal yaitu: kemampuan akademis; karier; dan kesejahteraan. Kemampuan akademis tenaga kependidikan berkaitan dengan pengunaan materi pelajaran, keterampilan dalam mengelola kegiatan belajar- mengajar, dan sikap sebagai pendidik dan pengajar. (2) Meningkatkan disiplin dan komitmen dalam menjalankan tugas: Pembinaan karier tenaga kependidikan berkaitan dengan jabatan fungsional dan struktural atas dasar prestasi kerja. Pembinaan karier tenaga kependidikan dapat dilakukan dengan menciptakan situasi yang mendukung sehingga memungkinkan tenaga kependidikan dapat mencapai jenjang karier tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku. (3) Pengembangan tenaga kependidikan tidak hanya memberikan pembinaan saja tetapi juga pemberdayaan atau pendayagunaan: Pendayagunaan tenaga kependidikan dilakukan sebagai upaya untuk memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tenaga kependidikan di sekolah dan masyarakat secara optimal guna mencapai tujuan, (4) Memberikan tugas tambahan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan kemampuan tenaga kependidikan: Pengembangan tenaga kependidikan bertujuan untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal. Sekolah tentu menginginkan tenaga kependidikan yang ada mampu optimal melaksanakan tugas secara dan menyumbangkan segenap

kemampuannya untuk kepentingan sekolah. Oleh sebab itu, fungsi pembinaan pengembangan tenaga kependidikan diperlukan dalam pengembangan sekolah untuk memperbaiki, menjaga, dan meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. (5) Meningkatkan kualitas belajar mengajar: Proses belajar mengajar berkaitan erat dengan pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan pelaksanaan pembelajaran pendidikan. Proses belajar mengajar merupakan keseluruhan usaha untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Proses ini merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah yang didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponenkomponen pengajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu guru, siswa, dan materi pelajaran atau isi. Interaksi ketiga komponen utama dalam pembelajaran melibatkan sarana dan prasarana yakni metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar. Interaksi tersebut dapat menciptakan situasi belajar sesuai dengan perencanaan. (6) Mengefektifkan pemanfaatan sarana dan prasarana: Sarana dan prasarana memegang peranan penting dalam memajukan sebuah sekolah. Pengembangan sarana dan prasarana merupakan kegiatan pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan alat yang digunakan untuk menunjang pencapaian tujuan yang ditetapkan. Prasarana pendidikan dimaksudkan sebagai fasilitas yang mendukung terlaksananya kegiatan pendidikan seperti gedung dan benda yang tidak dapat dipindahkan lainnya. Prasarana pendidikan dapat dikembangkan dengan cara menetapkan kebutuhan dan prioritasnya, memasukkan ke dalam RAPBS, dan mencatat prasarana sekolah secara tertib dan akurat. (7) Meningkatkan standar kompetensi minimal: Penggabungan sekolah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sekolah. Dengan penggabungan sekolah, diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih baik. Adanya penggabungan sekolah ini dapat membuat guru lebih berkonsentrasi atau terfokus dalam menjalankan pekerjaannya sebagai tenaga didik. Hal ini akan mempengaruhi kualitas sekolah. Kualitas sekolah dapat diukur dari prestasi siswa.

Implementasi kebijakan penggabungan sekolah merupakan tindak lanjut dari peraturan penghapusan dan penggabungan sekolah dasar. Implementasi kebijakan penggabungan ini akan mempengaruhi komponen-komponen pendidikan yang ada di

dalam sekolah, baik itu komponen langsung yang berhubungan dengan proses pembelajaran maupun komponen pendukung. Komponen yang sangat terpengaruh akibat penggabungan sekolah antara lain peserta didik, guru, sarana prasarana, komite sekolah, dan sekolah yang menjadi induk dari pelimpahan sekolah yang digabungkan. Implementasi kebijakan turut serta melibatkan tim penghapusan dan penggabungan sekolah terutama tim dari UPT Kota Medan sebagai motor penggerak. Implementasi kebijakan memerlukan pengaturan di dalam pelaksanaannya, sehingga proses manajemen menjadi kunci utama keberhasilan implementasi.

Sekolah sasaran penggabungan merupakan sekolah-sekolah yang akan diberi tindakan penggabungan oleh Pemerintah Kota Medan. Proses ini diawali dengan kebijakan Dinas Pendidikan Kota Medan yang menentukan sekolah-sekolah yang masuk ke dalam daftar sasaran penggabungan berdasarkan pemetaan. Sebelum melakukan pemetaan sekolah, terlebih dahulu diketahui data tentang kondisi sekolah. Data yang digunakan sebagai acuan tersebut diperoleh dari pendataan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Medan berdasarkan perintah Kepala Dinas.

Pelaksanaan penggabungan tidak serta merta langsung memindahkan komponen pendidikan ke sekolah induk. Proses pemindahan ini membutuhkan perencanaan agar dalam pelaksanaannya tidak ada kendala berarti yang menyertainya. Perencanaan peserta didik perencanaan awal perlu dilakukan untuk mengkondisikan peserta didik, karena merupakan subjek dari suatu pendidikan, peserta didik perlu mendapatkan prioritas utama dalam perencanaan. Peserta didik di dalam perencanaannya dikembalikan kepada orang tua/wali siswa. Pihak sekolah selanjutnya memberikan kebebasan kepada orang tua/wali dari siswa untuk memilih sekolah yang dikehendaki. Pendataan terhadap peserta didik menjadi langkah selanjutnya dan perlu dilakukan untuk mengetahui jumlah siswa yang pindah ke sekolah induk dan jumlah siswa yang pindah ke sekolah lain. Proses penggabungan terhadap siswa dilakukan dengan jalan mutasi siswa baik mutasi ke SD induk maupun mutasi ke sekolah pilihan siswa. Proses mutasi siswa dilengkapi dengan surat rekomendasi dari sekolah lama ke sekolah yang dituju untuk lebih memudahkan proses pemindahan.

Sarana prasarna dari sekolah yang digabungkan menurut peraturan, secara otomatis mengikuti ke mana penggabungan dilimpahkan. Sarana prasarana ini

berupa seluruh aset yang dimiliki sekolah yang mengalami penggabungan seperti: gedung, meubeler, buku, alat peraga, administrasi, dan sebagainya. Berdasarkan analisis dokumentasi yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa proses pelimpahan aset dari sekolah yang digabungkan dengan sekolah induk penerima dilakukan dengan menggunakan berita acara penyerahan sarana prasarana yang diketahui Kepala Dinas Pendidikan.

Sekolah yang mendapat pelimpahan penggabungan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Walikota yang diterbitkan bersama dengan urat keputusan penggabungan. Sekolah induk dipilih oleh dinas dengan dasar: (a) Sekolah terdekat (tergabung dalam satu komplek/unit), (b) Sekolah terdekat dengan jumlah siswa paling sedikit, dan (c) Kualitas sekolah terunggul diantara sekolah terdekat. Penetapan sekolah sebagai sekolah induk dalam penggabungan sekolah dasar terkadang menimbulkan polemik bagi kedua sekolah. Permasalahan ini bersumber dari persepsi sekolah yang merasa lebih berhak menjadi sekolah induk dari pada sekolah yang digabung. Latar belakang utama dibalik permasalahan ini adalah jumlah siswa masing-masing sekolah. Sekolah dengan jumlah siswa hampir sebanding untuk sekolah yang akan mengalami penggabungan dapat menimbulkan tarik menarik antara sekolah yang akan diinduki.

Pelaksanaan penggabungan sekolah merupakan tahap pelaksanaan atas hasil kajian yang telah dilakukan berdasarkan data yang dari beberapa sekolah yang dijadikan sasaran sekolah-sekolah yang akan digabungkan. Tahapan ini dilakukan dengan menghilangkan sekolah yang digabungkan. Menghilangkan di sini bukan menghilangkan gedung tetapi menghilangkan seluruh aktivitas pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Proses penghilangan sekolah dalam implementasi program penggabungan dilakukan berdasarkan kesepakatan antara pihak sekolah dengan pemangku kepentingan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kebijakan terkait penggabungan sekolah di wilayah Kota Medan. Pendekatan penelitian melalui pendekatan deskriptif melalui analisis kuantitatif. Penelitian ini dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan penting yang dikerjakan dengan berorientasikan pada krtiteria pemenuhan standar nasional pendidikan sehingga dapat digunakan analisis penggabungan sekolah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kota Medan, dengan melibatkan 224 Sekolah dasar Negeri yang tersebar di 20 Kecamatan. Waktu penelitian ini dilakukan selama ± 5 bulan terhitung sejak bulan Mei sampai dengan Oktober 2022.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini melibatkan semua *stakeholders* di sekolah, yang mencakup informasi dari kepala sekolah dan operator sekolah.

Tabel 3.1. Daftar Nama UPT SD Negeri Yang Perlu Dilakukan Kajian Akademis

No	Kecamatan	Alamat Sekolah	Nama Sekolah
1	MEDAN BELAWAN	II. Donaka Dalayyan II	UPT SDN 060957
2		JL. Bangka, Belawan II	UPT SDN 060960
3			UPT SDN 060958
4		Jl. Veteran/Jl. Bengkalis	UPT SDN 060962
5			UPT SDN 064002
6		7. 6	UPT SDN 060959
7		Jl. Cianjur/Cipanas	UPT SDN 060961
8			UPT SDN 060966
9		Jl. Hiu Pajak Baru	UPT SDN 060967
10			UPT SDN 060968
11		Jl. Cimanuk	UPT SDN 060969
12		Ji. Cilianuk	UPT SDN 064003

No	Kecamatan	Alamat Sekolah	Nama Sekolah
13		H. Marelan V. a. Comt	UPT SDN 065004
14	MEDAN	Jln Marelan V gg Cerut	UPT SDN 066658
15	MARELAN	II Ward Dahara I Da 14'a	UPT SDN 064007
16		Jl. Kapt Rahmad Buddin	UPT SDN 060954
17		11 N/ C 1	UPT SDN 060943
18		Jl. Yos Sudarso	UPT SDN 060944
19	MEDANIDELI	II DI .'	UPT SDN 067251
20	- MEDAN DELI	Jl. Platina	UPT SDN 067252
21		71 72 11 11	UPT SDN 067953
22		Jl. Pendidikan	UPT SDN 068073
23		N. V. G. 1	UPT SDN 060948
24		Jl. Yos Sudarso	UPT SDN 060950
25		71 (71 11)	UPT SDN 065002
26		Jl. Chaidir	UPT SDN 065003
27			UPT SDN 060951
28	MEDAN LABUAN	II Voc Sudarco	UPT SDN 068292
29	LABOAN		UPT SDN 060952
30		M.D. W	UPT SDN 064997
31		Jl. Rawe V	UPT SDN 067692
32		VI D VV	UPT SDN 067268
33		Jl. Rawe III	UPT SDN 067269
34		Y1 Y7 . M. 1'	UPT SDN 064984
35		Jl. Kapten Muslim	UPT SDN 064985
36		и. г.	UPT SDN 064982
37		Jl. Ester Raya	UPT SDN 066046
38	MEDAN		UPT SDN 066043
39	HELVETIA	Jl. Kemuning	UPT SDN 066044
40			UPT SDN 067978
41		W 14	UPT SDN 066048
42]	Jl. Mawar raya	UPT SDN 066049
43]	Jl. Pantai Timur	UPT SDN 060903

No	Kecamatan	Alamat Sekolah	Nama Sekolah	
44			UPT SDN 067093	
45		ир , , м	UPT SDN 064021	
46		Jl. Beringin VI	UPT SDN 066047	
47		II Domiccolom	UPT SDN 060888	
48		Jl. Darussalam	UPT SDN 060887	
49		II TD C'matanana	UPT SDN 060914	
50		Jl. TB Simatupang	UPT SDN 060915	
51		W.G. 1D	UPT SDN 060916	
52	MEDAN SUNGGAL	Jl. Sunggal Besar	UPT SDN 060917	
53	Bertogra.		UPT SDN 060919	
54		Jl. Setia Budhi	UPT SDN 067099	
55			UPT SDN 060921	
56		T1 T7	UPT SDN 060922	
57		Jl. Kemuning	UPT SDN 068083	
58		и в	UPT SDN 060786	
59		Jl. Purwo	UPT SDN 060792	
60			UPT SDN 060871	
61		נו או או או	UPT SDN 060868	
62		Jl. Pendidikan	UPT SDN 060879	
63			UPT SDN 067098	
64			UPT SDN 060870	
65		Jl. G Krakatau	UPT SDN 060866	
66	MEDAN TIMUR		UPT SDN 060878	
67	Thirest		UPT SDN 060876	
68		Jl. Gaharu	UPT SDN 060869	
69			UPT SDN 060867	
70		П 17	UPT SDN 060863	
71		Jl. Kantor	UPT SDN 060861	
72		II I i D D	UPT SDN 060862	
73		Jl, Lima P. Brayan	UPT SDN 060864	
74		Jl. Sidodame	UPT SDN 064964	

No	Kecamatan	Alamat Sekolah	Nama Sekolah
75			UPT SDN 064965
76		HALA D HARIM C. TEDUNIA	UPT SDN 060791
77		JLN. A. R HAKIM Gg TERUNA	UPT SDN 060794
78		II NI MEDANI ADEA CELATANI	UPT SDN 060796
79		JLN. MEDAN AREA SELATAN	UPT SDN 060798
80			UPT SDN 060800
81			UPT SDN 064958
82		Jl. Ar Hakim Gg. Rahayu	UPT SDN 060804
83			UPT SDN 060821
84			UPT SDN 060828
85		H WAWAD	UPT SDN 060805
86	MEDANI ADEA	JL.KAKAP	UPT SDN 060806
87	MEDAN AREA	JI, Ismailiyah	UPT SDN 060811
88			UPT SDN 060825
89		H. DAHMADOVAH	UPT SDN 060808
90		JL. RAHMADSYAH	UPT SDN 060814
91			UPT SDN 060822
92		JL. MEGAWATI GG. DAMAI	UPT SDN 060826
93		JL. MEGAWAII GG. DAMAI	UPT SDN 064028
94			UPT SDN 064959
95			UPT SDN 060816
96		JL. SUTRISNO	UPT SDN 060824
97			UPT SDN 067694
98		II. CELDELLNO 2	UPT SDN 060835
99		JL. SEI DELI NO.3	UPT SDN 060837
100			UPT SDN 060839
101	MEDAN BARAT	JL. DANAU SINGKARAK	UPT SDN 060840
102			UPT SDN 060836
103			UPT SDN 060849
104		JL. KARYA II	UPT SDN 067097
105			UPT SDN 064013

No	Kecamatan	Alamat Sekolah	Nama Sekolah
106			UPT SDN 060908
107		JL. TANGGUK BONGKAR X	UPT SDN 060909
108			UPT SDN 065853
109		JL. DENAI No. 166	UPT SDN 060912
110		JL. DENAI NO. 100	UPT SDN 068084
111		H CUCAR DAWA	UPT SDN 066052
112		JL. CUCAK RAWA	UPT SDN 066053
113		H MEDAN TENOCADA VIII	UPT SDN 060910
114		JL. MEDAN TENGGARA VII	UPT SDN 060911
115		H WAGHARI H	UPT SDN 066054
116		JL. KASUARI II	UPT SDN 066055
117	MEDAN DENAI	H. MANWAD	UPT SDN 066056
118		DENAI JL. MANYAR	UPT SDN 067980
119		II. IZENJADI DANJA	UPT SDN 066433
120		JL. KENARI RAYA	UPT SDN 066666
121			UPT SDN 066663
122		JL. BALAM	UPT SDN 066664
123			UPT SDN 067689
124			UPT SDN 066432
125		JL. PENGUIN VII	UPT SDN 066665
126			UPT SDN 068074
127			UPT SDN 067951
128		JL. PARKIT RAYA I	UPT SDN 066431
129			UPT SDN 066662
130			UPT SDN 060851
131]	JL. MADONG LUBIS NO. 1,	UPT SDN 060852
132	MEDAN PERJUANGAN	SEI KERA HILIR II	UPT SDN 060853
133			UPT SDN 064017
134	222021110111		UPT SDN 060872
135]	JL. SEHATI NO. 142, TEGAL REJO	UPT SDN 060875
136			UPT SDN 064966

No	Kecamatan	Alamat Sekolah	Nama Sekolah
137		JL. IBRAHIM UMAR NO. 1,	UPT SDN 060874
138		SEI KERA HILIR I	UPT SDN 060877
139		JLN BHAYANGKARA	UPT SDN 064973
140	MEDAN	JLN DHATANUKAKA	UPT SDN 064977
141	TEMBUNG	JLN DURUNG	UPT SDN 060857
142		JEN DOKUNG	UPT SDN 060858
143		JL. STM NO. 16 MEDAN	1. SDN 060812
144		JL. STWING. 10 MEDAN	2. SDN 068085
145			1. SDN 060823
146		JLN. SM RAJA KM.5	2. SDN 060827
147		JLIN. SIVI KAJA KIVI.S	3. SDN 064954
148			4. SDN 064955
149		JL. SM RAJA KM 5,5	1. SDN 060923
150			2. SDN 060924
151	MEDAN		3. SDN 060925
152	AMPLAS		4. SDN 064987
153			1. SDN 060931
154		JL. TURI TIMBANG DELI	2. SDN 060939
155		JL. TORI TIMBANO DELI	3. SDN 064986
156			4. SDN 064989
157		JL. GARU III	1. SDN 064031
158		JL. GARO III	2. SDN 067691
159		JL. BAJAK I ASRAMA WIDURI	1. SDN 064991
160		JL. DAJAK I ASKAMA WIDOKI	2. SDN 064992
161		JLN BAHAGIA BY PASS/ JLN	UPT SDN 066650
162		SANTUN UJUNG	UPT SDN 067091
163	MEDAN KOTA		UPT SDN 060807
164			UPT SDN 060809
165		JLN HALAT NO 48	UPT SDN 060810
166			UPT SDN 060813
167			UPT SDN 060815

No	Kecamatan	Alamat Sekolah	Nama Sekolah
168			UPT SDN 067090
169		JLN M. NAWI HARAHAP NO	UPT SDN 060818
170		143	UPT SDN 064029
171		JLN TURI NO 1 C	UPT SDN 064030
172		JEN TURINOT C	UPT SDN 060820
173		II NI TUDI LIHING	UPT SDN 064036
174		JLN TURI UJUNG	UPT SDN 064956
175		H N GALIDADA	UPT SDN 060819
176		JLN SAUDARA	UPT SDN 060829
177		Jl. Brigen Hamid KM.8 Keda	UPT SDN 060927
178		Durian	UPT SDN 060928
179			UPT SDN 060929
180		Jl. Karya Jaya No. 52 Kel. Pangkalan Mansyur	UPT SDN 060930
181		T ung.man 112mm y ur	UPT SDN 064988
182			UPT SDN 060933
183	MEDAN JOHOR	Jl. Pintu Air II Kelurahan Kwala	UPT SDN 060935
184		Bekala	UPT SDN 060936
185			UPT SDN 060937
186		Jl. Luku Kwala Bekala I	UPT SDN 060934
187		Ji. Luku Kwaia Dekaia i	UPT SDN 060938
188		Jl. Suka Cerdas Kel. Suka Maju	UPT SDN 067774
189		Ji. Suka Ceruas Kei. Suka Waju	UPT SDN 067775
190			UPT SDN 060788
191		Jl. Brigen Katamso GG. Balai Desa	UPT SDN 060898
192		No. 366 Medan	UPT SDN 060905
193	POLONIA MAIMUN		UPT SDN 067092
194		Jl. Brigen Katamso GG. Perbatasan	UPT SDN 060899
195		Ji. Dirgon Katamso GG. 1 Goatasan	UPT SDN 060793
196			UPT SDN 064961
197		Jl. Pasar Senen	UPT SDN 064980
198			UPT SDN 060907

No	Kecamatan	Alamat Sekolah	Nama Sekolah
199			UPT SDN 060971
200		Jl. Jamin Ginting KM.12	UPT SDN 064023
201	MEDAN TUNTUNGAN		UPT SDN 065015
202		Jl. Bunga Rampai Simalingkar B	UPT SDN 060972
203		Ji. Bunga Kampai Simanngkai B	UPT SDN 064022
204		Jln. Bunga Sedap Malam IX Kel	UPT SDN 067243
205	MEDAN	Sempakata	UPT SDN 067244
206	SELAYANG	II Innuas Val. Asam Vumbana	UPT SDN 060973
207		Jl. Inpres Kel. Asam Kumbang	UPT SDN 065011
208		Jln. D. I Panjaitan No. 189 Kel Sei	UPT SDN 060830
209		Sikambing	UPT SDN 064012
210		H.D. W.1.0.1.	UPT SDN 060841
211		Jl. Damar Kel. Sekip	UPT SDN 060842
212			UPT SDN 060833
213	MEDAN PERTISAH	Jl. Agenda No. 36	UPT SDN 060838
214			UPT SDN 064014
215		II. Cono No. 1 2 Val Calcin	UPT SDN 060847
216		Jl. Saga No. 1-2 Kel Sekip	UPT SDN 060848
217		Jl. Darussalam No. 14 Sei	UPT SDN 060883
218		Sikambing	UPT SDN 060893
219			UPT SDN 060885
220		Jl. Jamin Ginting No. 303	UPT SDN 060891
221	MEDAN BARU		UPT SDN 060895
222			UPT SDN 060886
223		Jl. Rebab Pasar II Titi Rantai	UPT SDN 060889
224			UPT SDN 060894

D. Variabel Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif, maka beberapa data penelitian yang akan dibahas adalah: (1) Aspek Siswa; (2) Aspek Guru; dan (3) Aspek Sarana Prasarana. Sedangkan data aspek pengelolaan, aspek pembiayaan, aspek geografi dan aspek demografi menjadi bagian lanjutan dalam pelaksanaan kajian sebagain evaluasi terhadap pelaksanaan penggabungan sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data di lapangan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: angket, teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Angket

Angket digunakan untuk menjaring beberapa variabel terkait data-data identitas sekolah, komponen sekolah (data guru, data peserta didik, data sarana prasarana), dan data dokumentasi yang mendukung tujuan penelitian.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan semi struktur, yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak responden yang diajak wawancara diminta pendapatnya, dan ide-idenya. Wawancara akan dilakukan pada sebagian anggota di sekolah seperti kepala sekolah dan guru untuk menggali informasi terkait kebijakan penggabungan sekolah.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati keberadaan sekolah-sekolah yang akan dijadikan objek penggabungan sehingga dapat diketahui berbagai data yang dapat mendukung atau menjadi sumber data dalam analisis kebijakan penggabungan sekolah. Dalam pelaksanaan observasi dilakukan secara partisipatif aktif yaitu observasi yang digunakan sesuai informasi dari narasumber tetapi data belum sepenuhnya lengkap.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat data mengenai manajemen sekolah serta dokumen pendukung untuk analisis kebiajakan penggabungan sekolah pada beberapa sekolah yang menjadi subjek kebijakan.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan, digunakan angket dan pedoman wawancara maupun pedoman studi dokumen. Oleh karena itu, perlu disusun kisi-kisi instrumen untuk menjadi landasan dan membantu pengumpulan data. Berikut ini kisi-kisi yang untuk instrumen penelitian:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Aspek Yang Diteliti	Teknik
1.	Kriteria yang harus dipenuhi sekolah	Observasi, angket, wawancara,
	untuk dilakukan penggabungan.	dan dokumentasi
2.	Kriteria penggabungan sekolah yang	Observasi, angket, wawancara,
	akan diterapkan pada sekolah -	dan dokumentasi
	sekolah yang akan digabungkan.	
3.	Menentukan strategi dan kebijakan	Observasi, angket, wawancara,
	dalam melakukan penggabungan	dan dokumentasi
	sekolah.	

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, untuk mengindentifikasi kesesuaian kriteria pemenuhan standar nasional pendidikan pada sekolah-sekolah sekolah-sekolah sasaran. Analisis data dilakukan terhadap beberapa kriteria yang ditetapkan, yaitu (1) Aspek Siswa; (2) Aspek Guru dan (3) Aspek Sarana Prasarana.

Data penelitian dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan model kualitatif dari Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007:337) sebagaimana lazim digunakan adalah:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Pada tahap ini akan dipilih data yang relevan, penting dan bermakna, dan data yang tidak berguna, untuk menjelaskan apa yang menjadi sasaran analisis. Lalu menyederhanakan dengan membuat fokus, klasifikasi, dan abstraksi data.

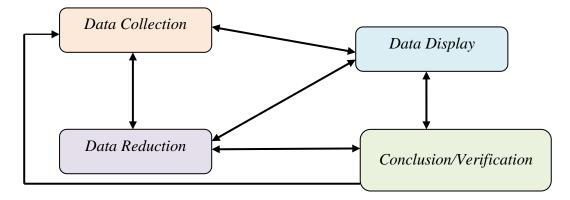
2. Sajian Deskripsi Data (*Data Display*)

Menyajikan data secara deskriptif tentang apa yang ditemukan dalam analisis. Sajian deskriptif dapat diwujudkan dalam narasi.Alur sajiannya sistematik.

3. Penyimpulan/Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Verification*)

Penarikan kesimpulan atas apa yang disajikan merupakan intisari dari analisis yang memberikan pernyataan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman (2014) yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Komponen Analisis Data (Interactive Model)

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik dalam pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Sesuai dengan pendapat Moleong (2005:330) ada 4 kriteria yang digunakan untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu: (1) Kredibilitas, (2) Transferbilitas, (3) Dependendabilitas, dan (4) Confirmabilitas. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dalam menguji kredibilitas data. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan sumber data. Triangulasi metode menekankan penggunaan metode pengumpulan data yang berbeda pada sumber data yang sama untuk menguji kemantapannya. Sedangkan triangulasi sumber menekankan penggunaan metode yang sama pada sumber yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui instrumen kajian penggabungan sekolah dasar di Kota Medan, maka dapat disajikan data sebagai berikut:

Tabel 4.1. Data Sekolah Hasil Penelitian

NO	KECAMATAN	UNIT	Alamat	Nama SDN	KS	T. PD	MERGER
1	BELAWAN	1	JL. Bangka,	UPT SDN 060957	DEF	336	336
2	BELAWAN	1	Belawan II	UPT SDN 060960	DEF	219	219
3	BELAWAN	2		UPT SDN 060958	DEF	186	
4	BELAWAN	2	Jl. Veteran/Jl. Bengkalis	UPT SDN 060962	PLT	34	353
5	BELAWAN	2		UPT SDN 064002	PLT	133	
6	BELAWAN	3	Jl. Cianjur/	UPT SDN 060959	DEF	105	174
7	BELAWAN	3	Cipanas	UPT SDN 060961	PLT	69	1/4
8	BELAWAN	4		UPT SDN 060966	PLT	170	170
9	BELAWAN	4	Jl. Hiu Pajak Baru	UPT SDN 060967	PLT	288	288
10	BELAWAN	4		UPT SDN 060968	DEF	294	294
11	BELAWAN	5	H C' 1	UPT SDN 060969	DEF	312	312
12	BELAWAN	5	Jl. Cimanuk	UPT SDN 064003	PLT	204	204
13	MARELAN	6	Jln Marelan V	UPT SDN 065004	DEF	491	491
14	MARELAN	6	gg Cerut	UPT SDN 066658	DEF	481	481
15	MARELAN	7	Jl. Kapt Rahmad	UPT SDN 064007	PLT	369	907
16	MARELAN	7	Buddin	UPT SDN 060954	DEF	538	538
17	DELI	8	II Vac Cudanaa	UPT SDN 060943	PLT	226	226
18	DELI	8	Jl. Yos Sudarso	UPT SDN 060944	DEF	311	311
19	DELI	9	II Distino	UPT SDN 067251	DEF	257	257
20	DELI	9	Jl. Platina	UPT SDN 067252	DEF	191	191
21	DELI	10	Jl. Pendidikan	UPT SDN 067953	DEF	284	284

NO	KECAMATAN	UNIT	Alamat	Nama SDN	KS	T. PD	MERGER
22	DELI	10		UPT SDN 068073	PLT	274	274
23	LABUAN	11	H. W. G. I	UPT SDN 060948	DEF	324	324
24	LABUAN	11	Jl. Yos Sudarso	UPT SDN 060950	PLT	515	515
25	LABUAN	12	H Cl 'l'	UPT SDN 065002	DEF	174	200
26	LABUAN	12	Jl. Chaidir	UPT SDN 065003	PLT	215	389
27	LABUAN	13		UPT SDN 060951	DEF	147	283
28	LABUAN	13	Jl. Yos Sudarso	UPT SDN 060952	DEF	208	208
29	LABUAN	13		UPT SDN 068292	DEF	136	-
30	LABUAN	14	II. Danie V	UPT SDN 064997	PLT	164	245
31	LABUAN	14	Jl. Rawe V	UPT SDN 067692	PLT	81	245
32	LABUAN	15	II Dama III	UPT SDN 067268	DEF	295	295
33	LABUAN	15	Jl. Rawe III	UPT SDN 067269	DEF	443	443
34	HELVETIA	16	Jl. Kapten	UPT SDN 064984	PLT	243	243
35	HELVETIA	16	Muslim	UPT SDN 064985	PLT	397	397
36	HELVETIA	17	нг. р	UPT SDN 064982	PLT	115	204
37	HELVETIA	17	Jl. Ester Raya	UPT SDN 066046	DEF	269	384
38	HELVETIA	18		UPT SDN 066043	DEF	111	204
39	HELVETIA	18	Jl. Kemuning	UPT SDN 066044	DEF	193	304
40	HELVETIA	18		UPT SDN 067978	DEF	160	160
41	HELVETIA	19	TI M	UPT SDN 066048	DEF	228	229
42	HELVETIA	19	Jl. Mawar raya	UPT SDN 066049	DEF	224	224
43	HELVETIA	20	H D	UPT SDN 060903	DEF	270	270
44	HELVETIA	20	Jl. Pantai Timur	UPT SDN 067093	PLT	300	300
45	HELVETIA	21	H D ' ' 777	UPT SDN 064021	DEF	134	42.5
46	HELVETIA	21	Jl. Beringin VI	UPT SDN 066047	DEF	301	435
47	SUNGGAL	22		UPT SDN 060888	DEF	174	215
48	SUNGGAL	22	Jl. Darussalam	UPT SDN 060887	DEF	141	315

NO	KECAMATAN	UNIT	Alamat	Nama SDN	KS	T. PD	MERGER
50	SUNGGAL	23	Jl. TB	UPT SDN 060914	DEF	313	567
51	SUNGGAL	23	Simatupang	UPT SDN 060915	PLT	254	
52	SUNGGAL	24	Jl. Sunggal	UPT SDN 060916	PLT	158	
53	SUNGGAL	24	Besar	UPT SDN 060917	PLT	236	394
54	SUNGGAL	25		UPT SDN 060919	PLT	79	
55	SUNGGAL	25	Jl. Setia Budhi	UPT SDN 067099	DEF	69	296
56	SUNGGAL	25		UPT SDN 060921	DEF	148	
57	SUNGGAL	26	77.77	UPT SDN 060922	DEF	208	208
58	SUNGGAL	26	Jl. Kemuning	UPT SDN 068083	DEF	218	213
59	TIMUR	27	пр	UPT SDN 060786	DEF	93	150
60	TIMUR	27	Jl. Purwo	UPT SDN 060792	DEF	65	158
61	TIMUR	28		UPT SDN 060871	DEF	265	265
62	TIMUR	28	H D 1111	UPT SDN 060868	DEF	110	-
63	TIMUR	28	Jl. Pendidikan	UPT SDN 060879	PLT	170	170
64	TIMUR	28		UPT SDN 067098	DEF	145	255
65	TIMUR	29		UPT SDN 060870	DEF	404	404
66	TIMUR	29	Jl. G Krakatau	UPT SDN 060866	DEF	380	380
67	TIMUR	29		UPT SDN 060878	PLT	185	185
68	TIMUR	30		UPT SDN 060876	PLT	176	
69	TIMUR	30	Jl. Gaharu	UPT SDN 060869	DEF	86	318
70	TIMUR	30		UPT SDN 060867	DEF	56	
71	TIMUR	31	II Vantan	UPT SDN 060863	PLT	347	347
72	TIMUR	31	Jl. Kantor	UPT SDN 060861	PLT	306	300
73	TIMUR	32	Jl, Lima P.	UPT SDN 060862	PLT	277	277
74	TIMUR	32	Brayan	UPT SDN 060864	DEF	229	229
75	TIMUR	33	Jl. Sidodame	UPT SDN 064964	PLT	221	221
76	TIMUR	33	Ji. Sidodame	UPT SDN 064965	DEF	258	258

NO	KECAMATAN	UNIT	Alamat	Nama SDN	KS	T. PD	MERGER
77	MEDAN AREA	34	Jln. A. R Hakim	UPT SDN 060791	PLT	189	189
78	MEDAN AREA	34	Gg Teruna	UPT SDN 060794	PLT	253	253
79	MEDAN AREA	35	Jln. Medan Area	UPT SDN 060796	DEF	195	342
80	MEDAN AREA	35	Selatan	UPT SDN 060798	PLT	147	
81	MEDAN AREA	36		UPT SDN 060800	DEF	163	22.4
82	MEDAN AREA	36		UPT SDN 064958	PLT	161	324
83	MEDAN AREA	36	Jl. Ar Hakim Gg. Rahayu	UPT SDN 060804	PLT	93	
84	MEDAN AREA	36		UPT SDN 060821	DEF	155	400
85	MEDAN AREA	36		UPT SDN 060828	DEF	152	
86	MEDAN AREA	37	H WAWAD	UPT SDN 060805	PLT	80	151
87	MEDAN AREA	37	JL.KAKAP	UPT SDN 060806	DEF	71	151
88	MEDAN AREA	38	TI T '11' 1	UPT SDN 060811	PLT	199	199
89	MEDAN AREA	38	Jl, Ismailiyah	UPT SDN 060825	DEF	328	328
90	MEDAN AREA	39	II. Dalama damah	UPT SDN 060808	DEF	178	178
91	MEDAN AREA	39	Jl. Rahmadsyah	UPT SDN 060814	DEF	192	102
92	MEDAN AREA	40		UPT SDN 060822	DEF	220	220
93	MEDAN AREA	40	Jl. Megawati	UPT SDN 060826	PLT	128	
94	MEDAN AREA	40	Gg. Damai	UPT SDN 064028	DEF	104	335
95	MEDAN AREA	40		UPT SDN 064959	DEF	103	
96	MEDAN AREA	41		UPT SDN 060816	PLT	247	241
97	MEDAN AREA	41	Jl. Sutrisno	UPT SDN 060824	PLT	155	244
98	MEDAN AREA	41		UPT SDN 067694	DEF	89	244
99	MEDAN BARAT	42	погрази	UPT SDN 060835	PLT	24	124
100	MEDAN BARAT	42	Jl. Sei Deli No.3	UPT SDN 060837	PLT	102	126
101	MEDAN BARAT	43		UPT SDN 060839	PLT	107	
102	MEDAN BARAT	43	Jl. Danau Singkarak	UPT SDN 060840		76	309
103	MEDAN BARAT	43	, <u>,</u> , , , , , , , , , , , , , , , , ,	UPT SDN 060836	DEF	126	

NO	KECAMATAN	UNIT	Alamat	Nama SDN	KS	T. PD	MERGER
104	MEDAN BARAT	44		UPT SDN 060849	PLT	430	430
105	MEDAN BARAT	44	Jl. Karya Ii	UPT SDN 067097	PLT	262	262
106	MEDAN BARAT	44		UPT SDN 064013		198	198
107	MEDAN DENAI	45		UPT SDN 060908	DEF	234	234
108	MEDAN DENAI	45	Jl. Tangguk Bongkar X	UPT SDN 060909	DEF	117	117
109	MEDAN DENAI	45		UPT SDN 065853	DEF	225	225
110	MEDAN DENAI	46	Jl. Denai No.	UPT SDN 060912	DEF	564	564
111	MEDAN DENAI	46	166	UPT SDN 068084	DEF	345	345
112	MEDAN DENAI	47	Jl. Cucak Rawa	UPT SDN 066052	DEF	222	222
113	MEDAN DENAI	47	Ji. Cucak Rawa	UPT SDN 066053	DEF	193	193
114	MEDAN DENAI	48	Jl. Medan	UPT SDN 060910	DEF	444	444
115	MEDAN DENAI	48	Tenggara Vii	UPT SDN 060911	DEF	508	508
116	MEDAN DENAI	49	Jl. Kasuari Ii	UPT SDN 066054	PLT	151	287
117	MEDAN DENAI	49	Ji. Kasuan n	UPT SDN 066055	PLT	136	267
118	MEDAN DENAI	50	Il Monyor	UPT SDN 066056	DEF	143	244
119	MEDAN DENAI	50	Jl. Manyar	UPT SDN 067980	DEF	101	244
120	MEDAN DENAI	51	Jl. Kenari Raya	UPT SDN 066433	PLT	121	248
121	MEDAN DENAI	51	Ji. Keliati Kaya	UPT SDN 066666	PLT	127	
122	MEDAN DENAI	52		UPT SDN 066663	DEF	60	
123	MEDAN DENAI	52	Jl. Balam	UPT SDN 066664	DEF	113	203
124	MEDAN DENAI	52		UPT SDN 067689	PLT	30	
125	MEDAN DENAI	53		UPT SDN 066432	PLT	65	
126	MEDAN DENAI	53	Jl. Penguin Vii	UPT SDN 066665	PLT	57	186
127	MEDAN DENAI	53		UPT SDN 068074	PLT	64	
128	MEDAN DENAI	54		UPT SDN 067951	PLT	58	
129	MEDAN DENAI	54	Jl. Parkit Raya I	UPT SDN 066431	PLT	112	220
130	MEDAN DENAI	54		UPT SDN 066662	PLT	50	

NO	KECAMATAN	UNIT	Alamat	Nama SDN	KS	T. PD	MERGER
130	MEDAN PERJUANGAN	55		UPT SDN 060851	DEF	146	146
131	MEDAN PERJUANGAN	55	Jl. Madong	UPT SDN 060852	DEF	170	170
132	MEDAN PERJUANGAN	55	Lubis No. 1, Sei Kera Hilir Ii	UPT SDN 060853	DEF	182	182
133	MEDAN PERJUANGAN	55		UPT SDN 064017	DEF	118	118
134	MEDAN PERJUANGAN	56		UPT SDN 060872	DEF	226	226
135	MEDAN PERJUANGAN	56	Jl. Sehati No. 142, Tegal Rejo	UPT SDN 060875	PLT	131	131
136	MEDAN PERJUANGAN	56		UPT SDN 064966	DEF	231	231
137	MEDAN PERJUANGAN	57	Jl. Ibrahim Umar No. 1, Sei	UPT SDN 060874	DEF	317	317
138	MEDAN PERJUANGAN	57	Kera Hilir I	UPT SDN 060877	DEF	294	294
139	MEDAN TEMBUNG	58	Jln Bhaya Ngkar	UPT SDN 064973	PLT	129	129
140	MEDAN TEMBUNG	58	A	UPT SDN 064977	DEF	235	235
141	MEDAN TEMBUNG	59	Jln Durun G	UPT SDN 060857	PLT	238	238
142	MEDAN TEMBUNG	59	Jin Durun G	UPT SDN 060858	PLT	267	267
143	MEDAN AMPLAS	60	Jl. Stm No. 16	1. SDN 060812		157	292
144	MEDAN AMPLAS	60	Medan	2. SDN 068085		135	2,2
145	MEDAN AMPLAS	61		1. SDN 060823		157	271
146	MEDAN AMPLAS	61	Jln. Sm Raja	2. SDN 060827		343	343
147	MEDAN AMPLAS	61	Km.5	3. SDN 064954		114	-
148	MEDAN AMPLAS	61		4. SDN 064955		341	341
149	MEDAN AMPLAS	62		1. SDN 060923		110	0
150	MEDAN AMPLAS	62	Jl. Sm Raja Km	2. SDN 060924		452	452
151	MEDAN AMPLAS	62	5,5	3. SDN 060925		358	358
152	MEDAN AMPLAS	62		4. SDN 064987		191	301
153	MEDAN AMPLAS	63		1. SDN 060931		179	179
154	MEDAN AMPLAS	63	Jl. Turi Timbang	2. SDN 060939		158	260
155	MEDAN AMPLAS	63	Deli	3. SDN 064986		241	241
156	MEDAN AMPLAS	63		4. SDN 064989		92	-

NO	KECAMATAN	UNIT	Alamat	Nama SDN	KS	T. PD	MERGER
157	MEDAN AMPLAS	64		1. SDN 064031		66	174
158	MEDAN AMPLAS	64	Jl. Garu Iii	2. SDN 067691		108	
159	MEDAN AMPLAS	65	Jl. Bajak I	1. SDN 064991		172	
160	MEDAN AMPLAS	65	Asrama Widuri	2. SDN 064992		130	302
161	MEDAN KOTA	66	J+D163:D178ln Bahagia By	UPT SDN 066650	DEF	265	
162	MEDAN KOTA	66	Pass/ Jln Santun Ujung	UPT SDN 067091	PLT	115	380
163	MEDAN KOTA	67	Cjung	UPT SDN 060807	DEF	156	
164	MEDAN KOTA	67		UPT SDN 060809	DEF	178	-
165	MEDAN KOTA	67		UPT SDN 060810	DEF	129	-
166	MEDAN KOTA	67	Jln Halat No 48	UPT SDN 060813	DEF	113	858
167	MEDAN KOTA	67		UPT SDN 060815	PLT	152	
168	MEDAN KOTA	67		UPT SDN 067090	PLT	130	-
169	MEDAN KOTA	68	Jln M. Nawi	UPT SDN 060818	PLT	364	364
170	MEDAN KOTA	68	Harahap No 143	UPT SDN 064029	PLT	364	363
171	MEDAN KOTA	69		UPT SDN 064030	DEF	169	169
172	MEDAN KOTA	69	Jln Turi No 1 C	UPT SDN 060820	DEF	209	209
173	MEDAN KOTA	70		UPT SDN 064036	DEF	259	
174	MEDAN KOTA	70	Jln Turi Ujung	UPT SDN 064956	PLT	74	333
175	MEDAN KOTA	71		UPT SDN 060819	PLT	209	
176	MEDAN KOTA	71	Jln Saudara	UPT SDN 060829	DEF	153	362
177	MEDAN JOHOR	72	Jl. Brigen	UPT SDN 060927	PLT	397	397
178	MEDAN JOHOR	72	Hamid KM.8 Keda Durian	UPT SDN 060928	PLT	306	306
179	MEDAN JOHOR	73	Jl. Karya Jaya	UPT SDN 060929	DEF	429	429
180	MEDAN JOHOR	73	No. 52 Kel. Pangkalan	UPT SDN 060930	DEF	296	296
181	MEDAN JOHOR	73	Mansyur	UPT SDN 064988	DEF	297	297
182	MEDAN JOHOR	74	Jl. Pintu Air II	UPT SDN 060933	DEF	128	
183	MEDAN JOHOR	74	Kelurahan Kwala Bekala	UPT SDN 060935	DEF	111	559

NO	KECAMATAN	UNIT	Alamat	Nama SDN	KS	T. PD	MERGER	
184	MEDAN	74		UPT SDN				
104	JOHOR	74		060936	DEF	92		
185	MEDAN	74		UPT SDN				
163	JOHOR	74		060937	DEF	228		
186	MEDAN	75		UPT SDN			226	
100	JOHOR	13	Jl. Luku Kwala	060934	DEF	226	220	
187	MEDAN	75	Bekala I	UPT SDN			207	
167	JOHOR	13		060938	DEF	207	207	
188	MEDAN	76		UPT SDN				
100	JOHOR	70	Jl. Suka Cerdas	067774	DEF	439	439	
189	MEDAN	76	Kel. Suka Maju	UPT SDN				
109	JOHOR	70		067775	DEF	558	558	
190	Polonia	77		UPT SDN				
190	Maimun	//		060788	DEF	254	254	
191	Polonia	77	Jl. Brigen	UPT SDN				
171	Maimun	//	Katamso GG.	060898	PLT	246	246	
192	Polonia	77	Balai Desa No.	UPT SDN				
192	Maimun	7 7	366 Medan	060905	PLT	164	255	
193	Polonia	77		UPT SDN			233	
193	Maimun	7.7		067092	PLT	91		
194	Polonia	78	II Duigan	UPT SDN				
194	Maimun	70	Jl. Brigen Katamso GG.	060899	PLT	219	350	
195	Polonia	78	Perbatasan	UPT SDN			330	
193	Maimun	70	Perbatasan	060793	DEF	131		
196	Polonia	79		UPT SDN				
190	Maimun	19		064961	DEF	130		
197	Polonia	79	Jl. Pasar Senen	UPT SDN			432	
197	Maimun	19	Ji. Fasai Selleli	064980	PLT	118	432	
198	Polonia	79		UPT SDN				
190	Maimun	19		060907	DEF	184		
199	Medan	80		UPT SDN				
199	Tuntungan	80		060971	DEF	264	264	
200	Medan	80	Jl. Jamin	UPT SDN				
200	Tuntungan	80	Ginting KM.12	064023	DEF	441	441	
201	Medan	80		UPT SDN				
201	Tuntungan	80		065015	DEF	181	181	
202	Medan	81	Jl. Bunga	UPT SDN				
202	Tuntungan	01	Rampai	060972	DEF	158	270	
203	Medan	81	Simalingkar B	UPT SDN			270	
203	Tuntungan	01	Simaningkai D	064022	DEF	112		
204	Medan	82	Jln. Bunga	UPT SDN				
204	Selayang	02	Sedap Malam IX	067243	DEF	123	172	
205	Medan	82	Kel Sempakata	UPT SDN			172	
203	Selayang	02	Kei Sempakata	067244	PLT	49		
206	Medan	83		UPT SDN			587	
200	Selayang	65	Jl. Inpres Kel.	060973	DEF	587	367	
207	Medan	83	Asam Kumbang	UPT SDN			542	
207	Selayang	0.5		065011	DEF	542	342	
208	Medan Petisah	84	Jln. D. I	UPT SDN				
208	ivicuali relisali	04	Panjaitan No.	060830	PLT	128	274	
209	Medan Petisah	84	189 Kel Sei	UPT SDN			2/4	
209	Medan Peusan	04	Sikambing	064012	PLT	146		
210	Medan Petisah	85	Jl. Damar Kel.	UPT SDN			296	
210	ivicuali i cusali	65	Sekip	060841	PLT	202	250	

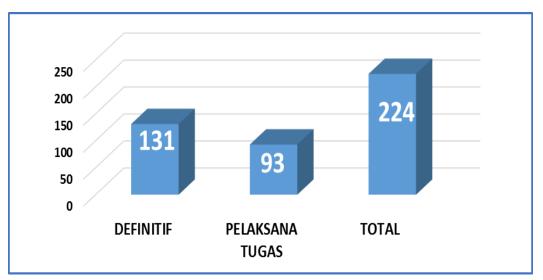
NO	KECAMATAN	UNIT	Alamat	Nama SDN	KS	T. PD	MERGER
211	Medan Petisah	85		UPT SDN			
211	Wiedan Fensan	65		060842	PLT	94	
212	Medan Petisah	86		UPT SDN			
212	Wiedan Fensan	80		060833	DEF	128	300
213	Medan Petisah	86	Jl. Agenda No.	UPT SDN			300
213	Wicdan Tensan	00	36	060838	PLT	172	
214	Medan Petisah	86		UPT SDN			200
217	Wicdan Tensan	00		064014	PLT	200	200
215	Medan Petisah	87		UPT SDN			
213	Wicdan Tensan	07	Jl. Saga No. 1-2	060847	DEF	154	294
216	Medan Petisah	87	Kel Sekip	UPT SDN			294
210	ivicuali i cusali	07		060848	PLT	140	
217	Medan Petisah	88	Jl. Darussalam	UPT SDN			
217	Wiedan Fensan	00	No. 14 Sei	060883	PLT	169	289
218	Medan Petisah	88	Sikambing	UPT SDN			209
210	ivicuali i cusali	00	Sikamonig	060893	PLT	120	
219	Medan Baru	89		UPT SDN			
219	Medan Daru	0,7		060885	PLT	60	
220	Medan Baru	89	Jl. Jamin	UPT SDN			254
220	Medan Baru	09	Ginting No. 303	060891	PLT	75	234
221	Medan Baru	89		UPT SDN			
221	Medan Baru	09		060895	PLT	119	
222	Medan Baru	90		UPT SDN			
222	Medan Baru	90		060886	DEF	169	
223	Medan Baru	90	Jl. Rebab Pasar	UPT SDN			409
223	Micuail Dalu	9 0	II Titi Rantai	060889	PLT	66	409
224	Medan Baru	90		UPT SDN			
224	Micuali Daru	90		060894	PLT	174	

Berdasarkan data dalam tabel 4.1, maka dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Data Kepala Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa Kepala Sekolah sasaran kajian terdiri dari Kepala sekolah dengan status definitip dan status pelaksana tugas (PLT). Jumlah kepala sekolah seluruhnya adalah 224 orang, dengan satutus definitif sebanyak 131 dan PLT sebanyak 93. Hal tersebut menunjukkan masih banyaknya jumlah sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan status pelaksana tugas secara pengelolaan kurang efektif dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, perlu secepatnya untuk mengangkat kepala sekolah dengan status definitif.

Status kepala sekolah yang definif sangat memungkinkan untuk dijadikan kepala sekolah hasil penggambungan, dan begitu juga kepala sekolah PLT akan secara otomatis menjadi kepala sekolah pada sekolah dasar sesuai dengan SK sebagai kepala sekolah definitf, hal ini memudahkan untuk proses administrasi



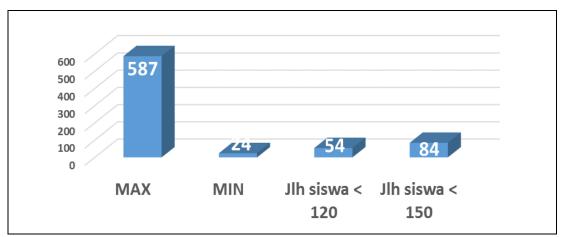
Gambar 4.1. Grafik Status Kepala Sekolah

2. Data Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa jumlah siswa yang terdapat pada sasaran sekolah kajian yang berjumlah 224 sekolah, memiliki siswa sebanyak 45.608. Jumlah siswa terbanyak di sekolah sasaran berjumlah 587 siswa, sedangkan yang paling sedikit sebanyak 24 siswa.

Jika menggunakan kriteria jumlah siswa di bawah 120 siswa disetiap sekolah, diketahui terdapat 54 sekolah dengan jumlah siswa di bawah 150 siswa (rerata 25 siswa perkelas dengan rombel 6) diketahui terdapat 84 sekolah. Data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak sekolah yang di bawah standar jumlah peserta didik dengan jumlah siswa 28 siswa per kelas. Hal ini menunjukkan masih kurangnya kecukupan siswa untuk masing-masing sekolah. Hasil analisis data terhadap jumlah peserta didik dari setiap sekolah yang tergabung dalam satu kawasan/unit diketahui seperti disajikan pada tabel 1, dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Wilayah sasaran kajian dilakukan pada 20 kecamatan, (2) Kawasan/unit lokasi sekolah yang terdiri 2 atau lebih sekolah yang menjadi sasaran kajian sebanyak 90 kawasan/unit sekolah. Berdasarkan kriteria jumlah sekolah, status kepala sekolah, serta pertimbangan perkembangan penduduk di wilayah tersebut sebagai raw input peserta didik,

maka dari 117 sekolah dasar negeri yang tersebar di 48 kawasan/unit sekolah, dilakukan penggabungan sekolah dasar negeri menjadi 51 sekolah.



Gambar 4.2. Grafik Jumlah siswa maksimum dan minimum pada setiap sekolah Tabel 4.2. Sebaran Data Jumlah Peserta Didik

NO	KECAMATAN	UNIT	Alamat	Nama SDN	KS	T. PD	MERGER
1		1		UPT SDN 060958	DEF	186	
2		1	Jl. Veteran/Jl. Bengkalis	UPT SDN 060962	PLT	34	353
3	BELAWAN	1		UPT SDN 064002	PLT	133	
4		2	Jl. Cianjur/	UPT SDN 060959	DEF	105	174
5		2	Cipanas	UPT SDN 060961	PLT	69	174
6		3	Jl. Chaidir	UPT SDN 065002	DEF	174	290
7		3	Ji. Chaidir	UPT SDN 065003	PLT	215	389
8	LABUAN	4	Jl. Yos	UPT SDN 060951	DEF	147	- 283
9	LABUAN	4	Sudarso	UPT SDN 068292	DEF	136	
10		5	Jl. Rawe V	UPT SDN 064997	PLT	164	
11		5	Ji. Kawe v	UPT SDN 067692	PLT	81	
12		6	Il Estar Dava	UPT SDN 064982	PLT	115	384
13		6	Jl. Ester Raya	UPT SDN 066046	DEF	269	364
14	HELVETIA	7	Il Vamunina	UPT SDN 066043	DEF	111	204
15	HELVETIA	7	Jl. Kemuning Jl. Beringin VI	UPT SDN 066044	DEF	193	304
16		8		UPT SDN 064021	DEF	134	435
17		8		UPT SDN 066047	DEF	301	433
18	SUNGGAL	9	Jl. Darussalam	UPT SDN 060888	DEF	174	315

NO	KECAMATAN	UNIT	Alamat	Nama SDN	KS	T. PD	MERGER
19		9		UPT SDN 060887	DEF	141	
20		10	Jl. Sunggal	UPT SDN 060916	PLT	158	20.4
21		10	Besar	UPT SDN 060917	PLT	236	394
22		11		UPT SDN 060919	PLT	79	
23		11	Jl. Setia Budhi	UPT SDN 067099	DEF	69	296
24		11		UPT SDN 060921	DEF	148	
25		12	II Dominio	UPT SDN 060786	DEF	93	150
26		12	Jl. Purwo	UPT SDN 060792	DEF	65	158
27		13		UPT SDN 060871	DEF	265	375
28		13	Jl. Pendidikan	UPT SDN 060868	DEF	110	3/3
29	TIMUR	13	Ji. Pendidikan	UPT SDN 060879	PLT	170	315
30		13		UPT SDN 067098	DEF	145	313
31		14		UPT SDN 060876	PLT	176	
32		14	Jl. Gaharu	UPT SDN 060869	DEF	86	318
33		14		UPT SDN 060867	DEF	56	
34		15	JLN. MEDAN AREA	UPT SDN 060796	DEF	195	342
35		15	SELATAN	UPT SDN 060798	PLT	147	342
36		16		UPT SDN 060800	DEF	163	324
37		16		UPT SDN 064958	PLT	161	324
38		16	Jl. Ar Hakim Gg. Rahayu	UPT SDN 060804	PLT	93	
39		16		UPT SDN 060821	DEF	155	400
40	MEDAN AREA	16		UPT SDN 060828	DEF	152	
41	WEDAN AREA	17	JL.KAKAP	UPT SDN 060805	PLT	80	151
42		17	JL.KAKAI	UPT SDN 060806	DEF	71	131
43		18	JL.	UPT SDN 060826	PLT	128	
44		18	MEGAWATI	UPT SDN 064028	DEF	104	335
45		18	GG. DAMAI	UPT SDN 064959	DEF	103	
46		19	JL.	UPT SDN 060824	PLT	155	244
47		19	SUTRISNO	UPT SDN 067694	DEF	89	2 44
48		20	JL. SEI DELI	UPT SDN 060835	PLT	24	106
49	MEDAN BARAT	20	NO.3	UPT SDN 060837	PLT	102	126
50		20	JL. DANAU	UPT SDN	PLT	107	309

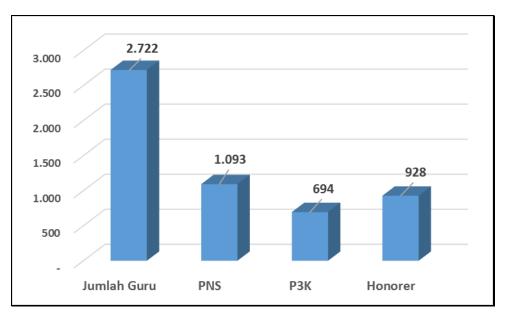
NO	KECAMATAN	UNIT	Alamat	Nama SDN	KS	T. PD	MERGER
			SINGKARAK	060839			
51		20		UPT SDN 060840	PLT	76	-
52		20		UPT SDN 060836	DEF	126	
53		21	JL.	UPT SDN 066054	PLT	151	287
54		21	KASUARI II	UPT SDN 066055	PLT	136	207
55		22	JL.	UPT SDN 066056	DEF	143	244
56		22	MANYAR	UPT SDN 067980	DEF	101	244
57		23	JL. KENARI	UPT SDN 066433	PLT	121	248
58		23	RAYA	UPT SDN 066666	PLT	127	240
59		24		UPT SDN 066663	DEF	60	
60	MEDAN DENAI	24	JL. BALAM	UPT SDN 066664	DEF	113	203
61		24		UPT SDN 067689	PLT	30	
62		25		UPT SDN 066432	PLT	65	
63		25	JL. PENGUIN VII	UPT SDN 066665	PLT	57	186
64		25		UPT SDN 068074	PLT	64	
65		26		UPT SDN 067951	PLT	58	
66		26	JL. PARKIT RAYA I	UPT SDN 066431	PLT	112	220
67		26		UPT SDN 066662	PLT	50	-
68		27	JLN. SM	UPT SDN 060823	DEF	157	271
69		27	RAJA KM.5	UPT SDN 064954	PLT	114	2/1
70		28	JL. SM RAJA	UPT SDN 060923	PLT	110	301
71		28	KM 5,5	UPT SDN 064987	DEF	191	501
72	MEDAN AMPLAS	29	JL. TURI TIMBANG	UPT SDN 064986	DEF	241	241
73	29	DELI	UPT SDN 064989	DEF	92	Z41	
74		30	JL. GARU III	UPT SDN 064031	PLT	66	174
75		30	JL. GARU III	UPT SDN 067691	DEF	108	174
76		31	JL. BAJAK I ASRAMA	UPT SDN 064991	DEF	172	302

NO	KECAMATAN	UNIT	Alamat	Nama SDN	KS	T. PD	MERGER
77		31	WIDURI	UPT SDN 064992	PLT	130	
78		32	JLN BAHAGIA	UPT SDN 066650	DEF	265	
79		32	BY PASS/ JLN SANTUN UJUNG	UPT SDN 067091	PLT	115	380
80		33		UPT SDN 060807	DEF	156	
81		33		UPT SDN 060809	DEF	178	
82	MEDAN KOTA	33	JLN HALAT	UPT SDN 060810	DEF	129	0.50
83		33	NO 48	UPT SDN 060813	DEF	113	858
84		33		UPT SDN 060815	PLT	152	
85		33		UPT SDN 067090	PLT	130	
86		34	JLN TURI	UPT SDN 064036	DEF	259	222
87		34	UJUNG	UPT SDN 064956	PLT	74	333
88		35		UPT SDN 060933	DEF	128	
89	MEDAN	35	Jl. Pintu Air II	UPT SDN 060935	DEF	111	550
90	JOHOR	35	Kelurahan Kwala Bekala	UPT SDN 060936	DEF	92	559
91		35		UPT SDN 060937	DEF	228	
92		36	Jl. Brigen Katamso GG.	UPT SDN 060905	PLT	164	
93		36	Balai Desa No. 366 Medan	UPT SDN 067092	PLT	91	255
94	POLONIA	37	Jl. Brigen	UPT SDN 060899	PLT	219	250
95	MAIMUN	37	Katamso GG. Perbatasan	UPT SDN 060793	DEF	131	350
96		38		UPT SDN 064961	DEF	130	
97		38	Jl. Pasar Senen	UPT SDN 064980	PLT	118	432
98		38		UPT SDN 060907	DEF	184	
99		39	Jl. Jamin Ginting	UPT SDN 060971	DEF	264	445
100	MEDAN	39	KM.12	UPT SDN 065015	DEF	181	443
101	TUNGTUNGAN	39	Jl. Bunga	UPT SDN 060972	DEF	158	270
102		39	Rampai Simalingkar B	UPT SDN 064022	DEF	112	270
103	MEDAN	40	Jln. Bunga Sedap Malam	UPT SDN 067243	DEF	123	170
104	SELAYANG	40	IX Kel Sempakata	UPT SDN 067244	PLT	49	172
105	MEDAN	41	Jln. D. I	UPT SDN 060830	PLT	128	274

NO	KECAMATAN	UNIT	Alamat	Nama SDN	KS	T. PD	MERGER
106	PETISAH	41	Panjaitan No. 189 Kel Sei Sikambing	UPT SDN 064012	PLT	146	
107		42		UPT SDN 060841	PLT	202	296
108		42	Jl. Damar Kel. Sekip	UPT SDN 060842	PLT	94	290
109		43	Jl. Agenda	UPT SDN 060833	DEF	128	300
110		43	No. 36	UPT SDN 060838	PLT	172	300
111		44	TI G N 1	UPT SDN 060847	DEF	154	294
112		44	Jl. Saga No. 1- 2 Kel Sekip	UPT SDN 060848	PLT	140	234
113		45	Jl. Darussalam	UPT SDN 060883	PLT	169	289
114		45	No. 14 Sei Sikambing	UPT SDN 060893	PLT	120	209
115		46		UPT SDN 060885	PLT	60	
116		46	Jl. Jamin	UPT SDN 060891	PLT	75	254
117	MEDAN BARU	46	Ginting No. 303	UPT SDN 060895	PLT	119	
118	WILDAN DAKU	47	Jl. Rebab	UPT SDN 060886	DEF	169	
119		47	Pasar II Titi	UPT SDN 060889	PLT	66	409
120		47	Rantai	UPT SDN 060894	PLT	174	

3. Data Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari 204 sekolah dasar negeri sasaran kajian diketahui bahwa status guru terdiri dari PNS, Guru P3K, dan Guru Honor. Jumlah sasaran sekolah kajian sebanyak 204 sekolah dengan total guru sebanyak 2.722 guru, dengan rincian Guru PNS sebanyak 1.093, Guru P3K sebanyak 694, dan Guru Honor sebanyak 928. Jumlah guru di sekolah paling banyak 32 guru dan paling sedikit 4 guru.



Gambar 4.3. Grafik Data Guru di masing-masing sekolah

4. Data Ruang Kelas dan Rombongan Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari 224 sekolah dasar negeri sasaran kajian diketahui bahwa jumlah total ruang kelas sebanyak 1.220 ruang kelas. Jumlah minimal ruang kelas yang dimiliki sekolah paling sedikit sebanyak 3 ruang kelas, sedangkan paling banyak adalah 13 ruang kelas. Sedangkan jumlah rombongan belajar yang ada sebanyak 1.675 rombongan belajar. Jumlah rombongan belajar yang ada di sekolah paling sedikit adalah 3 rombongan belajar, dan paling banyak 22 rombongan belajar. Jika dibandingkan antara jumlah ruang kelas dengan jumlah rombongan belajar diketahui terdapat selisih 455 data. Hal tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan ruang kelas sebanyak 455 ruang kelas baru.

5. Data Lahan Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari 81 sekolah dasar negeri sasaran kajian diketahui bahwa hanya 53 sekolah yang dapat menunjukkan sertifikat tanah. Hal ini terjadi karena sekolah sasaran berada pada satu kawasan sehingga sertifikat tanah hanya satu untuk semua sekolah yang terdapat pada kawasan dimaksud. Luas lahan sekolah sesuai data sertifikat diketahui paling luas adalah 5.760 m² dan paling sedikit adalah 360 m².

Lahan yang dimiliki sekolah secara umum digunakan oleh sekolah secara bersama, seperti halaman upacara, lapangan olahraga, serta fasilitas lain

yang digunakan sebagai selasar atau pojok-pojok baca. Namun banyak sekolah yang kurang memiliki lahan untuk sarana bermain siswa serta untuk kegiatan olahraga.

6. Data Sarana UKS

Sarana UKS merupakan bagian penting bagi setiap sekolah. Sarana UKS standar memiliki luas 12 m² dengan bangunan berdiri sendiri. Berdasarkan data yang diperoleh dari 190 sekolah dasar negeri sasaran kajian diketahui bahwa hanya 70 sekolah yang sesuai dengan standar UKS. Namun secara data disekolah hampir semua sekolah memiliki UKS yang tidak sesuai standar. UKS dimaksud biasanya ditempatkan di perpustakaan atau disatukan di ruang guru. Keberadaan data UKS disekolah untuk mendukung pencapaian akreditasi, namun dari segi pendataan untuk keperluan data bantuan menjadi sulit untuk mendapatkan bantuan sarana UKS.

7. Data Sarana Perpustakaan

Sarana perpustakaan merupakan bagian penting bagi setiap sekolah. Sarana perpustakaan standar memiliki luas 56 m² dengan bangunan berdiri sendiri. Berdasarkan data yang diperoleh dari 191 sekolah dasar negeri sasaran kajian diketahui bahwa hanya 105 sekolah yang sesuai dengan standar perpustakaan. Namun secara data disekolah hampir semua sekolah memiliki perpustakaan yang tidak sesuai standar. Perpustakaan dimaksud biasanya dibuat dari ruang kelas yang tidak digunakan atau disatukan dengan ruang guru dan ruang UKS. Keberadaan data perpustakaan di sekolah untuk mendukung pencapaian akreditasi, namun dari segi pendataan untuk keperluan data bantuan menjadi sulit untuk mendapatkan bantuan sarana perpustakaan. Sarana buku-buku pelajaran dan media pembelajaran cukup lengkap dimiliki setiap sekolah, termasuk sarana penunjang seperti LCD Projektor, Komputer,/Laptop serta peralatan penunjang pembelajaran lainnya.

Tabel 4.3. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

No	Komponen	Jlh Sekolah	Data			
1	Kepala Sekolah		Definitip = 131	PLT = 93		
2	Guru		PNS = 1.093	P3K = 694	Honor = 928	
3	Peserta Didik	224	Jumlah = 45.608	MIN = 24	MAX = 687	
4	Ruang Kelas		Jumlah = 1.220	MIN = 3	MAX = 13	
5	Rombel		Jlh Rombel = 1.675	MIN = 3	MAX = 22	
	Selisih RK & Ro	mbel	Jumlah = 455			
6	Lahan	81	Jml Sertifikat = 53	MIN = 360	MAX = 5.760	
7	UKS	190	Jlh UKS = 70			
8	Perpustakaan	191	Jlh Perpustakaan = 105			

B. Pembahasan

Proses penyelenggaraan program penggabungan sekolah dasar yang ditetapkan dapat menjawab permasalahan yang terjadi di Kota Medan yakni kekurangan tenaga guru, efisiensi biaya, dan peningkatan mutu lulusan Sekolah Dasar. Keberlanjutan program yang dilaksanakan dapat meningkatkan peran sekolah dasar dengan optimal dalam pelaksanaan pembelajaran, efisiensi penggunaan sarana dan prasarana.

Data yang telah dipaparkan pada bagian data hasil kajian, menunjukkan bahwa (1) data jumlah kepala sekolah dengan status definitip sebanyak 131 guru (58%) dan status pelaksana tugas sebanyak 93 guru (42%) menunjukkan perlu penetapan status kepala sekolah menjadi definitip agar pengelolaan sekolah menjadi lebih fokus dan pengembangan sekolah menuju lebih baik. (2) data jumlah ruang kelas yang ada dari 224 sekolah dasar negeri sasaran penggabungan sekolah diketahui sebanyak 1.220 ruang kelas, sedangkan jumlah rombongan belajar sebanyak 1.675 rombongan belajar, sehingga terdapat selisih 455. Angka tersebut menunjukkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan sarana ruang kelas untuk setiap rombel dibutuhkan raung kelas baru sebanyak 455 ruang kelas. Selisih tersebut saat ini dipenuhi dengan pelaksanaan pembelajar melaluio sistem pagi dan siang yaitu penerapan pagi untuk kelas rendah dan siang untuk kelas tinggi. Pelaksaan pembelajaran dengan sistem tersebut menimbulkan beberapa masalah antara lain: (1) kurang efektipnya pembelajar dari

segi waktu pembelajaran, (2) membutuhkan banyak guru sehingga di setiap sekolah cukup banyak menggunakan guru honorer, (3) kurangnya fasilitas untuk kegiatan kurikuler di sekolah.

Permasalahan yang terjadi berdasarakan data kepala sekolah, jumlah ruang kelas, rombongan belajar, serta permasalahan pemenuhan sarana dan prasarana serta jumlah siswa yang kurang dari 120 pada masing-masing sekolah yang berada pada setiap unit/kawasan sekolah baik dua, tiga, empat, atau 6 sekolah perlu dilakukan kebijakan penggabungan sekolah. Penggabungan yang akan dilakukan berdasarkan zona kedekatan sekolah (unit/kawasan sekolah). Berdasarkan data yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kota Medan yaitu (1) Jumlah kawasan sekolah sebanyak 90 kawasan yang tersebar di 20 Kecamatan, dengan jumlah sekolah dasar negeri sebanyak 224 sekolah dasar negeri. Hasil analisis terhadap data yang telah dikumpulkan maka penggabungan sekolah dasar negeri di Kota Medan perlu ditetapkan penggabungan dari 117 sekolah menjadi 51 sekolah, yang tersebar di 46 kawasan sekolah. Penentuan jumlah penggabungan di masing-masing sekolah ditentukan berdasarkan jumlah peserta didik, tenaga pendidik, sarana prasarana, jarak antar sekolah, dan aspirasi masyarakat peduli pendidikan.

Hasil penggabungan dari dua, tiga, empat dan lima SD dalam satu sistem manajemen terpadu akan memudahkan pengelompokan aktivitas belajar peserta didik dalam beberapa kelas paralel. Penyediaan sarana dan prasarana sekolah juga menjadi ukuran efisiensi sekolah. Salah satu yang bisa dilihat adalah ketersediaan ruang kelas dibanding dengan jumlah rombongan belajar. Jika ketersediaan ruang belajar kurang dari 1 artinya ada kelas yang digunakan lebih dari 1 rombongan belajar dan hal ini tidak efefktif untuk mencapai tujuan pendidikan. Jika rasio ruang kelas lebih dari 1 artinya ada ruang kelas yang tidak digunakan karena ketersediaan ruang kelas lebih banyak dibanding yang dibutuhkan.

Dengan adanya hasil penggabunagan ini tugas Dinas Pendidikan selanjutnya adalah meningkatkan kulitas pembelajaran, termasuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Masing-masing guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mendorong peningkatan keterampilan, sikap dan pengetahuan yang diperlukan peserta didik di masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data lapangan serta pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Kajian penggabungan sekolah dasar yang dilakukan dapat menjawab permasalahan yang terjadi di Kota Medan yaitu kekurangan tenaga guru, efisiensi biaya, dan peningkatan mutu lulusan Sekolah Dasar.
- Upaya peningkatan peran sekolah dasar dalam menciptakan suasana akademik baru sebagai bentuk revitalisasi pendidikan dasar masa depan sehingga efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dapat dicapai.
- 3. Hasil kajian terhadap data-data yang telah dikumpulkan sesuai instrumen dan kriteria pemenuhan standar nasional pendidikan sekolah dasar yaitu status kepala sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, serta sarana prasarana yang dimiliki masing-masing sekolah yang berada di 20 kecamatan, yang tersebar di 90 unit/kawasan sekolah diketahui sebanyak 117 sekolah yang berada di 16 kecamatan dan tersebar di 48 unit/kawasan sekolah perlu dilakukan penggabungan menjadi 51 sekolah dasar negeri.
- 4. Dengan adanya hasil penggabungan Sekolah Dasar Negeri di Kota Medan maka perlu dilakukan pembinaan untuk nmeningkatkan kulitas pembelajaran, meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran, dan peningkatan manajemen pengelolaan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- 1. Dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan sekolah dasar perlu menetapkan kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajerial yang baik untuk ditetapkan pada sekolah-sekolah hasil penggabungan.
- Peningkatan supervisi oleh pengawas sekolah terhadap sekolah-sekolah hasil penggabungan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di masingmasing sekolah

- 3. Aset sarana dan prasarana sekolah yang penggabungan harus didata secara teliti sehingga tidak terjadi penghilangan aset serta dapat menjadi sarana pendukung proses belajar mengajar bagi sekolah hasil penggabungan.
- 4. Pengaturan sumberdaya guru, operator dan tenaga kependidikan lainnya harus dimaksimalkan untuk mendukung sekolah hasil penggabungan agar peningkatan mutu dan pengelolaan sekolah lebih baik.
- 5. Bagi sekolah-sekolah yang telah terakreditasi A serta memiliki kualitas yang baik dalam pengembangan pembelajarn perlu didorong untuk menjadi sekolah penggerak.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1. Dalam rangka penggabungan Sekolah Dasar Negeri, maka perlu dilakukan penyesuaian nomor sekolah dasar yang baru (nomenklatur baru) atau mengikuti sekolah unit utama yang telah ada.
- 2. Perlu dilakukan penetapan jumlah rombel sesuai jumlah siswa untuk masingmasing SDN hasil penggabungan.
- 3. Perlu dilakukan seleksi terhadap seluruh kepala sekolah yang ada di Kota Medan sebelum mereka ditetapkan menjadi kepala sekolah di SD hasil penggabungan.
- 4. Perlu dilakukan analisis kebutuhan guru kelas, jumlah guru PJOK, dan guru Pendidikan Agama di SD hasil penggabungan, dan ada kemungkinan sebagian guru akan dirotasi ke SD yang membutuhkan.
- 5. Perlu penataan dan inventarisasi secara seksama terhadap sarana prasarana atau aset sekolah lama agar terhindar dari penyalahgunaan.
- 6. Jika terjadi kelebihan guru honorer akibat penggabungan SD ini, maka perlu ditetapkan mekanisme pemberdayaan mereka sebagai guru di SD lain.
- 7. Perlu dilakukan evaluasi tentang efektivitas dan efisiensi manajemen Sekolah Dasar dalam 6 bulan atau setahun setelah penggabungan SD ini dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J. E. 2014. *Public policymaking*. Wadsworth: Cengage Learning.
- Bataviase. 2010. Regrouping Mulai, Ratusan Kepala Sekolah Terancam http://bataviase.co.id/node/108919 Diakses pada tanggal 19 Desember 2010.
- Budiyono, H. 2011. Kajian Implementasi "Regrouping" SDN di Kota Bekasi. Jurnal Region, 3(1), 1-13.
- De Leon, P., & BREWER, D. 1983. *The foundations of policy analysis*. Pacific Grove: Brooks/Cole.
- Duflo, E. 2004. The medium run effects of educational expansion: Evidence from a large school construction program in Indonesia. Journal of Development Economics, 74(1), 163-197.
- Dunn, W. N. 2015. Public policy analysis. Routledge.
- Dwiningrum, S. I. A., & Widiowati, R. (2014). School Resiliency and Social Capital of Regrouping Policy after Merapi Eruption in the Special District of Yogyakarta of Indonesia (A Case Study at SD Umbulharjo 2, Sleman, Special District of Yogyakarta). International Journal of Asian Social Science, 4(4), 510-525.
- Eny Prihtiyani. 2009. *Warga Minta Bupati Tinjau Ulang "Regrouping" SD Mertosanan*.http://edukasi.kompas.com/read/2009/08/31/17254940/Warg a Minta.Bupati.Tinjau.Ulang.Regrouping.SD.Mertosanan, pada tanggal 25Maret 2021
- Gunarwan. 2012. Menolak Lokasi Regrouping. http://krjogja.com/read/137544/ menolak-lokasi-regrouping.kr pada tanggal 25 Maret 2021
- Haris Budiyono. 2011. *Kajian Implementasi Kebijakan "Regrouping" SDN di Kota Bekasi*. Region Volume III. No. 1 (Maret 2011).
- Hair, Joseph F, Black, William C, Babin Barry J and Anderson Rolph E. (2010). *Multivariate Data Analysis A Global Perspective*. Seventh Edition.

 Pearson.
- Hair, J.F., Risher, J.J., Sarstedt, M., & Ringle, C, M. (2019). When to use and how to report the result of PLS-SEM. European Business Review, (just-accepted), 00-00, DOI: 10.1108/EBR-11-2018-0203.
- Indonesia.go.id. 2019. Hadiah NobelEkonomi dan SD Inpres Indonesia.http://www.indonesia.go.id.
- Ivan Aditya. 2012. *Regrouping SD Semayu Ditunda*. http://krjogja.com/read/147804/ regrouping-sd-semayu-ditunda.kr padatanggal 25 Maret 2021
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2002. *Keputusan Mendiknas No.060/2002Tentang PedomanPendirian Sekolah*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kemendikbud. 2017. PeraturanKemendikbud Republik Indonesia No. 17 tahun 2017 Tentang penerimaan peserta didik baru TK, SD,SMP, SMA/SMK Sederajat. Jakarta: Kemendikbud.

- Kemendiknas, Kemenpan, Mendagri, Kemenkeu, Menag. (2011).

 Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Negara
 Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi

 Birokrasi, Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, Dan Menteri

 Agama Tentang Penataan Dan Pemerataan Guru Pegawai Negeri Sipil.

 Jakarta: Kemendiknas.
- Kepmendagri. Nomor 421.2/2501/bangda. 1998. Pedoman Pelaksanaan Penggabungan (Regrouping) Sekolah Dasar. Jakarta, 16 Nopember 1998.
 - Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* Edition 3. USA: Sage Publications.
- Mustopadidjaja, AR. 2004. *Manajemen Proses Kebijakan Publik, Formulai, Implementasi dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Penerbit LAN.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.Nasional, K. P. (2010). *Rencana Strategi "Enam Pilar Kebijakan Pokok Pembangunan Pendidikan"*. Jakarta.
- Nugeraha, Ditdit. 2017. Sistem Penunjang Keputusan. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Patton, M. Q. 2015, Two decades of developments in qualitative inquiry: A personal, experiential perspective. Qualitative social work, 1(3), 261-283.
- Putri, Chauliah Fatma. 2012. Pemilihan Supplier Bahan Baku Pengemas dengan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process). Jurnal Universitas Widyagama Malang, Vol.20, No.1, Maret 2012.
- Ringle, C. M., Wende, S., dan Becker, J.-M. 2015. "SmartPLS 3."Boenningstedt: SmartPLS GmbH,http://www.smartpls.com.
- Susanto, D. B. 2010, Pengaruh Penggabungan (regrouping) Sekolah Dasar Terhadap Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Penyelenggaraan Pendidikan se-Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan. SKRIPSI Jurusan Administrasi Pendidikan - Fakultas Ilmu Pendidikan UM, 1.
- Tilaar, H.A.R & Riant Nugroho. (2008). *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibisono, Dermawan. 2006. Manajemen Kinerja, Konsep, Desain dan Teknik: Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. Jakarta: Erlangga.
- Yoyon Bahtiar Irianto. (2012). *Kebijakan Pembaruan Pendidikan: Konsep, Teori, dan Model*. Jakarta: Rajawali Press.

LAMPIRAN

- 1. Lampiran Data Sekolah Sasaran Penggabungan
- 2. Data Hasil Analisis Kajian Penggabungan Sekolah
- 3. Instrumen Data Penggabungan Sekolah
- 4. Administrasi Pelaksanaan Kajian Penggabungan Sekolah

Lampiran 1. Data Sekolah Sasaran Penggabungan

No	Kecamatan	Alamat Sekolah	Nama Sekolah
1		W D 1 D1 W	UPT SDN 060957
2		JL. Bangka, Belawan II	UPT SDN 060960
3			UPT SDN 060958
4		Jl. Veteran/Jl. Bengkalis	UPT SDN 060962
5			UPT SDN 064002
6	MEDAN	II. C' (C'.	UPT SDN 060959
7	BELAWAN	Jl. Cianjur/Cipanas	UPT SDN 060961
8			UPT SDN 060966
9		Jl. Hiu Pajak Baru	UPT SDN 060967
10			UPT SDN 060968
11		Jl. Cimanuk	UPT SDN 060969
12		Ji. Cimanuk	UPT SDN 064003
13		Jln Marelan V gg Cerut	UPT SDN 065004
14	MEDAN	Jili Marciali v gg Cerut	UPT SDN 066658
15	MARELAN	II Want Dalama I Dadila	UPT SDN 064007
16		Jl. Kapt Rahmad Buddin	UPT SDN 060954
17		II Van Cudana	UPT SDN 060943
18		Jl. Yos Sudarso	UPT SDN 060944
19	MEDANIDELI	Il Disting	UPT SDN 067251
20	MEDAN DELI	Jl. Platina	UPT SDN 067252
21		II D 1' 1'1	UPT SDN 067953
22		Jl. Pendidikan	UPT SDN 068073
23		II W C 1	UPT SDN 060948
24		Jl. Yos Sudarso	UPT SDN 060950
25		11 (01 11	UPT SDN 065002
26		Jl. Chaidir	UPT SDN 065003
27	MEDAN LABUAN		UPT SDN 060951
28	Liboin	Jl. Yos Sudarso	UPT SDN 068292
29			UPT SDN 060952
30		II D. W	UPT SDN 064997
31		Jl. Rawe V	UPT SDN 067692

No	Kecamatan	Alamat Sekolah	Nama Sekolah
32		Jl. Rawe III	UPT SDN 067268
33			UPT SDN 067269
34	MEDAN HELVETIA	Jl. Kapten Muslim	UPT SDN 064984
35			UPT SDN 064985
36		Jl. Ester Raya	UPT SDN 064982
37			UPT SDN 066046
38		Jl. Kemuning	UPT SDN 066043
39			UPT SDN 066044
40			UPT SDN 067978
41		Jl. Mawar raya	UPT SDN 066048
42			UPT SDN 066049
43		Jl. Pantai Timur	UPT SDN 060903
44			UPT SDN 067093
45		Jl. Beringin VI	UPT SDN 064021
46			UPT SDN 066047
47	MEDAN SUNGGAL	Jl. Darussalam	UPT SDN 060888
48			UPT SDN 060887
49		Jl. TB Simatupang	UPT SDN 060914
50			UPT SDN 060915
51		Jl. Sunggal Besar	UPT SDN 060916
52			UPT SDN 060917
53		Jl. Setia Budhi	UPT SDN 060919
54			UPT SDN 067099
55			UPT SDN 060921
56		Jl. Kemuning	UPT SDN 060922
57			UPT SDN 068083
58	MEDAN TIMUR	Jl. Purwo	UPT SDN 060786
59			UPT SDN 060792
60		Jl. Pendidikan	UPT SDN 060871
61			UPT SDN 060868
62			UPT SDN 060879

No	Kecamatan	Alamat Sekolah	Nama Sekolah
63			UPT SDN 067098
64			UPT SDN 060870
65		Jl. G Krakatau	UPT SDN 060866
66			UPT SDN 060878
67			UPT SDN 060876
68		Jl. Gaharu	UPT SDN 060869
69			UPT SDN 060867
70		II V	UPT SDN 060863
71		Jl. Kantor	UPT SDN 060861
72		II L'ara D. Dansara	UPT SDN 060862
73		Jl, Lima P. Brayan	UPT SDN 060864
74		II C'.1. 1	UPT SDN 064964
75		Jl. Sidodame	UPT SDN 064965
76		HALA D HAMBAC TEDUNIA	UPT SDN 060791
77		JLN. A. R HAKIM Gg TERUNA	UPT SDN 060794
78		JLN. MEDAN AREA SELATAN	UPT SDN 060796
79			UPT SDN 060798
80			UPT SDN 060800
81			UPT SDN 064958
82		Jl. Ar Hakim Gg. Rahayu	UPT SDN 060804
83			UPT SDN 060821
84	MEDANIADEA		UPT SDN 060828
85	MEDAN AREA	H VAVAD	UPT SDN 060805
86		JL.KAKAP	UPT SDN 060806
87		II Jamailinah	UPT SDN 060811
88		Jl, Ismailiyah	UPT SDN 060825
89		II DAIMANGVAII	UPT SDN 060808
90		JL. RAHMADSYAH	UPT SDN 060814
91			UPT SDN 060822
92		JL. MEGAWATI GG. DAMAI	UPT SDN 060826
93			UPT SDN 064028

No	Kecamatan	Alamat Sekolah	Nama Sekolah
94			UPT SDN 064959
95			UPT SDN 060816
96		JL. SUTRISNO	UPT SDN 060824
97			UPT SDN 067694
98		II. CELDELLNO 2	UPT SDN 060835
99		JL. SEI DELI NO.3	UPT SDN 060837
100			UPT SDN 060839
101	MEDAN	JL. DANAU SINGKARAK	UPT SDN 060840
102	BARAT		UPT SDN 060836
103			UPT SDN 060849
104		JL. KARYA II	UPT SDN 067097
105			UPT SDN 064013
106			UPT SDN 060908
107		JL. TANGGUK BONGKAR X	UPT SDN 060909
108			UPT SDN 065853
109		H DENALM 166	UPT SDN 060912
110	JL. DENAI No. 166	UPT SDN 068084	
111		H. CHCAR BAWA	UPT SDN 066052
112		JL. CUCAK RAWA	UPT SDN 066053
113		W MED IN TENGGARAN	UPT SDN 060910
114		JL. MEDAN TENGGARA VII	UPT SDN 060911
115	MEDAN DENAI	H WAGNARI H	UPT SDN 066054
116	BEINI	JL. KASUARI II	UPT SDN 066055
117		TI DEADINAD	UPT SDN 066056
118		JL. MANYAR	UPT SDN 067980
119		H ADMADIDANA	UPT SDN 066433
120		JL. KENARI RAYA	UPT SDN 066666
121			UPT SDN 066663
122		JL. BALAM	UPT SDN 066664
123			UPT SDN 067689
124		JL. PENGUIN VII	UPT SDN 066432

No	Kecamatan	Alamat Sekolah	Nama Sekolah
125			UPT SDN 066665
126			UPT SDN 068074
127			UPT SDN 067951
128		JL. PARKIT RAYA I	UPT SDN 066431
129			UPT SDN 066662
130			UPT SDN 060851
131		JL. MADONG LUBIS NO. 1,	UPT SDN 060852
132		SEI KERA HILIR II	UPT SDN 060853
133			UPT SDN 064017
134	MEDAN PERJUANGAN		UPT SDN 060872
135	T DIG OTH (OTH)	JL. SEHATI NO. 142, TEGAL REJO	UPT SDN 060875
136		TEGILE RES	UPT SDN 064966
137		JL. IBRAHIM UMAR NO. 1, SEI KERA HILIR I	
138			
139		H N DHA WANGWADA	UPT SDN 064973
140	MEDAN	JLN BHAYANGKARA MEDAN	
141	TEMBUNG	JLN DURUNG	UPT SDN 060857
142		JEN DURUNG	UPT SDN 060858
143		JL. STM NO. 16 MEDAN	1. SDN 060812
144		JL. STWINO. 10 WEDAN	2. SDN 068085
145			1. SDN 060823
146		JLN. SM RAJA KM.5	2. SDN 060827
147		JLN. SIVI KAJA KIVI.S	3. SDN 064954
148			4. SDN 064955
149	MEDAN AMPLAS		1. SDN 060923
150		II CAADAIA VAASS	2. SDN 060924
151		JL. SM RAJA KM 5,5	3. SDN 060925
152			4. SDN 064987
153			1. SDN 060931
154		JL. TURI TIMBANG DELI	2. SDN 060939
155			3. SDN 064986

No	Kecamatan	Alamat Sekolah	Nama Sekolah
156			4. SDN 064989
157		II CADILIII	1. SDN 064031
158		JL. GARU III	2. SDN 067691
159		II DAIAVIACDAMA WIDIDI	1. SDN 064991
160		JL. BAJAK I ASRAMA WIDURI	2. SDN 064992
161		JLN BAHAGIA BY PASS/ JLN	UPT SDN 066650
162		SANTUN UJUNG	UPT SDN 067091
163			UPT SDN 060807
164			UPT SDN 060809
165		JLN HALAT NO 48	UPT SDN 060810
166		JLN HALAT NO 48	UPT SDN 060813
167			UPT SDN 060815
168	MEDAN KOTA		UPT SDN 067090
169	MEDAN KOTA	JLN M. NAWI HARAHAP NO	UPT SDN 060818
170		143	UPT SDN 064029
171		JLN TURI NO 1 C	UPT SDN 064030
172		JEN TURI NO TC	UPT SDN 060820
173		JLN TURI UJUNG	UPT SDN 064036
174		JLN TOKI OJUNG	UPT SDN 064956
175		JLN SAUDARA	UPT SDN 060819
176		JLN SAUDAKA	UPT SDN 060829
177		Jl. Brigen Hamid KM.8 Keda	UPT SDN 060927
178		Durian	UPT SDN 060928
179			UPT SDN 060929
180		Jl. Karya Jaya No. 52 Kel. Pangkalan Mansyur	UPT SDN 060930
181	MEDAN	,	UPT SDN 064988
182	JOHOR		UPT SDN 060933
183		Jl. Pintu Air II Kelurahan Kwala	UPT SDN 060935
184		Bekala	UPT SDN 060936
185			UPT SDN 060937
186		Jl. Luku Kwala Bekala I	UPT SDN 060934

No	Kecamatan	Alamat Sekolah	Nama Sekolah
187			UPT SDN 060938
188		Il Suko Cardos Val Suko Maju	UPT SDN 067774
189		Jl. Suka Cerdas Kel. Suka Maju	UPT SDN 067775
190			UPT SDN 060788
191		Jl. Brigen Katamso GG. Balai Desa	UPT SDN 060898
192		No. 366 Medan	UPT SDN 060905
193			UPT SDN 067092
194	POLONIA MAIMUN	Il Prigan Vatamaa CC Darbatasan	UPT SDN 060899
195		Jl. Brigen Katamso GG. Perbatasan	UPT SDN 060793
196			UPT SDN 064961
197		Jl. Pasar Senen	UPT SDN 064980
198			UPT SDN 060907
199			UPT SDN 060971
200	MEDAN TUNTUNGAN	Jl. Jamin Ginting KM.12	UPT SDN 064023
201			UPT SDN 065015
202		II. Dungo Domnoi Simolingkor D	UPT SDN 060972
203		Jl. Bunga Rampai Simalingkar B	UPT SDN 064022
204		Jln. Bunga Sedap Malam IX Kel	UPT SDN 067243
205	MEDAN	Sempakata	UPT SDN 067244
206	SELAYANG	Jl. Inpres Kel. Asam Kumbang	UPT SDN 060973
207		Ji. Inpres Ref. Asam Rumbang	UPT SDN 065011
208		Jln. D. I Panjaitan No. 189 Kel Sei	UPT SDN 060830
209		Sikambing	UPT SDN 064012
210		Il Domor Vol Sokin	UPT SDN 060841
211		Jl. Damar Kel. Sekip	UPT SDN 060842
212	MEDAN		UPT SDN 060833
213	PERTISAH	Jl. Agenda No. 36	UPT SDN 060838
214			UPT SDN 064014
215		Jl. Saga No. 1-2 Kel Sekip	UPT SDN 060847
216		Ji. Saga No. 1-2 Kei Sekip	UPT SDN 060848
217		Jl. Darussalam No. 14 Sei	UPT SDN 060883

No	Kecamatan	Alamat Sekolah	Nama Sekolah
218		Sikambing	UPT SDN 060893
219			UPT SDN 060885
220		Jl. Jamin Ginting No. 303	UPT SDN 060891
221	MEDAN BARU		UPT SDN 060895
222	MEDAIN BARC		UPT SDN 060886
223		Jl. Rebab Pasar II Titi Rantai	UPT SDN 060889
224			UPT SDN 060894

Lampiran 2. Data Hasil Analisis Kajian Penggabungan Sekolah

No	Kecamatan	Unit	Alamat	Nama Sekolah	Status KS	Siswa	Guru
1	BELAWAN	1	JL. Bangka,	UPT SDN 060957	DEF	336	19
2	BELAWAN	1	Belawan II	UPT SDN 060960	DEF	219	14
3	BELAWAN	2		UPT SDN 060958	DEF	186	15
4	BELAWAN	2	Jl. Veteran/Jl. Bengkalis	UPT SDN 060962	PLT	34	6
5	BELAWAN	2	Bengkans	UPT SDN 064002	PLT	133	16
6	BELAWAN	3	Jl.	UPT SDN 060959	DEF	105	8
7	BELAWAN	3	Cianjur/Cipan as	UPT SDN 060961	PLT	69	8
8	BELAWAN	4		UPT SDN 060966	PLT	170	12
9	BELAWAN	4	Jl. Hiu Pajak Baru	UPT SDN 060967	PLT	288	16
10	BELAWAN	4		UPT SDN 060968	DEF	294	14
11	BELAWAN	5	Jl. Cimanuk	UPT SDN 060969	DEF	312	13
12	BELAWAN	5		UPT SDN 064003	PLT	204	14
13	MARELAN	6	Jln Marelan V gg Cerut	UPT SDN 065004	DEF	491	28
14	MARELAN	6	88	UPT SDN 066658	DEF	481	20
15	MARELAN	7	Jl. Kapt Rahmad	UPT SDN 064007	PLT	369	19
16	MARELAN	7	Buddin	UPT SDN 060954	DEF	538	32
17	DELI	8	Jl. Yos	UPT SDN 060943	PLT	226	15
18	DELI	8	Sudarso	UPT SDN 060944	DEF	311	16
19	DELI	9		UPT SDN 067251	DEF	257	16
20	DELI	9	Jl. Platina	UPT SDN 067252	DEF	191	9
21	DELI	10	Jl. Pendidikan	UPT SDN 067953	DEF	284	16
22	DELI	10	Ji. I chululkan	UPT SDN 068073	PLT	274	19
23	LABUAN	11	Jl. Yos	UPT SDN 060948	DEF	324	22
24	LABUAN	11	Sudarso	UPT SDN 060950	PLT	515	26
25	LABUAN	12	Jl. Chaidir	UPT SDN 065002	DEF	174	13

No	Kecamatan	Unit	Alamat	Nama Sekolah	Status KS	Siswa	Guru
26	LABUAN	12		UPT SDN 065003	PLT	215	13
27	LABUAN	13		UPT SDN 060951	DEF	147	9
28	LABUAN	13	Jl. Yos Sudarso	UPT SDN 060952	DEF	208	14
29	LABUAN	13		UPT SDN 068292	DEF	136	9
30	LABUAN	14	Jl. Rawe V	UPT SDN 064997	PLT	164	9
31	LABUAN	14		UPT SDN 067692	PLT	81	9
32	LABUAN	15	11 D 111	UPT SDN 067268	DEF	295	13
33	LABUAN	15	Jl. Rawe III	UPT SDN 067269	DEF	443	17
34	HELVETIA	16	Jl. Kapten	UPT SDN 064984	PLT	243	16
35	HELVETIA	16	Muslim	UPT SDN 064985	PLT	397	19
36	HELVETIA	17	Jl. Ester Raya	UPT SDN 064982	PLT	115	9
37	HELVETIA	17	JI. ESCI Kaya	UPT SDN 066046	DEF	269	15
38	HELVETIA	18		UPT SDN 066043	DEF	111	9
39	HELVETIA	18	Jl. Kemuning	UPT SDN 066044	DEF	193	13
40	HELVETIA	18		UPT SDN 067978	DEF	160	10
41	HELVETIA	19	Jl. Mawar	UPT SDN 066048	DEF	228	12
42	HELVETIA	19	raya	UPT SDN 066049	DEF	224	13
43	HELVETIA	20	Jl. Pantai	UPT SDN 060903	DEF	270	14
44	HELVETIA	20	Timur	UPT SDN 067093	PLT	300	19
45	HELVETIA	21	Jl. Beringin	UPT SDN 064021	DEF	134	10
46	HELVETIA	21	VI	UPT SDN 066047	DEF	301	17
47	SUNGGAL	22	Jl. Darussalam	UPT SDN 060888	DEF	174	10
48	SUNGGAL	22		UPT SDN 060887	DEF	141	10
50	SUNGGAL	23			DEF	313	20
51	SUNGGAL	23	Jl. TB Simatupang	UPT SDN 060915	PLT	254	16
52	SUNGGAL	24	Jl. Sunggal Besar	UPT SDN 060916	PLT	158	11

No	Kecamatan	Unit	Alamat	Nama Sekolah	Status KS	Siswa	Guru
53	SUNGGAL	24		UPT SDN 060917	PLT	236	11
54	SUNGGAL	25		UPT SDN 060919	PLT	79	6
55	SUNGGAL	25	Jl. Setia Budhi	UPT SDN 067099	DEF	69	11
56	SUNGGAL	25		UPT SDN 060921	DEF	148	11
57	SUNGGAL	26	Jl. Kemuning	UPT SDN 060922	DEF	208	8
58	SUNGGAL	26	Ji. Kemumig	UPT SDN 068083	DEF	218	10
59	TIMUR	27	Jl. Purwo	UPT SDN 060786	DEF	93	8
60	TIMUR	27	31. T ut wo	UPT SDN 060792	DEF	65	8
61	TIMUR	28		UPT SDN 060871	DEF	265	17
62	TIMUR	28		UPT SDN 060868	DEF	110	11
63	TIMUR	28	Jl. Pendidikan	UPT SDN 060879	PLT	170	12
64	TIMUR	28		UPT SDN 067098	DEF	145	7
65	TIMUR	29		UPT SDN 060870	DEF	404	20
66	TIMUR	29	Jl. G Krakatau	UPT SDN 060866	DEF	380	19
67	TIMUR	29		UPT SDN 060878	PLT	185	13
68	TIMUR	30		UPT SDN 060876	PLT	176	10
69	TIMUR	30	Jl. Gaharu	UPT SDN 060869	DEF	86	9
70	TIMUR	30		UPT SDN 060867	DEF	56	8
71	TIMUR	31	II IZ. ut. u	UPT SDN 060863	PLT	347	21
72	TIMUR	31	Jl. Kantor	UPT SDN 060861	PLT	306	17
73	TIMUR	32	Jl, Lima P.	UPT SDN 060862	PLT	277	10
74	TIMUR	32	Brayan	UPT SDN 060864	DEF	229	13
75	TIMUR	33	Jl. Sidodame	UPT SDN 064964	PLT	221	14
76	TIMUR	33	Ji. Sidodanic	UPT SDN 064965	DEF	258	16
77	MEDAN AREA	34	JLN. A. R	UPT SDN 060791			
78	MEDAN AREA	34	HAKIM Gg TERUNA	UPT SDN 060794			
79	MEDAN AREA	35	JLN. MEDAN	UPT SDN 060796	DEF	205	11
80	MEDAN AREA	35	AREA SELATAN	UPT SDN 060798	PLT	147	10

No	Kecamatan	Unit	Alamat	Nama Sekolah	Status KS	Siswa	Guru
81	MEDAN AREA	36		UPT SDN 060800	DEF	184	11
82	MEDAN AREA	36	-	UPT SDN 064958	PLT	133	8
83	MEDAN AREA	36	Jl. Ar Hakim Gg. Rahayu	UPT SDN 060804	PLT	106	8
84	MEDAN AREA	36		UPT SDN 060821	DEF	187	12
85	MEDAN AREA	36		UPT SDN 060828	DEF	161	13
86	MEDAN AREA	37		UPT SDN 060805	PLT	80	9
87	MEDAN AREA	37	JL.KAKAP	UPT SDN 060806	DEF	71	7
88	MEDAN AREA	38		UPT SDN 060811	PLT	199	11
89	MEDAN AREA	38	- Jl, Ismailiyah	UPT SDN 060825	DEF	328	18
90	MEDAN AREA	39	JL.	UPT SDN 060808			
91	MEDAN AREA	39	RAHMADSY AH	UPT SDN 060814			
92	MEDAN AREA	40		UPT SDN 060822	DEF	110	8
93	MEDAN AREA	40	JL.	UPT SDN 060826	PLT	275	13
94	MEDAN AREA	40	MEGAWATI GG. DAMAI	UPT SDN 064028	DEF	188	13
95	MEDAN AREA	40		UPT SDN 064959	DEF	134	9
96	MEDAN AREA	41		UPT SDN 060816	PLT	240	11
97	MEDAN AREA	41	JL. SUTRISNO	UPT SDN 060824	PLT	143	10
98	MEDAN AREA	41	BO TIMBITO	UPT SDN 067694	DEF	107	9
99	MEDAN BARAT	42	JL. SEI DELI	UPT SDN 060835	PLT	24	4
100	MEDAN BARAT	42	NO.3	UPT SDN 060837	PLT	103	11
101	MEDAN BARAT	43		UPT SDN 060839	PLT	120	10
102	MEDAN BARAT	43	JL. DANAU SINGKARA	UPT SDN 060840		70	8
103	MEDAN BARAT	43	K	UPT SDN 060836	DEF	126	9
116	MEDAN	49	JL.	UPT SDN 066054	PLT	151	10
117	DENAI MEDAN DENAI	49	KASUARI II	UPT SDN	PLT	136	13
118	MEDAN DENAI	50	JL.	066055 UPT SDN 066056	DEF	143	8
119	MEDAN DENAI	50	MANYAR	UPT SDN 067980	DEF	101	9
120	MEDAN DENAI	51	II NEWYDI	UPT SDN 066433	PLT	121	10
121	MEDAN	51	JL. KENARI RAYA	UPT SDN	PLT	127	11
122	DENAI MEDAN DENAI	52	JL. BALAM	066666 UPT SDN	DEF	60	7
	DENAI			066663	- =-		

No	Kecamatan	Unit	Alamat	Nama Sekolah	Status KS	Siswa	Guru
123	MEDAN DENAI	52		UPT SDN 066664	DEF	112	10
124	MEDAN DENAI	52		UPT SDN 067689	PLT	30	6
125	MEDAN DENAI	53		UPT SDN 066432	PLT	65	5
126	MEDAN DENAI	53	JL. PENGUIN VII	UPT SDN 066665	PLT	57	7
127	MEDAN DENAI	53		UPT SDN 068074	PLT	64	8
128	MEDAN DENAI	54		UPT SDN 067951	PLT	58	8
129	MEDAN DENAI	54	JL. PARKIT RAYA I	UPT SDN 066431	PLT	112	9
130	MEDAN DENAI	54	. KATAT	UPT SDN 066662	PLT	50	10
144	MEDAN AMPLAS	60	JL. STM NO.	1. SDN 060812			
145	MEDAN AMPLAS	60	16 MEDAN	2. SDN 068085			
146	MEDAN AMPLAS	61		1. SDN 060823		157	13
147	MEDAN AMPLAS	61	JLN. SM	2. SDN 060827	PLT	343	18
148	MEDAN AMPLAS	61	RAJA KM.5	3. SDN 064954	PLT	113	12
149	MEDAN AMPLAS	61		4. SDN 064955	DEF	367	15
150	MEDAN AMPLAS	62		1. SDN 060923	PLT	110	10
151	MEDAN AMPLAS	62	JL. SM RAJA	2. SDN 060924	DEF	452	22
152	MEDAN AMPLAS	62	KM 5,5	3. SDN 060925	DEF	364	20
153	MEDAN AMPLAS	62		4. SDN 064987	DEF	191	17
154	MEDAN AMPLAS	63		1. SDN 060931	DEF	179	12
155	MEDAN AMPLAS	63	JL. TURI	2. SDN 060939	DEF	158	9
156	MEDAN AMPLAS	63	TIMBANG DELI	3. SDN 064986	DEF	241	13
157	MEDAN AMPLAS	63		4. SDN 064989	DEF	92	8
158	MEDAN AMPLAS	64		1. SDN 064031	PLT	66	8
159	MEDAN AMPLAS	64	JL. GARU III	2. SDN 067691	PLT	108	10
160	MEDAN AMPLAS	65	JL. BAJAK I ASRAMA	1. SDN 064991			
161	MEDAN AMPLAS	65	WIDURI	2. SDN 064992			
162	MEDAN KOTA	66	JLNLN BAHAGIA BY PASS/	UPT SDN 066650	DEF	265	16
163	MEDAN KOTA	66	JLN SANTUN UJUNG	UPT SDN 067091	PLT	115	11

No	Kecamatan	Unit	Alamat	Nama Sekolah	Status KS	Siswa	Guru
164	MEDAN KOTA	67		UPT SDN 060807	DEF	157	11
165	MEDAN KOTA	67		UPT SDN 060809	DEF	178	11
166	MEDAN KOTA	67	JLN HALAT	UPT SDN 060810	DEF	129	11
167	MEDAN KOTA	67	NO 48	UPT SDN 060813	DEF	113	9
168	MEDAN KOTA	67		UPT SDN 060815	PLT	152	8
169	MEDAN KOTA	67		UPT SDN 067090	PLT	130	8
170	MEDAN KOTA	68	JLN M. NAWI	UPT SDN 060818	PLT	364	22
171	MEDAN KOTA	68	HARAHAP NO 143	UPT SDN 064029	PLT	364	16
172	MEDAN KOTA	69	JLN TURI	UPT SDN 064030	DEF	169	13
173	MEDAN KOTA	69	NO 1 C	UPT SDN 060820	DEF	209	16
174	MEDAN KOTA	70	JLN TURI	UPT SDN 064036	DEF	259	14
175	MEDAN KOTA	70	UJUNG	UPT SDN 064956	PLT	74	9
176	MEDAN KOTA	71	JLN	UPT SDN 060819	PLT	209	16
177	MEDAN KOTA	71	SAUDARA	UPT SDN 060829	DEF	153	11
178	MEDAN JOHOR	72	Jl. Brigen	UPT SDN 060927	PLT	397	22
179	MEDAN JOHOR	72	Hamid KM.8 Keda Durian	UPT SDN 060928	PLT	306	17
180	MEDAN JOHOR	73		UPT SDN 060929	DEF	429	25
181	MEDAN JOHOR	73	Jl. Karya Jaya No. 52 Kel.	UPT SDN 060930	DEF	296	25
182	MEDAN JOHOR	73	Pangkalan Mansyur	UPT SDN 064988	DEF	297	18
183	MEDAN JOHOR	74		UPT SDN 060933	DEF	128	15
183	MEDAN JOHOR	74		UPT SDN 060935	DEF	111	11
184	MEDAN JOHOR	74	H Dist. Air H	UPT SDN 060936	DEF	92	12
185	MEDAN JOHOR	74	Jl. Pintu Air II Kelurahan Kwala Bekala	UPT SDN 060937	DEF	228	18
186	MEDAN JOHOR	75	Jl. Luku	UPT SDN 060934	DEF	226	23
187	MEDAN JOHOR	75	Kwala Bekala I	UPT SDN 060938	DEF	207	22
188	MEDAN JOHOR	76	Jl. Suka Cerdas Kel.	UPT SDN 067774	DEF	439	25

No	Kecamatan	Unit	Alamat	Nama Sekolah	Status KS	Siswa	Guru
189	MEDAN JOHOR	76	Suka Maju	UPT SDN 067775	DEF	558	29
190	Polonia Maimun	77		UPT SDN 060788	DEF	254	17
191	Polonia Maimun	77	Jl. Brigen Katamso GG. Balai Desa	UPT SDN 060898	PLT	246	21
192	Polonia Maimun	77	No. 366 Medan	UPT SDN 060905	PLT	164	13
193	Polonia Maimun	77	Wedan	UPT SDN 067092	PLT	91	10
194	Polonia Maimun	78	Jl. Brigen Katamso GG.	UPT SDN 060899	PLT	219	15
195	Polonia Maimun	78	Perbatasan	UPT SDN 060793	DEF	131	11
196	Polonia Maimun	79		UPT SDN 064961	DEF	130	11
197	Polonia Maimun	79	Jl. Pasar Senen	UPT SDN 064980	PLT	118	11
198	Polonia Maimun	79		UPT SDN 060907	DEF	184	15
199	Medan Tuntungan	80	Jl. Jamin	UPT SDN 060971	DEF	264	18
200	Medan Tuntungan	80	Ginting KM.12	UPT SDN 064023	DEF	441	21
201	Medan Tuntungan	80		UPT SDN 065015	DEF	181	14
202	Medan Tuntungan	81	Jl. Bunga	UPT SDN 060972	DEF	158	13
203	Medan Tuntungan	81	Rampai Simalingkar B	UPT SDN 064022	DEF	112	12
204	Medan Selayang	82	Jln. Bunga Sedap Malam	UPT SDN 067243	DEF	123	10
205	Medan Selayang	82	IX Kel Sempakata	UPT SDN 067244	PLT	49	12
206	Medan Selayang	83		UPT SDN 060973	DEF	587	22
207	Medan Selayang	83	Jl. Inpres Kel. Asam Kumbang	UPT SDN 065011	DEF	542	31
208	Medan Petisah	84	Jln. D. I Panjaitan No.	UPT SDN 060830	PLT	128	10
209	Medan Petisah	84	189 Kel Sei Sikambing	UPT SDN 064012	PLT	146	13
210	Medan Petisah	85		UPT SDN 060841	PLT	202	14
211	Medan Petisah	85	Jl. Damar Kel. Sekip	UPT SDN 060842	PLT	94	10
212	Medan Petisah	86		UPT SDN 060833	DEF	128	13
213	Medan Petisah	86	Jl. Agenda	UPT SDN 060838	PLT	172	16
214	Medan Petisah	86		UPT SDN 064014	PLT	200	13
215	Medan Petisah	87	Jl. Saga No. 1-2 Kel Sekip	UPT SDN 060847	DEF	154	12

No	Kecamatan	Unit	Alamat	Nama Sekolah	Status KS	Siswa	Guru
216	Medan Petisah	87		UPT SDN 060848	PLT	140	10
217	Medan Petisah	88	Jl. Darussalam	UPT SDN 060883	PLT	169	12
218	Medan Petisah	88	No. 14 Sei Sikambing	UPT SDN 060893	PLT	120	10
219	Medan Baru	89		UPT SDN 060885	PLT	60	15
220	Medan Baru	89	Jl. Jamin Ginting No.	UPT SDN 060891	PLT	75	8
221	Medan Baru	89	303	UPT SDN 060895	PLT	119	12
222	Medan Baru	90		UPT SDN 060886	DEF	169	13
223	Medan Baru	90	Jl. Rebab Pasar II Titi	UPT SDN 060889	PLT	66	13
224	Medan Baru	90	Rantai	UPT SDN 060894	PLT	174	11

Lampiran 2. Data Hasil Analisis Kajian Penggabungan Sekolah

					Lahai	n (m2)	Jun	nlah	UK	
No	Kecamatan	Unit	Alamat	Nama	Luas	Ket	R. K	Rom bel	S	pus
1	BELAWAN	1	JL. Bangka,	UPT SDN 060957	1.069	Sertifi kat	5	12	0	0
2	BELAWAN	1	Belawan II	UPT SDN 060960			5	12	0	0
3	BELAWAN	2		UPT SDN 060958	2.672	Sertifi kat	5	9	0	1
4	BELAWAN	2	Jl. Veteran/Jl. Bengkalis	UPT SDN 060962			4	3	0	0
5	BELAWAN	2		UPT SDN 064002			5	6	0	1
6	BELAWAN	3	Jl. Cianjur/Cipan	UPT SDN 060959	703	Sertifi kat	3	6	0	0
7	BELAWAN	3	as	UPT SDN 060961	-	0	3	6	0	0
8	BELAWAN	4		UPT SDN 060966	-	0	6	9	0	0
9	BELAWAN	4	Jl. Hiu Pajak Baru	UPT SDN 060967	-	0	6	12	1	1
10	BELAWAN	4		UPT SDN 060968	2.105	Sertifi kat	6	11	0	0
11	BELAWAN	5	Jl. Cimanuk	UPT SDN 060969	579	Sertifi kat	10	12	0	1
12	BELAWAN	5		UPT SDN 064003			7	7	0	1
13	MARELAN	6	Jln Marelan V gg Cerut	UPT SDN 065004	4.534	Sertifi kat	7	19	0	0
14	MARELAN	6		UPT SDN 066658			6	19	0	0

	***		41	N.	Lahar	n (m2)	Jun	nlah	UK	Per
No	Kecamatan	Unit	Alamat	Nama	Luas	Ket	R. K	Rom bel	S	pus
15	MARELAN	7	Jl. Kapt Rahmad	UPT SDN 064007	-	0	7	14	0	1
16	MARELAN	7	Buddin	UPT SDN 060954	2.821	Sertifi kat	12	22	1	1
17	DELI	8	Jl. Yos	UPT SDN 060943			4	10	0	0
18	DELI	8	Sudarso	UPT SDN 060944	867	Sertifi kat	4	12	0	0
19	DELI	9		UPT SDN 067251	2.646	Sertifi kat	5	11	0	1
20	DELI	9	Jl. Platina	UPT SDN 067252			6	6	0	1
21	DELI	10	Jl. Pendidikan	UPT SDN 067953	1.397	Sertifi kat	6	12	0	0
22	DELI	10		UPT SDN 068073			6	12	1	0
23	LABUAN	11	Jl. Yos	UPT SDN 060948			11	14	1	1
24	LABUAN	11	Sudarso	UPT SDN 060950	1.775	Sertifi kat	9	20	1	1
25	LABUAN	12	H Chair	UPT SDN 065002	1.513	Sertifi kat	7	7	0	0
26	LABUAN	12	Jl. Chaidir	UPT SDN 065003	4.125	Sertifi kat	6	8	0	0
27	LABUAN	13		UPT SDN 060951			6	6	1	0
28	LABUAN	13	Jl. Yos Sudarso	UPT SDN 060952	4.125	Sertifi kat	6	8	0	1
29	LABUAN	13		UPT SDN 068292			6	6	0	1
30	LABUAN	14	Jl. Rawe V	UPT SDN 064997	984	Sertifi kat	7	6	0	0
31	LABUAN	14		UPT SDN 067692	962	Sertifi kat	6	6	1	1
32	LABUAN	15	II Dama III	UPT SDN 067268	3.160	Sertifi kat	7	11	0	1
33	LABUAN	15	Jl. Rawe III	UPT SDN 067269			7	16	0	1
34	HELVETIA	16	Jl. Kapten	UPT SDN 064984	3450	Sertifi kat	8	10	0	1
35	HELVETIA	16	Muslim	UPT SDN 064985			8	14	1	1
36	HELVETIA	17	Jl. Ester Raya	UPT SDN 064982			8	10	1	1
37	HELVETIA	17	JI. ESICI Kaya	UPT SDN 066046			12	10	1	1
38	HELVETIA	18	H 17	UPT SDN 066043	1560	Sertifi kat	7	6	1	1
39	HELVETIA	18	Jl. Kemuning	UPT SDN 066044			8	8	1	1

					Lahar	n (m2)	Jun	nlah	UK	Per
No	Kecamatan	Unit	Alamat	Nama	Luas	Ket	R. K	Rom bel	S	pus
40	HELVETIA	18		UPT SDN 067978			7	7	1	1
41	HELVETIA	19	Jl. Mawar	UPT SDN 066048	4477	Sertifi kat	8	10	1	1
42	HELVETIA	19	raya	UPT SDN 066049	2560	ser	9	9	0	1
43	HELVETIA	20	Jl. Pantai	UPT SDN 060903	1996	Sertifi kat	11	11	0	1
44	HELVETIA	20	Timur	UPT SDN 067093			8	13	0	1
45	HELVETIA	21	Jl. Beringin	UPT SDN 064021	4300	Sertifi kat	6	6	0	0
46	HELVETIA	21	VI	UPT SDN 066047			13	12	1	1
47	SUNGGAL	22	Jl. Darussalam	UPT SDN 060888	559		5	6	0	0
48	SUNGGAL	22		UPT SDN 060887	2065	Sertifi kat	5	6	0	0
50	SUNGGAL	23			2365	Sertifi kat	8	12	1	1
51	SUNGGAL	23	Jl. TB Simatupang	UPT SDN 060915			7	12	0	0
52	SUNGGAL	24	Jl. Sunggal	UPT SDN 060916	3.527	Sertifi kat	7	7	1	1
53	SUNGGAL	24	Besar	UPT SDN 060917			6	9	1	1
54	SUNGGAL	25		UPT SDN 060919			6	6	0	0
55	SUNGGAL	25	Jl. Setia Budhi	UPT SDN 067099			6	6	0	0
56	SUNGGAL	25		UPT SDN 060921			4	6	0	0
57	SUNGGAL	26	Jl. Kemuning	UPT SDN 060922	2.065	Sertifi kat	6	8	0	1
58	SUNGGAL	26	vii itemaming	UPT SDN 068083			7	10	0	0
59	TIMUR	27	Jl. Purwo	UPT SDN 060786	1.756	Sertifi kat	5	6	0	1
60	TIMUR	27	Ji. Tui wo	UPT SDN 060792			5	6	0	1
61	TIMUR	28		UPT SDN 060871			10	12	0	1
62	TIMUR	28		UPT SDN 060868	4.429	Sertifi kat	10	7	1	0
63	TIMUR	28	Jl. Pendidikan	UPT SDN 060879	2.101	Sertifi kat	6	6	1	0
64	TIMUR	28		UPT SDN 067098			6	6	0	0
65	TIMUR	29		UPT SDN 060870			8	16	1	0
66	TIMUR	29	Jl. G Krakatau	UPT SDN 060866	3.714	Sertifi kat	8	15	0	0

					Lahai	n (m2)	Jun	nlah	UK	Per
No	Kecamatan	Unit	Alamat	Nama	Luas	Ket	R. K	Rom bel	S	pus
67	TIMUR	29		UPT SDN 060878	Zuus	1200	6	8	0	0
68	TIMUR	30		UPT SDN 060876			7	7	1	0
69	TIMUR	30	Jl. Gaharu	UPT SDN 060869			5	6	1	1
70	TIMUR	30		UPT SDN 060867	3.382	Sertifi kat	5	6	0	0
71	TIMUR	31	Jl. Kantor	UPT SDN 060863	2.540	Sertifi kat	7	14	1	0
72	TIMUR	31	Ji. Kantoi	UPT SDN 060861			6	12	0	1
73	TIMUR	32	Jl, Lima P.	UPT SDN 060862	1.500	Sertifi kat	6	12	0	1
74	TIMUR	32	Brayan	UPT SDN 060864			5	11	0	0
75	TIMUR	33	Jl. Sidodame	UPT SDN 064964	3.440	Sertifi kat	10	10	1	1
76	TIMUR	33	VIII DIGGGGGG	UPT SDN 064965			7	11	0	1
77	MEDAN AREA	34	JLN. A. R HAKIM Gg	UPT SDN 060791						
78	MEDAN AREA	34	TERUNA	UPT SDN 060794						
79	MEDAN AREA	35	JLN. MEDAN AREA	UPT SDN 060796			6	8	1	1
80	MEDAN AREA	35	SELATAN	UPT SDN 060798			6	7	0	1
81	MEDAN AREA	36		UPT SDN 060800			6	7	0	0
82	MEDAN AREA	36		UPT SDN 064958			6	6	0	1
83	MEDAN AREA	36	Jl. Ar Hakim Gg. Rahayu	UPT SDN 060804			6	8	9	0
84	MEDAN AREA	36		UPT SDN 060821			6	8	1	1
85	MEDAN AREA	36		UPT SDN 060828			6	6	0	0
86	MEDAN AREA	37	н илил	UPT SDN 060805			6	6	1	1
87	MEDAN AREA	37	JL.KAKAP	UPT SDN 060806			6	6	0	0
88	MEDAN AREA	38	T. T	UPT SDN 060811			10	11	1	1
89	MEDAN AREA	38	Jl, Ismailiyah	UPT SDN 060825			6	12	1	1
90	MEDAN AREA	39	JL.	UPT SDN 060808						
91	MEDAN AREA	39	RAHMADSY AH	UPT SDN 060814						
92	MEDAN AREA	40	11	UPT SDN 060822			6	6	0	0
93	MEDAN AREA	40	JL. MEGAWATI GG. DAMAI	UPT SDN 060826			6	11		
94	MEDAN AREA	40	GG. DAWAI	UPT SDN 064028			6	8	1	1

					Lahai	n (m2)	Jun	nlah	UK	Per
No	Kecamatan	Unit	Alamat	Nama	Luas	Ket	R. K	Rom bel	S	pus
95	MEDAN	40		UPT SDN	Luas	Ket	6	7	1	0
	AREA MEDAN			064959 UPT SDN				,		
96	AREA	41		060816			6	10	1	1
97	MEDAN AREA	41	JL. SUTRISNO	UPT SDN 060824			6	7	0	0
	MEDAN	41	SUTRISHO	UPT SDN					0	
98	AREA	41		067694			6	6	0	0
99	MEDAN BARAT	42	JL. SEI DELI	UPT SDN 060835			6	6	0	0
100	MEDAN	42	NO.3	UPT SDN			6	6	0	1
	BARAT MEDAN			060837 UPT SDN			_	_		
101	BARAT	43	JL. DANAU	060839			6	6	0	1
102	MEDAN BARAT	43	SINGKARA	UPT SDN 060840			6	6	0	1
103	MEDAN	43	K	UPT SDN			6	6	1	1
	BARAT MEDAN			060836 UPT SDN						
116	DENAI	49	JL.	066054			6	6	1	1
117	MEDAN DENAI	49	KASUARI II	UPT SDN 066055			6	6	1	1
118	MEDAN	50		UPT SDN			6	6	1	1
110	DENAI MEDAN	30	JL. MANYAR	066056 UPT SDN			U	U	1	1
119	DENAI	50	MANTAR	067980			6	6	0	0
120	MEDAN	51	H KENIADI	UPT SDN			6	6	0	0
121	DENAI MEDAN	<i>E</i> 1	JL. KENARI RAYA	066433 UPT SDN			-		0	0
121	DENAI	51		066666			6	6	0	0
122	MEDAN DENAI	52		UPT SDN 066663			6	6	0	0
123	MEDAN	52	JL. BALAM	UPT SDN			6	6	0	0
121	DENAI MEDAN			066664 UPT SDN				_	•	
124	DENAI	52		067689			6	5	0	0
125	MEDAN DENAI	53		UPT SDN 066432			6	6	0	0
126	MEDAN	53	JL. PENGUIN	UPT SDN			6	6	0	0
	DENAI MEDAN		VII	066665 UPT SDN						-
127	DENAI	53		068074			6	6	0	0
128	MEDAN DENAI	54		UPT SDN 067951			6	6	0	0
129	MEDAN	54	JL. PARKIT	UPT SDN			6	6	0	0
12)	DENAI MEDAN	34	RAYA I	066431 UPT SDN			0	0	U	
130	DENAI	54		066662			6	6	0	0
144	MEDAN AMPLAS	60	JL. STM NO.	1. SDN 060812						
145	MEDAN	60	16 MEDAN	2. SDN						
143	AMPLAS MEDAN	00		068085						
146	MEDAN AMPLAS	61		1. SDN 060823			6	9	1	1
147	MEDAN	61	JLN. SM	2. SDN			6	12	1	1
140	AMPLAS MEDAN	C1	RAJA KM.5	060827 3. SDN			-	(1	1
148	AMPLAS	61		064954			6	6	1	1
149	MEDAN	61		4. SDN			6	14	1	1

					Lahai	n (m2)	Jun	nlah	UK	Per
No	Kecamatan	Unit	Alamat	Nama	Luas	Ket	R. K	Rom bel	S	pus
	AMPLAS			064955	Luas	Ket		Del		
150	MEDAN AMPLAS	62		1. SDN 060923			6	6	0	0
151	MEDAN AMPLAS	62	JL. SM RAJA	2. SDN 060924			13	17	`	0
152	MEDAN AMPLAS	62	KM 5,5	3. SDN 060925			6	13	1	0
153	MEDAN AMPLAS	62		4. SDN 064987			6	9	1	0
154	MEDAN AMPLAS	63		1. SDN 060931			6	11		
155	MEDAN AMPLAS	63	JL. TURI	2. SDN 060939			6	6		
156	MEDAN AMPLAS	63	TIMBANG DELI	3. SDN 064986			6	9		
157	MEDAN AMPLAS	63		4. SDN 064989			3	6		
158	MEDAN AMPLAS	64		1. SDN 064031			6	6	0	1
159	MEDAN AMPLAS	64	JL. GARU III	2. SDN 067691			6	6	0	1
160	MEDAN AMPLAS	65	JL. BAJAK I	1. SDN 064991						
161	MEDAN AMPLAS	65	ASRAMA WIDURI	2. SDN 064992						
162	MEDAN KOTA	66	JLNLN BAHAGIA BY PASS/	UPT SDN 066650			6	10	0	1
163	MEDAN KOTA	66	JLN SANTUN UJUNG	UPT SDN 067091			6	6	0	1
164	MEDAN KOTA	67		UPT SDN 060807			4	6	0	1
165	MEDAN KOTA	67		UPT SDN 060809			3	7	0	1
166	MEDAN KOTA	67	JLN HALAT	UPT SDN 060810			3	6	0	1
167	MEDAN KOTA	67	NO 48	UPT SDN 060813			3	6	0	1
168	MEDAN KOTA	67		UPT SDN 060815			3	6	0	1
169	MEDAN KOTA	67		UPT SDN 067090			3	6	0	1
170	MEDAN KOTA	68	JLN M. NAWI	UPT SDN 060818			6	13	1	1
171	MEDAN KOTA	68	HARAHAP NO 143	UPT SDN 064029			9	12	1	1
172	MEDAN KOTA	69	JLN TURI	UPT SDN 064030			6	9	1	1
173	MEDAN KOTA	69	NO 1 C	UPT SDN 060820			6	10	1	1
174	MEDAN KOTA	70	JLN TURI	UPT SDN 064036			6	10	1	1
175	MEDAN KOTA	70	UJUNG	UPT SDN 064956			6	6	0	1

					Lahai	n (m2)	Jun	nlah	UK	Per
No	Kecamatan	Unit	Alamat	Nama	Luas	Ket	R. K	Rom bel	S	pus
176	MEDAN KOTA	71	JLN	UPT SDN 060819			6	10	1	1
177	MEDAN KOTA	71	SAUDARA	UPT SDN 060829			6	6	0	1
178	MEDAN JOHOR	72		UPT SDN 060927	1.344	Sertifi kat	6	14	0	0
179	MEDAN JOHOR	72	Jl. Brigen Hamid KM.8 Keda Durian	UPT SDN 060928	400	0	5	12	0	0
180	MEDAN JOHOR	73		UPT SDN 060929	4.165	Sertifi kat	6	16	1	1
181	MEDAN JOHOR	73	Jl. Karya Jaya No. 52 Kel.	UPT SDN 060930	1.050	0	12	12	1	1
182	MEDAN JOHOR	73	Pangkalan Mansyur	UPT SDN 064988	4.150	0	7	13	1	1
183	MEDAN JOHOR	74		UPT SDN 060933		Sertifi kat	6	7	1	0
183	MEDAN JOHOR	74		UPT SDN 060935	4.664	0	6	6		
184	MEDAN JOHOR	74	Jl. Pintu Air II	UPT SDN 060936	7.37	0	6	6		1
185	MEDAN JOHOR	74	Kelurahan Kwala Bekala	UPT SDN 060937	1.226	0	6	10	1	0
186	MEDAN JOHOR	75	Jl. Luku	UPT SDN 060934	1.825	Sertifi kat	11	11	0	0
187	MEDAN JOHOR	75	Kwala Bekala I	UPT SDN 060938	450	0	6	9	1	1
188	MEDAN JOHOR	76		UPT SDN 067774	3.886	Sertifi kat	6	17	0	1
189	MEDAN JOHOR	76	Jl. Suka Cerdas Kel. Suka Maju	UPT SDN 067775	1.943	0	9	21	0	0
190	Polonia Maimun	77	Jl. Brigen	UPT SDN 060788	0	0	6	12	1	1
191	Polonia Maimun	77	Katamso GG. Balai Desa	UPT SDN 060898	0	0	6	11	1	1
192	Polonia Maimun	77	No. 366 Medan	UPT SDN 060905	1.997	Sertifi kat	6	7	0	1
193	Polonia Maimun	77	Micuali	UPT SDN 067092	1.997	0	6	6	0	0
194	Polonia Maimun	78	Jl. Brigen Katamso GG.	UPT SDN 060899	3.095	Sertifi kat	6	10	0	0
195	Polonia Maimun	78	Perbatasan	UPT SDN 060793	3.095	Sertifi kat	7	6	0	1
196	Polonia Maimun	79		UPT SDN 064961	5.344	0	7	6	1	0
197	Polonia Maimun	79	Jl. Pasar Senen	UPT SDN 064980	5.344	0	6	6	0	0
198	Polonia Maimun	79		UPT SDN 060907	5.344	Sertifi kat	10	9	1	1

					Lahai	n (m2)	Jun	nlah	UK	Per
No	Kecamatan	Unit	Alamat	Nama	Luas	Ket	R. K	Rom bel	S	pus
199	Medan	80		UPT SDN		Sertifi				
199	Tuntungan	80	Jl. Jamin	060971	4.128	kat	6	10	0	0
200	Medan	80	Ginting	UPT SDN			_			_
	Tuntungan		KM.12	064023	4.128	0	6		0	1
201	Medan Tuntungan	80		UPT SDN 065015	4.128	0	6	8	0	0
202	Medan	81		UPT SDN						
202	Tuntungan Medan	01	Jl. Bunga	060972	5.760	0	6	7	0	1
203	Medan Tuntungan	81	Rampai Simalingkar B	UPT SDN 064022	5.600	sertifi kat	6	6	0	1
204	Medan	82	Jln. Bunga	UPT SDN	3.000	sertifi		0		-
204	Selayang	62	Sedap Malam	067243	3.502	kat	6	6	0	1
205	Medan Selayang	82	IX Kel Sempakata	UPT SDN 067244	3.502	0	6	6	1	1
			Зетраката	007244	3.302	U	0	0	1	1
206	Medan Selayang	83		UPT SDN	2.021	Sertifi		1.4	1	1
	Soluyung		II Innas Val	060973	2.931	kat	6	14	1	1
207	Medan	83	Jl. Inpres Kel. Asam	UPT SDN						
207	Selayang	00	Kumbang	065011	2.931	0	10	20	1	1
208	Medan	84	Jln. D. I	UPT SDN		sertifi				
200	Petisah	01	Panjaitan No. 189 Kel Sei	060830	2.832	kat	6	7	1	1
209	Medan Petisah	84	Sikambing	UPT SDN 064012	2.832	0	7	7	0	0
210	Medan	85	Situmonig	UPT SDN	2.032	Pengaj	,	,	0	0
210	Petisah	85		060841	1.142	uan	4	10	0	0
211	Medan Petisah	85	Jl. Damar Kel. Sekip	UPT SDN 060842	1.142	0	6	6	0	1
212	Medan	0.5	Зекір	UPT SDN	1.142	Sertifi	0	0	U	1
212	Petisah	86		060833	4.664	kat	7	7	0	0
213	Medan Petisah	86	Jl. Agenda No. 36	UPT SDN 060838	360	0	6	8	1	0
21.4	Medan	0.0	110. 50	UPT SDN	300	0			1	0
214	Petisah	86		064014	3.000	0	6	9	1	1
215	Medan	87		UPT SDN	2.062	Sertifi			1	
	Petisah Medan		Jl. Saga No.	060847 UPT SDN	2.063	kat	6	6	1	1
216	Petisah	87	1-2 Kel Sekip	060848	2.063	0	4	7	0	0
217	Medan	88		UPT SDN		Sertifi	_	_		
	Petisah		Jl. Darussalam	060883	1.741	kat	6	7	1	1
218	Medan Petisah	88	No. 14 Sei Sikambing	UPT SDN 060893	1.741	0	6	6	1	1
219	Medan Baru	89		UPT SDN 060885	4.644	sertifi kat	6	6	1	1
220	Medan Baru	89		UPT SDN					1	
220	MEGAII DAIU	07	Jl. Jamin	060891	4.644	0	6	6	1	1
221	Medan Baru	89	Ginting No. 303	UPT SDN 060895	4.644	0	6	6	0	1
222	Medan Baru	90		UPT SDN 060886	1.841	Sertifi kat	6	7	0	0
223	Medan Baru	90		UPT SDN						
			Jl. Rebab Pasar II Titi	060889 UPT SDN	1.841	0	6	6	0	0
224	Medan Baru	90	Rantai	060894	1.841	0	6	7	0	0

Lampiran 2. Data Hasil Analisis Kajian Penggabungan Sekolah

Rekomendasi Hasil Survei Sekolah

No	Kecamatan	Unit	Alamat	Nama Sekolah	Kesimpulan	Rekomendasi
1	Belawan	1		UPT SDN 060957	Status kepala sekolah di kedua sekolah adalah definitif, total jumlah siswa dari kedua sekolah	Tetap namun perlu penambahan RKB model tingkat dan
2	Belawan	1	JL. Bangka, Belawan II	UPT SDN 060960	sebanyak 555 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 20 (memenuhi SPM), manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar. Lahan sekolah sangat sempit untuk dua sekolah sehingga bentuk sekolah berhadapan dan tidak memiliki lapangan yang cukup untuk aktivitas siswa	lahan olahraga dan upacara sangat minim untuk kedua sekolah tersebut, kalau digabung perlu kemampuan manajerial kepala sekolah yang tinggi dengan mengelola rombel 20 kelas.
3	Belawan	2		UPT SDN 060958	Status kepala sekolah dari 3 sekolah, dua sekolah adalah PLT, total jumlah siswa dari	Gabung jadi UPT SDN 060958
4	Belawan	2	J1.	UPT SDN 060962	ketiga sekolah sebanyak 353 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel	
5	Belawan	2	Veteran/Jl. Bengkalis	UPT SDN 064002	sebanyak 13 (masih memenuhi SPM), manajemen sekolah kurang efektif dan raw input siswa kelas 1 kurang mendukung untuk 3 sekolah, Status lahan masih dimiliki UPT SDN 060958.	
6	Belawan	3		UPT SDN 060959	Status kepala sekolah dari 2 sekolah, satu sekolah adalah PLT, total jumlah siswa dari	Gabung jadi UPT SDN 060959
7	Belawan	3	Jl. Cianjur/Cipa nas	UPT SDN 060961	kedua sekolah sebanyak 174 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 6 (masih memenuhi SPM), manajemen sekolah kurang efektif dan raw input siswa kelas 1 kurang mendukung untuk 2 sekolah, Status lahan masih dimiliki UPT SDN 060959	
8	Belawan	4		UPT SDN 060966	Status kepala sekolah dari 3 sekolah, dua sekolah adalah PLT, total jumlah siswa dari	Tidak perlu adanya penggabungan sekolah
9	Belawan	4		UPT SDN 060967	ketiga sekolah sebanyak 751 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel	
10	Belawan	4	Jl. Hiu Pajak Baru	UPT SDN 060968	sebanyak 27 (tidak memenuhi SPM), manajemen sekolah secara keseluruhan kurang efektif input siswa kelas 1 kurang mendukung untuk 3 sekolah, Status lahan masih dimiliki UPT SDN 060968. Namun kemungkinan alternatif di jadikan dua sekolah.	

11	Belawan	5		UPT SDN 060969	Status kepala sekolah dari 2 sekolah, satu sekolah adalah PLT, total jumlah siswa dari	Tidak perlu adanya penggabungan sekolah
12	Belawan	5	Jl. Cimanuk	UPT SDN 064003	kedua sekolah sebanyak 516 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 18 (masih memenuhi SPM), manajemen sekolah kurang efektif pada salah satu sekolah dengan status PLT dan raw input siswa kelas 1 cukup memeadai untuk perkembangan sekolah, namun kurang mendukung untuk 2 sekolah, Status lahan masih dimiliki UPT SDN 060969.	
13	Marelan	6		UPT SDN 065004	Status kepala sekolah di kedua sekolah adalah definitif, total jumlah siswa dari kedua sekolah	Tetap namun perlu penambahan RKB model tingkat dan
14	Marelan	6	Jln Marelan V gg Cerut	UPT SDN 066658	sebanyak 972 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 35 (melebihi SPM), manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitas sekolah dengan banyaknya perumahan di wilayah tersebut.	lahan olahraga dan upacara sangat minim untuk kedua sekolah tersebut, serta perlu pengurusan sertifikat lahan untuk UPT SDN 066658, Informasi dari KS kedua sekolah telah terdaftar sebagai sekolah penerima bantuan RKB di tahun 2022 (12 RKB dan 6 RKB)
15	Marelan	7		UPT SDN 064007	Status kepala sekolah di pada satu sekolah adalah definitif, total jumlah siswa dari kedua	Tetap namun perlu penambahan RKB model tingkat dan
16	Marelan	7	Jl. Kapt Rahmad Buddin	UPT SDN 060954	sekolah sebanyak 907 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 32 (melebihi SPM), manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah.	lahan olahraga dan upacara sangat minim untuk kedua sekolah tersebut, serta perlu pengurusan sertifikat lahan untuk UPT SDN 064007
17	Deli	8		UPT SDN 060943	Status kepala sekolah di pada satu sekolah adalah definitif, total jumlah siswa dari kedua	Tetap dua sekolah tidak ada penggabungan
18	Deli	8	Jl. Yos Sudarso	UPT SDN 060944	sekolah sebanyak 907 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 32 (melebihi SPM), manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah.	
19	Deli	9	II Dlot:	UPT SDN 067251	Status kepala sekolah adalah Definitif, total jumlah siswa dari kedua sekolah sebanyak 448	Tetap dua sekolah
20	Deli	9	Jl. Platina	UPT SDN 067252	siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel	

				LIDT CDM	sebanyak 16 (melebihi SPM), manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah. Status kepala sekolah salah	Tetap dua sekolah
21	Deli	10		UPT SDN 067953	satunya PLT, total jumlah siswa dari kedua sekolah sebanyak	Temp dad senoral
22	Deli	10	Jl. Pendidikan	UPT SDN 068073	558 siswa, dengan 20 rombel (memenuhi SPM), manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 masih memadai untuk tetap dua sekolah	
23	Labuan	11		UPT SDN 060948	Status kepala sekolah salah satunya PLT, total jumlah siswa	Tetap dua sekolah
24	Labuan	11	Jl. Yos Sudarso	UPT SDN 060950	dari kedua sekolah sebanyak 839 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 30 (melebihi SPM), pengelolaan manajemen sekolah berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 sehiungga masih memungkinkan untuk tetap berjalan tidak perlu penggabungan	
25	Labuan	12		UPT SDN 065002	Status kepala sekolah dari 2 sekolah adalah salah satunya PLT, total jumlah siswa dari	Gabung jadi UPT SDN 065002
26	Labuan	12	Jl. Chaidir	UPT SDN 065003	ketiga sekolah sebanyak 389 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 14 (masih memenuhi SPM), manajemen sekolah kurang efektif dan raw input siswa kelas 1 kurang mendukung untuk 2 sekolah, Status lahan masih dimiliki UPT SDN sehingga layak untuk dilakukan penggabungan	
27	Labuan	13		UPT SDN 060951	Status kepala sekolah dari 3 sekolah, satu sekolah adalah Definitip, total jumlah siswa	Kemungkinan untuk dijadikan dua sekolah
28	Labuan	13	Jl. Yos Sudarso	UPT SDN 060952	dari ketiga sekolah sebanyak 491 siswa, jika maksimal satu	
29	Labuan	13	Sudarso	UPT SDN 068292	kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 18 (masih memenuhi standar SPM), manajemen sekolah cukup efektif jika ada penggabungan	
30	Labuan	14		UPT SDN 064997	Status kepala sekolah dari 2 sekolah adalah PLT, total jumlah siswa dari ketiga	Gabung jadi UPT SDN 067692
31	Labuan	14	Jl. Rawe V	UPT SDN 067692	sekolah sebanyak 245 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 9 (masih memenuhi SPM), manajemen sekolah kurang efektif dan raw input siswa kelas 1 kurang mendukung untuk 2 sekolah, Status lahan masih dimiliki UPT SDN 067692	

32	Labuan	15		UPT SDN 067268	Status kepala sekolah di pada satu sekolah adalah definitif, total jumlah siswa dari kedua	Tetap dua sekolah
33	Labuan	15	Jl. Rawe III	UPT SDN 067269	sekolah sebanyak 738 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 26 (melebihi SPM), manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah.	
34	Helvetia	16		UPT SDN 064984	Status kedua kepala sekolah adalah PLT, total jumlah siswa dari kedua sekolah sebanyak	Tetap dua sekolah
35	Helvetia	16	Jl. Kapten Muslim	UPT SDN 064985	640 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 23 (melebihi SPM), manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah.	
36	Helvetia	17		UPT SDN 064982	Status kepala sekolah dari 2 sekolah salahsatunua adalah PLT, total jumlah siswa dari	Digabung menjadi UPT SDN 066046
37	Helvetia	17	Jl. Ester Raya	UPT SDN 066046	ketiga sekolah sebanyak 384 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 14 (masih memenuhi SPM), manajemen sekolah kurang efektif dan raw input siswa kelas 1 kurang mendukung untuk 2 sekolah, Status lahan masih dimiliki UPT SDN	
38	Helvetia	18		UPT SDN 066043	Status ke 3 kepala sekolah adalah Definitip, total jumlah siswa dari ketiga sekolah	Kemungkinan untuk dijadikan dua sekolah
39	Helvetia	18	Jl. Kemuning	UPT SDN 066044	sebanyak 304 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak	
40	Helvetia	18		UPT SDN 067978	11 (sesuai standar SPM), manajemen sekolah cukup efektif jika digabungkan.	
41	Helvetia	19		UPT SDN 066048	Status kedua kepala sekolah adalah Definitif, total jumlah siswa dari kedua sekolah	Tetap dua sekolah
42	Helvetia	19	Jl. Mawar raya	UPT SDN 066049	sebanyak 452 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 16 (memenuhi SPM), manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah.	
43	Helvetia	20		UPT SDN 060903	Status kepala sekolah salah satunya adalah PLT, total jumlah siswa dari kedua sekolah	Tetap dua sekolah
44	Helvetia	20	Jl. Pantai Timur	UPT SDN 067093	sebanyak 570 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 20 (memenuhi SPM),	

45	Helvetia Helvetia	21	Jl. Beringin VI	UPT SDN 064021 UPT SDN 066047	manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah. Status kedua kepala sekolah adalah Definitif, total jumlah siswa dari kedua sekolah sebanyak 435 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 16 (memenuhi SPM), manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung	Kemungkinan untuk dijadikan dua sekolah
					oleh padatnya penduduk disekitar sekolah.	
47	Sunggal	22	Jl.	UPT SDN 060888	Statuskedua kepala sekolah adalah definitif, total jumlah siswa dari kedua sekolah	Digabung menjadi UPT SDN 060887
48	Sunggal	22	Darussalam	UPT SDN 060887	sebanyak 315 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa	
49	Sunggal	23	Jl. TB Simatupang	UPT SDN 060914	maka jumlah rombel sebanyak 11 (memenuhi SPM), manajemen sekolah cukup efektif pada masing-masing sekolah dan raw input siswa kelas 1 cukup memadai jika digabungkan menjadi satu sekolah	
50	Sunggal	23			Status kepala sekolah salah satunya adalah PLT, total jumlah siswa dari kedua sekolah	Tetap dua sekolah
51	Sunggal	23	Jl. TB Simatupang	UPT SDN 060915	sebanyak 567 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 20 (melebihi SPM), manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah.	
52	Sunggal	24	Simurapang	UPT SDN 060916	Status ke dua kepala sekolah adalah PLT, total jumlah siswa	Digabung menjadi UPT SDN 060916
53	Sunggal	24	Jl. Sunggal Besar	UPT SDN 060917	dari kedua sekolah sebanyak 384 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 14 (memenuhi SPM), manajemen sekolah cukup efektif pada masing- masing sekolah dan raw input siswa kelas 1 cukup jika digabungkan	
54	Sunggal	25		UPT SDN 060919	Status kepala sekolah dari 3 sekolah, satu sekolah adalah PLT, total jumlah siswa dari	Digabung menjadi UPT SDN 060921
55	Sunggal	25	Jl. Setia	UPT SDN 067099	ketiga sekolah sebanyak 296 siswa, jika maksimal satu kelas	
56	Sunggal	25	- Budhi	UPT SDN 060921	- 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 11 (kurang dari standar SPM), manajemen sekolah cukup efektif jika digabungkan.	

57	Sunggal	26		UPT SDN 060922	Status kepala sekolah dari 2 sekolah adalah Definitif, total jumlah siswa dari kedua sekolah	Tetap dua sekolah
58	Sunggal	26	Jl. Kemuning	UPT SDN 068083	sebanyak 426 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 15 (masih memenuhi SPM), manajemen sekolah cukup efektif pada masing-masing sekolah dan raw input siswa kelas 1 cukup memadai untuk perkembangan sekolah.	
59	Timur	27		UPT SDN 060786	Status kepala sekolah dari 2 sekolah, satu sekolah adalah PLT, total jumlah siswa dari	Gabung jadi UPT SDN 060786
60	Timur	27	Jl. Purwo	UPT SDN 060792	kedua sekolah sebanyak 158 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 6 (masih memenuhi SPM), manajemen sekolah kurang efektif pada salah satu sekolah dengan status PLT dan raw input siswa kelas 1 cukup memeadai untuk perkembangan sekolah, namun kurang mendukung untuk 2 sekolah, Status lahan masih dimiliki UPT SDN 060786	
61	Timur	28		UPT SDN 060871	Status kepala sekolah dari 4 sekolah, satu sekolah adalah PLT, total jumlah siswa dari ke	Gabung menjadi dua sekolah (UPT SDN 060786 + UPT
62	Timur	28		UPT SDN 060868	empat sekolah sebanyak 690 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 25 (melebihi standar SPM), namun jika dilakukan penggabungan menjadi dua sekolah maka manajemen sekolah cukup efektif pada masing-masing sekolah dan raw input siswa kelas 1 cukup memadai untuk perkembangan sekolah.	SDN060868) menjadi 060868 dan UPT SDN 060879 +
63	Timur	28	Jl. Pendidikan	UPT SDN 060879		067098 menjadi 070879
64	Timur	28		UPT SDN 067098		
65	Timur	29		UPT SDN 060870	Status kepala sekolah dari 3 sekolah, satu sekolah adalah PLT, total jumlah siswa dari	Tetap tiga sekolah
66	Timur	29	Jl. G	UPT SDN 060866	kedua sekolah sebanyak 969 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel	
67	Timur	29	JI. G Krakatau	UPT SDN 060878	sebanyak 35 (melebihi standar SPM), manajemen sekolah cukup efektif pada masingmasing sekolah dan raw input siswa kelas 1 cukup memadai untuk perkembangan sekolah.	
68	Timur	30		UPT SDN 060876	Status kepala sekolah dari 3 sekolah, satu sekolah adalah PLT, total jumlah siswa dari	Gabung jadi UPT SDN 060867
69	Timur	30	Jl. Gaharu	UPT SDN 060869	ketiga sekolah sebanyak 318 siswa, jika maksimal satu kelas	
70	Timur	30		UPT SDN 060867	28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 9 (belum memenuhi SPM) dengan 3 sekolah, manajemen sekolah kurang	

					efektif dan raw input siswa kelas 1 kurang mendukung untuk 3 sekolah, Status lahan masih dimiliki UPT SDN 060867	Total due calculat
71	Timur	31		UPT SDN 060863	Status kepala sekolah dari 2 sekolah adalah PLT, total jumlah siswa dari kedua sekolah	Tetap dua sekolah
72	Timur	31	Jl. Kantor	UPT SDN 060861	sebanyak 653 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 23 (masih memenuhi SPM), namun membutuhkan kepala sekolah yang baik untuk mengelola Rombel 23 dan raw input siswa kelas 1 cukup memadai untuk perkembangan sekolah,	
73	Timur	32		UPT SDN 060862	Status kepala sekolah dari 2 sekolah, satu sekolah adalah	Tetap dua sekolah
74	Timur	32	Jl, Lima P. Brayan	UPT SDN 060864	PLT, total jumlah siswa dari kedua sekolah sebanyak 506 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 18 (masih memenuhi SPM), manajemen sekolah cukup efektif pada masing- masing sekolah dan raw input siswa kelas 1 cukup memadai untuk perkembangan sekolah.	
75	Timur	33		UPT SDN 064964	Status kepala sekolah dari 2 sekolah, satu sekolah adalah PLT, total jumlah siswa dari	Tetap dua sekolah
76	Timur	33	Jl. Sidodame	UPT SDN 064965	kedua sekolah sebanyak 479 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 17 (masih memenuhi SPM), manajemen sekolah cukup efektif pada masing- masing sekolah dan raw input siswa kelas 1 cukup memadai untuk perkembangan sekolah.	
77	Medan Area	34	JLN. A. R HAKIM Gg	UPT SDN 060791	aspek siswa, SD< dan sarana prasarana masih memungkinkan sekolah untuk dipertahankan	Tetap dua sekolah
78	Medan Area	34	TERUNA	UPT SDN 060794		
79	Medan Area	35	JLN. MEDAN	UPT SDN 060796	aspek siswa, SD< dan sarana prasarana masih memungkinkan sekolah untuk dipertahankan	Digabung menjadi UPT SDN 060796
80	Medan Area	35	AREA SELATAN	UPT SDN 060798		
81	Medan Area	36		UPT SDN 060800	status kepala sekolah, sarana prasarana kurang mendukung untuk meperthankan keberadaan	Penggabungan UPT SDN 060800 dan UPT SDN 064958
82	Medan Area	36	Jl. Ar Hakim Gg. Rahayu	UPT SDN 064958	masinmasingsekolah	
83	Medan Area	36		UPT SDN 060804		
84	Medan Area	36		UPT SDN 060821		

85	Medan Area	36		UPT SDN 060828		
86	Medan Area	37	JL.KAKAP	UPT SDN 060805	Jumlah siswa, sarana dan prasarana serta status kepala sekolah yang PLT memunginkan bila manajemen sekolah digabungkan	dua sekolah memungkinkan untuk digabungkan
87	Medan Area	37		UPT SDN 060806		
88	Medan Area	38	Jl,	UPT SDN 060811	aspek siswa, SD< dan sarana prasarana masih memungkinkan sekolah untuk dipertahankan	Tidak perlu adanya penggabungan sekolah
89	Medan Area	38	Ismailiyah	UPT SDN 060825	sekoluh untuk dipertahankan	Sekolali
90	Medan Area	39	JL.	UPT SDN 060808	aspek siswa, SD< dan sarana prasarana masih memungkinkan sekolah untuk dipertahankan	Tetap dua sekolah
91	Medan Area	39	RAHMADS YAH	UPT SDN 060814	sekoluh untuk dipertahankan	
92	Medan Area	40		UPT SDN 060822	aspek siswa, SDM dan sarana prasarana masih memungkinkan sekolah untuk dipertahankan	Tidak perlu adanya penggabungan sekolah
93	Medan Area	40	JL. MEGAWA	UPT SDN 060826	Jumlah siswa, sarana prasarana dan lokasi sekolah kurang mendukung bahwa manajemen sekolah dipertahankan	Penggabungan UPY SDN 060826, 064028 dan 064959
94	Medan Area	40	TI GG. DAMAI	UPT SDN 064028		
95	Medan Area	40		UPT SDN 064959		
96	Medan Area	41		UPT SDN 060816	aspek siswa, SDM dan sarana prasarana masih memungkinkan sekolah untuk dipertahankan jumlah siswa, sarana prasarana dan lokasi sekolah kurang mendukung bahwa manajemen sekolah dipertahankan	Perlu adanya penggabungan sekolah
97	Medan Area	41	JL. SUTRISNO	UPT SDN 060824		SCROIGH
98	Medan Area	41		UPT SDN 067694		
99	Medan Barat	42	JL. SEI	UPT SDN 060835	Aspek SDM dan jumlah siswa tidak efektif bila dipertahankan	perlu adanya penggabungan sekolah
100	Medan Barat	42	DELI NO.3	UPT SDN 060837		3010111
101	Medan Barat	43		UPT SDN 060839	aspek SDM< status kepla sekolah, jumlah siswa dan sarana prasarana tidak	Perlu adanya penggabungan ketida sekolah
102	Medan Barat	43	JL. DANAU SINGKARA K	UPT SDN 060840	mendukung bila sekolah dipertahankan	untuk meningatan efeeltofotas dan kualitas manajemen
103	Medan Barat	43	••	UPT SDN 060836		sekolah
104	Medan Barat	44	JL. KARYA	UPT SDN 060849	aspek siswa, SD< dan sarana prasarana masih memungkinkan sekolah untuk dipertahankan	Tetap dua sekolah
105	Medan Barat	44	II	UPT SDN 067097		

106	Medan Barat	44		UPT SDN 064013		
107	Medan Denai	45	JL.	UPT SDN 060908	aspek siswa, SD< dan sarana prasarana masih memungkinkan sekolah untuk dipertahankan	Tetap tiga sekolah
108	Medan Denai	45	TANGGUK BONGKAR	UPT SDN 060909	seroun curun operumumum	
109	Medan Denai	45	X	UPT SDN 065853		
110	Medan Denai	46	JL. DENAI	UPT SDN 060912	aspek siswa, SD< dan sarana prasarana masih memungkinkan sekolah untuk dipertahankan	Tetap dua sekolah
111	Medan Denai	46	No. 166	UPT SDN 068084	-	
112	Medan Denai	47	JL. CUCAK	UPT SDN 066052	aspek siswa, SD< dan sarana prasarana masih memungkinkan sekolah untuk dipertahankan	Tetap dua sekolah
113	Medan Denai	47	RAWA	UPT SDN 066053	-	
114	Medan Denai	48	JL. MEDAN TENGGAR	UPT SDN 060910	aspek siswa, SD< dan sarana prasarana masih memungkinkan sekolah untuk dipertahankan	Tetap dua sekolah
115	Medan Denai	48	A VII	UPT SDN 060911	social and dipertularian	
116	Medan Denai	49	JL. KASUARI	UPT SDN 066054	Kedua sekolah layak untuk digabungkan	perlu adanya penggabungan sekolah
117	Medan Denai	49	II	UPT SDN 066055		
118	Medan Denai	50	JL.	UPT SDN 066056	aspek sarana prasarana, SDM dan lokasi sekolah kurang mendukung bila kedua sekolah dipertahankan masing-masing	berfabung menjadi satu ke sekolah penggerak UPT
119	Medan Denai	50	MANYAR	UPT SDN 067980		SDN 066056
120	Medan Denai	51	JL. KENARI	UPT SDN 066433	Jumlah siswa dan status kepala sekolah PLT kurang mendukung bila kedua sekolah	kesua sekolah layak untuk digabungkan
121	Medan Denai	51	RAYA	UPT SDN 066666	dipertahankan	
122	Medan Denai	52		UPT SDN 066663	jumlah siswa, sarana parasarana dan lokasi kurang efektif untuk mempertahankan ketiga sekolah	Ketiga sekolah layak untuk digabungkan
123	Medan Denai	52	JL. BALAM	UPT SDN 066664	1	<i>G</i>
124	Medan Denai	52		UPT SDN 067689		
125	Medan Denai	53	JL.	UPT SDN 066432	jumlah siswa, sarana parasarana dan lokasi kurang efektif untuk mempertahankan ketiga sekolah	Ketiga sekolah layak untuk digabungkan
126	Medan Denai	53	PENGUIN VII	UPT SDN 066665	mempertanankan ketiga sekolah	<i>6</i>
127	Medan Denai	53		UPT SDN 068074		
128	Medan Denai	54	JL. PARKIT RAYA I	UPT SDN 067951	jumlah siswa, sarana parasarana dan lokasi kurang efektif untuk	Ketiga sekolah layak untuk

129	Medan Denai	54		UPT SDN 066431	mempertahankan ketiga sekolah	digabungkan
130	Medan Denai	54	-	UPT SDN 066662		
131	Medan Perjuangan	55	JL.	UPT SDN 060851	aspek siswa, SD< dan sarana prasarana masih memungkinkan	Tetap tiga sekolah
132	Medan Perjuangan	55	MADONG LUBIS NO.	UPT SDN 060852	sekolah untuk dipertahankan	
133	Medan Perjuangan	55	1, SEI KERA	UPT SDN 060853		
134	Medan Perjuangan	55	HILIR II	UPT SDN 064017		
135	Medan Perjuangan	56	JL. SEHATI	UPT SDN 060872	aspek siswa, SD< dan sarana prasarana masih memungkinkan sekolah untuk dipertahankan	Tetap tiga sekolah
136	Medan Perjuangan	56	NO. 142, TEGAL REJO	UPT SDN 060875	Soloun unun upprummmm	
137	Medan Perjuangan	56		UPT SDN 064966		
138	Medan Perjuangan	57	JL. IBRAHIM UMAR NO.	UPT SDN 060874	aspek siswa, SD< dan sarana prasarana masih memungkinkan sekolah untuk dipertahankan	Tetap dua sekolah
139	Medan Perjuangan	57	1, SEI KERA HILIR I	UPT SDN 060877	-	
140	Medan Tembung	58	JLN BHAYA	UPT SDN 064973		Tetap dua sekolah
141	Medan Tembung	58	NGKAR A	UPT SDN 064977		
142	Medan Tembung	59	JLN	UPT SDN 060857	aspek siswa, SD< dan sarana prasarana masih memungkinkan sekolah untuk dipertahankan	Tetap dua sekolah
143	Medan Tembung	59	DURUN G	UPT SDN 060858		
144	Medan Amplas	60	JL. STM NO. 16	UPT SDN 060812	Kedua sekolah cukup baik	Tidak perlu penggabungan
145	Medan Amplas	60	MEDAN	SDN 068085		
146	Medan Amplas	61		SDN 060823	Lokasi sangat strategis, namun status kepala sekolah PLT dan terdapat satu sekolah yang	bergabung dengan UPT SDN 064954
147	Medan Amplas	61	JLN. SM RAJA KM.5	SDN 060827	Kepsek nya pensiun mengakibatkan manajemen	
148	Medan Amplas	61	KAJA KW.5	SDN 064954	sekolah kurang egeltif	
149	Medan Amplas	61		SDN 064955		
150	Medan Amplas	62		SDN 060923	potensi berkembang sekolah sangat bagus, permasalahan yang dihadapi adalah statys	UPT SDN 060923 dugavubg denga UPT SDN 064987
151	Medan Amplas	62	JL. SM RAJA KM	SDN 060924	kepala sekolah di UPT SDN 060923 ada;ah PLT dan jumlah	
152	Medan Amplas	62	5,5	SDN 060925	siswa sedikit dibandingan 3 sekolah pada lokasi yang sama	
153	Medan Amplas	62		SDN 064987		
154	Medan Amplas	63	JL. TURI TIMBANG	SDN 060931	memperhatikan aspek sarana prasarana, SDM dan pengembangan maka UPT	Penggabungan UPT SDN 060939 dengan UPT SDN
155	Medan Amplas	63	DELI	SDN 060939	SDN 064989 sangat sulit karea memiliki keterbatasam dalam	064989

156	Medan Amplas	63		SDN 064986	jumlah ruang kelas. Sedamhlam 3 selp;yang ;ainnya tidak bermasalah.	
157	Medan Amplas	63		SDN 064989	oermasaran.	
158	Medan Amplas	64	JL. GARU	SDN 064031	jumlah siswa, sarana prasarana, SDM dan status kepala sekolah	Penggabungan kedua sekolah
159	Medan Amplas	64	III	SDN 067691	PLT kurang mendukung efektifitas manajemen sekolah	
160	Medan Amplas	65	JL. BAJAK I ASRAMA	SDN 064991	jumlah siswa, sarana prasarana, SDM dan status kepala sekolah PLT kurang mendukung	Penggabungan kedua sekolah
161	Medan Amplas	65	WIDURI	SDN 064992	efektifitas manajemen sekolah	
162	Medan Kota	66	JLNLN BAHAGIA BY PASS/	UPT SDN 066650	Jumah siswa SDN 067091 dan status kepala sekolah PLT membuat manajemen sekolah	Penggabungan kedua sekolah
163	Medan Kota	66	JLN SANTUN UJUNG	UPT SDN 067091	kurang efektif	
164	Medan Kota	67		UPT SDN 060807	terbatasnya jumlah ruang kelas dan kurang luasnya halaman	Pengabungan 6 sekolah menjadi satu sekolah
165	Medan Kota	67		UPT SDN 060809	sekolah berakibat tidak efektifnya manajemen sekolah	
166	Medan Kota	67	JLN	UPT SDN 060810	J	
167	Medan Kota	67	HALAT NO 48	UPT SDN 060813		
168	Medan Kota	67		UPT SDN 060815		
169	Medan Kota	67		UPT SDN 067090		
170	Medan Kota	68	JLN M. NAWI	UPT SDN 060818	Tidak terdapat hambatan yang berarti untuk pengembangan sekolah ke depannya	Keberadaan sekolah masih bisa dipertahankan
171	Medan Kota	68	HARAHAP NO 143	UPT SDN 064029		огрогинанкин
172	Medan Kota	69	JLN TURI	UPT SDN 064030	Tidak terdapat hambatan yang berarti untuk pengembangan sekolah ke depannya	Keberadaan sekolah masih bisa dipertahankan
173	Medan Kota	69	NO 1 C	UPT SDN 060820		
174	Medan Kota	70	JLN TURI	UPT SDN 064036	Jumlah siswa sangat sedikit dan staus kepala sekolah PLT UPT SDN 064956 menyebabkab	Bergabung menjadi UPT SDN 064036
175	Medan Kota	70	UJUNG	UPT SDN 064956	manajemen sekolah tudak efektif	
176	Medan Kota	71	JLN	UPT SDN 060819	Sarana prasaranaa dan lokasi sekolah kurang mendukung untuk pengebangan sekolah ke	Penggabungan kedua sekolah ke UPT SDN 060819
177	Medan Kota	71	SAUDARA	UPT SDN 060829	de[annya	
178	Medan Johor	72	Jl. Brigen Hamid KM.8 Keda Durian	UPT SDN 060927	Status kepala sekolah keduanya PLT, total jumlah siswa dari kedua sekolah sebanyak 703 siswa, jika maksimal satu kelas	tetap karena yang memiliki sertifikat dan memiliki siswa terbanyak, tetapi

179	Medan Johor	72		UPT SDN 060928	28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 25 (melebihi SPM), manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah. Status kepala sekolah	status kepala sekolah PLT
180	Medan Johor	73		UPT SDN 060929	seluruhnya Definitif, total jumlah siswa dari kedua sekolah	SDN 060929, namun perlu
181	Medan Johor	73		UPT SDN 060930	sebanyak 1022 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak	penambahan RKB model tingkat dan lahan olahraga dan
182	Medan Johor	73	Jl. Karya Jaya No. 52 Kel. Pangkalan Mansyur	UPT SDN 064988	37 (melebihi SPM), manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah.	upacara sangat minim untuk ketiga sekolah tersebut . Dua sekolah lagi gabung yaitu UPT SDN 060929 dengan SDN 060930 menjadi UPT SDN 060930 karena no berurut dan ruang kelas lebih banyak, serta perlu pengurusan sertifikat lahan untuk SDN 060930
183	Medan Johor	74		UPT SDN	Status kepala sekolah seluruhnya Definitif, total	Gabung jadi UPT SDN 060933 karena
183	Medan Johor	74		060933 UPT SDN 060935	jumlah siswa dari kedua sekolah sebanyak 559 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak	memiliki sertifikat dan status kepala sekolah defenitif
184	Medan Johor	74	Jl. Pintu Air	UPT SDN 060936	20 , manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw	
185	Medan Johor	74	II Kelurahan Kwala Bekala	UPT SDN 060937	input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah.	
186	Medan Johor	75		UPT SDN 060934	Status kepala sekolah seluruhnya Definitif, total jumlah siswa dari kedua sekolah	Gabung jadi UPT SDN 060934 karena memiliki sertifikat
187	Medan Johor	75	Jl. Luku Kwala Bekala I	UPT SDN 060938	sebanyak 433 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 15 (melebihi SPM), manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah.	dan ruang kelas dan siswa lebih banyak dan status kepala sekolah defenitif
188	Medan Johor	76		UPT SDN 067774	Status kepala sekolah seluruhnya Definitif, total jumlah siswa dari kedua sekolah	Tetap namun perlu penambahan RKB model tingkat dan
189	Medan Johor	76	Jl. Suka Cerdas Kel. Suka Maju	UPT SDN 067775	sebanyak 997 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 36 (melebihi SPM), manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah.	lahan olahraga dan upacara sangat minim untuk kedua sekolah tersebut, serta perlu pengurusan sertifikat lahan untuk UPT SDN 067775

190	Polonia Maimun	77		UPT SDN 060788	Status kepala sekolah di pada satu sekolah adalah definitif yaitu SDN 060788, total jumlah	Gabung jadi UPT SDN UPT SDN 060905 karena yang
191	Polonia Maimun	77		UPT SDN 060898	siswa dari kedua sekolah sebanyak 755 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa	memiliki sertifikat tetapi kepala sekolah PLT yang
192	Polonia Maimun	77	Jl. Brigen Katamso	UPT SDN 060905	maka jumlah rombel sebanyak 27 (melebihi SPM), manajemen sekolah secara umum berjalan	defenitif kepala sekolah UPT SDN 060788
193	Polonia Maimun	77	GG. Balai Desa No. 366 Medan	UPT SDN 067092	baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah.	
194	Polonia Maimun	78		UPT SDN 060899	Status kepala sekolah di pada satu sekolah adalah definitif yaitu SDN 060793, total jumlah	Gabung jadi UPT SDN 060793 karena kepala sekolah
195	Polonia Maimun	78	Jl. Brigen Katamso GG. Perbatasan	UPT SDN 060793	siswa dari kedua sekolah sebanyak 350 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 13, manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah.	defenitif
196	Polonia Maimun	79		UPT SDN 064961	Status kepala sekolah di pada dua sekolah adalah definitif yaitu SDN 064961 dan SDN	Gabung jadi UPT SDN 060907 karena memiliki sertifikat
197	Polonia Maimun	79	II Pacar	UPT SDN 064980	060907, total jumlah siswa dari kedua sekolah sebanyak 432	dan kepala sekolah defenitif
198	Polonia Maimun	79	Jl. Pasar Senen	UPT SDN 060907	siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 15 manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah.	
199	Medan Tuntungan	80		UPT SDN 060971	Status kepala sekolah seluruhnya Definitif, total jumlah siswa dari kedua sekolah sebanyak 886 siswa, jika	Tetap untuk UPT SDN 064023, namun perlu penambahan RKB
200	Medan Tuntungan	80		UPT SDN 064023	maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 32 (melebihi SPM), manajemen sekolah secara umum berjalan	model tingkat dan lahan olahraga dan upacara sangat minim untuk kedua sekolah tersebut dan
201	Medan Tuntungan	80	Jl. Jamin Ginting KM.12	UPT SDN 065015	baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah.	perlu pengurusan sertifikat lahan. Dua sekolah lagi gabung yaitu UPT SDN 060971 dengan SDN 065015 menjadi SDN 060971 karena memiliki sertifikat.
202	Medan Tuntungan	81		UPT SDN 060972	Status kepala sekolah seluruhnya Definitif, total jumlah siswa dari kedua sekolah sebanyak 270 siswa, jika	Gabung jadi UPT SDN UPT SDN 064022 karena sekolah memiliki
203	Medan Tuntungan	81	Jl. Bunga Rampai Simalingkar B	UPT SDN 064022	maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 10, manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 tidak didukung oleh sedikitnya	sertifikat dan status kepala sekolah defenitif

					penduduk disekitar sekolah.	
204	Medan Selayang	82		UPT SDN 067243	kepala sekolah sama: defenitif di SDN 067243 dan PLT di SDN 067244, total jumlah siswa	Gabung jadi UPT SDN 067243 karena memiliki sertifikat
205	Medan Selayang	82	Jln. Bunga Sedap Malam IX Kel Sempakata	UPT SDN 067244	dari kedua sekolah sebanyak 172 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 6, manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1tidak didukung oleh sedikitnya penduduk disekitar sekolah.	dan status kepala sekolah defenitif
206	Medan Selayang	83		UPT SDN 060973	Status kepala sekolah seluruhnya Definitif, total jumlah siswa dari kedua sekolah	Tetap namun perlu penambahan RKB model tingkat dan
207	Medan Selayang	83	Jl. Inpres Kel. Asam Kumbang	UPT SDN 065011	sebanyak 1129 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 40 (melebihi SPM), manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah.	lahan olahraga dan upacara sangat minim untuk kedua sekolah tersebut, serta perlu pengurusan sertifikat lahan untuk UPT SDN 065011 dan kedua kepala sekolah defenitif.
208	Medan Petisah	84		UPT SDN 060830	Status kepala sekolah keduanya PLT, total jumlah siswa dari kedua sekolah sebanyak 274	Gabung jadi UPT SDN 060830 karena memiliki sertifikat
209	Medan Petisah	84	Jln. D. I Panjaitan No. 189 Kel Sei Sikambing	UPT SDN 064012	siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 10, manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah.	tetapi status kepsek PLT
210	Medan Petisah	85		UPT SDN 060841	Status kepala sekolah keduanya PLT, total jumlah siswa dari kedua sekolah sebanyak 296	Gabung jadi UPT SDN 060841 karena siswa dan ruang
211	Medan Petisah	85	Jl. Damar Kel. Sekip	UPT SDN 060842	siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 11, manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah	kelas lebih banyak dan sertifikat dalam pengajuan tetapi status kepala sekolah PLT
212	Medan Petisah	86		UPT SDN 060833	Status kepala sekolah di pada satu sekolah adalah definitif di SDN 060833, total jumlah siswa	Gabung jadi UPT SDN 060833 karena memiliki sertifikat
213	Medan Petisah	86	Jl. Agenda	UPT SDN 060838	dari kedua sekolah sebanyak 500 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah	dan status kepala sekolah defenitif
214	Medan Petisah	86	No. 36	UPT SDN 064014	rombel sebanyak 18, manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah.	

215	Medan Petisah	87		UPT SDN 060847	Status kepala sekolah di pada satu sekolah adalah definitif di SDN 060847, total jumlah siswa	Gabung jadi UPT SDN 060847 karena memiliki sertifikat
216	Medan Petisah	87	Jl. Saga No. 1-2 Kel Sekip	UPT SDN 060848	dari kedua sekolah sebanyak 294 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 11, manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah	dan status kepala sekolah defenitif
217	Medan Petisah	88		UPT SDN 060883	Status kepala sekolah seluruhnya PLT, total jumlah siswa dari kedua sekolah	Gabung jadi UPT SDN 060883 karena memiliki sertifikat
218	Medan Petisah	88	Jl. Darussalam No. 14 Sei Sikambing	UPT SDN 060893	sebanyak 289 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak 10, manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah	tetapi status kepala sekolah PLT
219	Medan Baru	89		UPT SDN 060885	Status kepala sekolah seluruhnya PLT, total jumlah siswa dari kedua sekolah	Gabung jadi UPT SDN 060885 karena memiliki sertifikat
220	Medan Baru	89		UPT SDN 060891	sebanyak 254 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah rombel sebanyak	tetapi status kepala sekolah PLT
221	Medan Baru	89	Jl. Jamin Ginting No. 303	UPT SDN 060895	9, manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 tidak didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah karena lingkungan kampus.Dan ada satu sekolah yang sudah tutup pada komplek yang sama.	
222	Medan Baru	90		UPT SDN 060886	Status kepala sekolah di pada satu sekolah adalah definitif di SDN 060886, total jumlah siswa	Gabung jadi UPT SDN 060886 karena memiliki sertifikat
223	Medan Baru	90		UPT SDN 060889	dari kedua sekolah sebanyak 235 siswa, jika maksimal satu kelas 28 siswa maka jumlah	dan status kepala sekolah defenitif
224	Medan Baru	90	Jl. Rebab Pasar II Titi Rantai	UPT SDN 060894	rombel sebanyak 8, manajemen sekolah secara umum berjalan baik, dan raw input siswa kelas 1 didukung oleh padatnya penduduk disekitar sekolah	



INSTRUMEN

KAJIAN PENGGABUNGAN SEKOLAH DASAR NEGERI UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI KOTA MEDAN

TIM JARINGAN PENELITIAN BIDANG PENDIDIKAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KOTA MEDAN
TAHUN 2022

INSTRUMEN SKORING DATA SEKOLAH DASAR NEGERI CALON PENGGABUNGAN TAHUN 2022 DI KOTA MEDAN

Nama Calon Sekolah	:
Alamat Sekolah	·
Kelurahan	·
Kecamatan	:
larak dari Kota Kecamatan	: km
larak dari Kota	: km

- A. Seleksi Awal (lingkarilah huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang cocok)
 - 1. Surat Pendirian Sekolah Dasar Negeri:
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
 - 2. Luas lahan:
 - a. ≥ 3000 m2
 - b. < 3000 m2
- B. Seleksi Lebih Lanjut

No.	Item	Uraian	Skor	Skor Mak	Skor yang diberikan
1.	Surat Pendirian	a. Tidak ada	0	1	
	Sekolah	b. Ada, ditanda-tangani	1		
		Kadisdik dan Bupati/			
		Walikota			
2.	Data penduduk	a. Tidak ada	0	2	
		b. Ada	1		
		c. Sesuai format	1		
3.	Data Peserta	a. Tidak ada	0	2	
	Didik PAUD	b. Ada	1		
		c. Sesuai format	1		
4.	Data Peserta	a. Tidak ada		2	
	Didik SD/MI	b. Ada	1		
		c. Sesuai format	1		
5.	Rekap Data	a. Tidak ada	0	7	
	Pendukung	b. Ada	1		
	Potensi Peserta	c. Usia <3 th > 28 anak	1		
	Didik	d. Usia 3-4 th > 28 anak	1		
		e. Usia 5-6 th 15 - 28	1		
		anak			
		f. Usia 5-6 th > 28 anak	2		
		g. Usia 7-12 th > 10 anak	1		
6.	Peta lokasi	a. Tidak ada	0	3	
		b. Ada	1		
		c. Sesuai contoh	1		
		d. ditandatangani Ka	1		
		Dinas			
7.	Angka Partisipasi	a. Tidak ada	0	1	
	Murni	b. Ada	1		

No.	Item		Uraian	Skor	Skor Mak	Skor yang diberikan
	(APM)					
8.	Surat tanah	a.	Tidak ada	0	3	
		b.	Ada, surat	1		
			keterangan/ Leter C			
		c.	Ada, Akta Jual	1		
		_	Beli/Hibah		_	
			Ada, Sertifikat	1		
9.	Surat ukur	a.	Tidak ada	0	1	
40	C and David along	_	Ada	1	1	
10.	Surat Pernyataan	_	Tidak ada	0	1	
44	Pemilik		Ada	1		
11.	Lahan	a.		0	3	
		b.	Ada kurang sesuai	1		
		_	standar	2	-	
12.	SK Pendirian	C.	Ada sesuai standar	0	1	
12.	SK Pendirian Sekolah	a.		1	-	
13.	Akreditasi	b. a.	Belum terakreditasi	0	3	
15.	Sekolah	а. b.	C	1	3	
	Sekolali	C.	В	2	_	
			A	3	1	
14.	Status	a.	Tidak ada	0	1	
14.	Kepemilikkan	b.	ada	1	┨ ┻	
	tanah	υ.	aua	_		
15.	Profil Sekolah	a.	Tidak ada	0	1	
		b.	ada	1		
16.	Rapot Pendidikan	a.	Tidak ada	0	1	
	dan Evaluasi Diri	b.	ada	1	1	
	Sekolah					
17.	Rencana Kerja	a.	Tidak Ada	0	3	
		b.	RKJM	1		
		c.	RKT	1		
		d.	RKAS	1		
18.	SK Pendukung	a.	Tidak ada	0	8	
		b.	Kepala Sekolah	1		
		e.	Operator	1	_	
		f.	Pengelola BOS	1	_	
		g.	Komite	1	_	
		h.	Literasi	1	_	
		i.	Ekstrakurikuler	1		
		j.	Kerjasama	1	4	
		k.	Lain-lain	1		
19.	Data Dapodik	a.	Tidak Ada	0	2	
	'	b.	Ada/ Tidak sesuai	1	1	
			dengan kondisi			

No.	Item	Uraian	Skor	Skor Mak	Skor yang diberikan
		sekarang			
		c. Ada/ Sesuai dengan	2		
		kondisi sekarang			
20.	Wifi	a. Tidak ada	0	2	
		b. Ada/tidak Sesuai	1		
		kebutuhan			
		c. Ada/Sesuai	2		
		kebutuhan			
21.	Listrik	a. Tidak ada	0	2	
		b. Ada/tidak Sesuai	1		
		kebutuhan			
		c. Ada/Sesuai	2		
22	Lucalah Kalalui	kebutuhan		2	
22.	Jumlah Koleksi buku	a. Tidak ada	1	2	
	Perpustakaan	b. Ada/ Tidak sesuai perbandingan dengan	1		
	reipustakaan	jumlah murid			
		c. Ada/Sesuai	2	<u> </u>	
		perbandingan dengan	2		
		jumlah murid			
22.	Jumlah Koleksi	a. Tidak ada	0	2	
	Media/Alat	b. Ada/Tidak sesuai	1		
	Peraga	perbandingan dengan			
		jumlah murid			
		c. Ada/Sesuai	2]	
		perbandingan dengan			
		jumlah murid			

C. Catatan lain yang Mendukung :	
	•••••

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah	:	
2. Katagori Sekolah	: PRA S	PM/SPM/POTENSIAL/SDSN/*)
3. NPSN	:	
4. Status	: Neger	i/ Swasta *)
5. Terakreditasi	: A/B/C	/*)
6. Alamat Sekolah	:	
	:	
	: Kab./ŀ	Kota
	Kode	Pos
10. Tahun didirikan/ope	erasiona	l:
11. a. Nama Kepala Sek	olah	:
b. NIP		:
c. Nomor Telepon Se	ekolah	:
d. Nomor Handphon	ie	:
c. Alamat e-mail		:
13.Kepemilikan Tanah S	ekolah	: Milik Pemda/Milik Yayasan/Sewa *)
14.Status Kepemilikan T	anah	: Sengketa/Tidak *)
15. Luas Tanah		: m²
16. Luas Lapangan Upac	cara	: m²
17.Masih Operasional		: Ya/Tidak *)
18. Lokasi Sekolah		:km dari Kota Kecamatan
		km dari Kota Medan
*) Coret yang tidak perlu		

Catatan:

1. Data Peserta Didik 3 (tiga) tahun terakhir

Kelas		Jumlah Peserta Didik (Orang)										
		Ta	hun 202	.0	Tahun 2021			Tahun 2022				
	L	Р	Total	Rombel	L	P	Total	Rombel	L	Р	Total	Rombel
Kelas 1												
Kelas 2												
Kelas 3												
Kelas 4												
Kelas 5												
Kelas 6												
Total												

2. Data Peserta Putus Sekolah 3 (enam) tahun terakhir

Kelas		Jumlah Peserta Didik (Orang)										
			Та	hun 2021					Tal	nun 2022		
	Jlh	JS	MM	MMDO	ML	JSNT	Jlh	JS	MM	MMDO	ML	JSNT
Lulus												
PSB												
Kelas 1												
Kelas 2												
Kelas 3												
Kelas 4												
Kelas 5												
Kelas 6												
Total												

3. Data Guru

Jenis		Jumlah Guru			Jenjang Pendidikan					Sertif
		Putra	Putri	Total	SMA	DIP	S1	S2	S3	ikasi
					Sederajat	LOMA				
	PNS									
Guru	Tetap Non									
Guru	PNS/P3K									
	Honorer									
	KTU									
Tendik	Operator									
renaik	Pustakawan									
	Teknisi									
	TOTAL									

4. Sarana dan Prasarana

Nama Ruang	Ada/Tdk	Ukuran (m)	Kondisi fisik ruang*)
Ruang Kelas			Baik/rusak
Dst			
R. Perpustakaan SD			Baik/rusak
Ruang Kepala SD			Baik/rusak
Ruang Kerja Guru			Baik/rusak
Ruang Tata Usaha			Baik/rusak
Ruang UKS			Baik/rusak
Dapur			Baik/rusak
Gudang			Baik/rusak
KM/WC Guru			Baik/rusak
KM/WC Anak			Baik/rusak
Kantin			Baik/rusak
Lainnya			Baik/rusak

^{*)} coret yang tidak perlu

Tuliskan Informasi Tambahan Jika Ada:

DOKUMENTASI KONDISI PRASARANA SEKOLAH	
FOTO-1	
FOTO-2	
FOTO-3	

DATA PENDUKUNG

(Rekap Data Pendukung Sekolah Dasar Negeri Calon Penggabungan)

1. Rekap data penduduk usia 0-12 Tahun (PAUD dan SD) di Kelurahan dalam radius 3 km dari calon SDN Penggabungan.

No.	Nama Kelurahan	Jumlah Siswa Tahun 2022/2023							
110.	Tullia Rolatalian	< 3 th	3-4 th	5-6 th	7 – 12 th				
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
	Jumlah								

2. Rekap data PAUD dalam radius 3 km dari calon SDN Penggabungan

		Jumlah Si	Jumlah Siswa Tahun 2022/2023				
No.	Nama PAUD	< 3 th	3-4 th	5-6 th	Lokasi SD		
					(km)		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
	Jumlah						

Catattan:			
	 •••••	 •••••	

3.	Rekan	data	SD/MI	terdekat	dari	calon	SDN	Penggabungan

	V GD A H	Jumlah Siswa Tahun 2022/2023						Jarak Ke	
No.	Nama SD/MI	Kls. 1	Kls. 2	Kls. 3	Kls. 4	Kls. 5	Kls. 6	Jumlah	SD (km)
1									
2									
3									
4									
5									
	Jumlah								·

4. Rekap data penduduk yang sudah sekolah di SD/MI terdekat

No.	Nama Kelurahan/Desa	Jumlah Penduduk yang sudah sekolah di SD/MI						
		Kls. 1	Kls. 2	Kls. 3	Kls. 4	Kls. 5	Kls. 6	Jumlah
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
	Jumlah							

5. Analisa Potensi calon peserta didik radius 3 km dari lokasi calon SDN Penggabungan adalah sbb:

No.	Usia	Jumlah Penduduk	Jumlah Yang sudah Sekolah	Potensi Calon Peserta Didik	
1	<3 th	orang	orang	orang	
2	3 - 4 tahun	orang	orang	orang	
3	5 - 6 tahun	orang	orang	orang	
4	7 - 12 tahun	orang	orang	orang	
	Jumlah			orang	

Kondisi Lingkungan Calon SDN Penggabungan radius 3 km (Misal : Dekat
dengan Pemukiman Penduduk, Pabrik, Tower, TPU, dan lain-lain)
Catatan:

Lampiran 4. Dokumen Administrasi Kajian Penggabungan Sekolah

